



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
DAFTAR I Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk Saja	176	SCHEDULE I Statement of Financial Position - Parent Entity Only
DAFTAR II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk Saja	178	SCHEDULE II Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only
DAFTAR III Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk Saja	179	SCHEDULE III Statement of Changes in Equity - Parent Entity Only
DAFTAR IV Laporan Arus Kas - Entitas Induk Saja	180	SCHEDULE IV Statement of Cash Flows - Parent Entity Only
DAFTAR V Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak	181	SCHEDULE V Parent Entity's Investments in Subsidiaries

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. (Perusahaan)
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. (the Company)
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- Nama / Name : **Bintang Perbowo**
Alamat Kantor / Office address : **Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 -10 Jakarta Timur 13340**
Alamat Domisili sesuai KTP atau : **Jl. Gebang Sari Dalam No. 34, RT 01 RW 005 Bambu Apus**
kartu identitas lain / Domicile as : **Kecamatan Cipayang, Jakarta Timur 13890**
stated in ID card
Nomor Telepon/Telephone Number : **021 – 8192808**
Jabatan / Position : **Direktur Utama/President Director**
- Nama / Name : **Antonius NS. Kosasih**
Alamat Kantor / Office address : **Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 - 10 Jakarta Timur 13340**
Alamat Domisili sesuai KTP atau : **Jl. Cipinang Jaya JJ/8 RT 002 RW 007 Cipinang Besar Selatan**
kartu identitas lain / Domicile as : **Jatinegara, Jakarta Timur 13410**
stated in ID card
Nomor Telepon/Telephone Number : **021 – 8192808**
Jabatan / Position : **Direktur Keuangan/Finance Director**

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements;
- The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian of Financial Accounting Standards;
- All information in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;
 - The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and
- We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

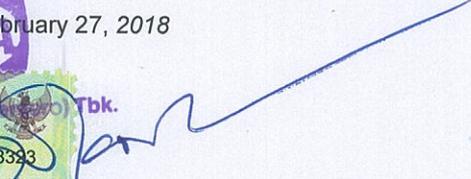
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 Pebruari 2018 / February 27, 2018


Bintang Perbowo
Direktur Utama / President Director


Antonius NS. Kosasih
Direktur Keuangan/ Finance Director



Laporan Auditor Independen

No. GA118 0157 WIKA HA
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0157 WIKA HA
The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan rincian investasi Entitas Induk pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 23 Pebruari 2018, dengan paragraf lain mengenai informasi tambahan (Laporan Keuangan Entitas Induk) yang disajikan untuk tujuan analisis tambahan atas laporan keuangan konsolidasian, penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut terkait perubahan kebijakan akuntansi dan reklasifikasi, dan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang diaudit oleh auditor independen lain.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and Parent Entity's investment in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on February 23, 2018, with other matters paragraph regarding the Company's supplementary information (the Parent Company Financial Statements) that are presented for the purpose of additional analysis of the consolidated financial statements, the reissuance of these consolidated financial statements arising from the change in accounting policy and reclassifications, and the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 and 2014 were audited by other independent auditors.

SATRIO BING ENY & REKAN



Henri Arifian

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0561

27 Pebruari/February 27, 2018

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	11.253.778.215	5	9.269.999.584	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	20.100.000	5	-	Restricted deposits
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 263.449.138 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 196.573.572 pada tanggal 31 Desember 2016		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 263,449,138 as of December 31, 2017 and Rp 196,573,572 as of December 31, 2016
Pihak berelasi	3.000.643.116	52	1.195.435.762	Related parties
Pihak ketiga	1.929.510.016		2.555.662.357	Third parties
Piutang retensi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.180.641 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 8.162.524 pada tanggal 31 Desember 2016		7		Retention receivables - net of allowance for impairment of losses Rp 10,180,641 as of December 31, 2017 and Rp 8,162,524 as of December 31, 2016
Pihak berelasi	348.167.986	52	230.315.881	Related parties
Pihak ketiga	979.998.517		556.569.838	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.993.695 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 1.378.842 pada tanggal 31 Desember 2016		8		Gross amount due from customers - net of allowance for impairment losses of Rp 1,993,695 as of December 31, 2017 and Rp 1,378,842 as of December 31, 2016
Pihak berelasi	5.826.664.167	52	1.763.089.366	Related parties
Pihak ketiga	3.434.294.927		2.207.768.831	Third parties
Piutang yang belum ditagih - bagian lancar	592.563.302	9	349.559.336	Unbilled receivables - current portion
Piutang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun - setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 25.312.057 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 18.247.613 pada tanggal 31 Desember 2016		10		Current portion of other accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 25,312,057 as of December 31, 2017 and Rp 18,247,613 as of December 31, 2016
Pihak berelasi	170.978.921	52	139.086.756	Related parties
Pihak ketiga	133.988.030		77.931.227	Third parties
Persediaan - bersih	1.663.036.012	11	1.164.210.665	Inventories - net
Uang muka - bagian lancar	1.180.612.848	12	627.823.946	Advances - current portion
Pajak dibayar dimuka	1.298.271.722	13,52	757.785.883	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	702.804.644	14	595.314.817	Prepaid expenses - current portion
Jaminan usaha - bagian lancar	88.042.632	15	33.211.810	Business guarantees - current portion
Aset real estate - bagian lancar	2.176.504.289	16	2.017.920.012	Real estate assets - current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	110.148.921	17	110.148.921	Financial assets from concession projects - current portion
Jumlah Aset Lancar	34.910.108.265		23.651.834.992	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	396.918.845	18	330.174.029	Investments in associates
Piutang usaha dari pihak ketiga - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.657.606	6	184.873.545	Trade accounts receivable from third parties - net of current portion
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		10		Other accounts receivable - net of current portion
Pihak berelasi	1.211.412.309	52	285.000.000	Related parties
Pihak ketiga	5.324.891		-	Third parties
Piutang yang belum ditagih - setelah dikurangi bagian lancar	114.576.313	9,52	34.645.312	Unbilled receivables - net of current portion
Uang muka - setelah dikurangi bagian lancar	247.857.941	12	148.763.335	Advances - net of current portion
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	354.297.694	14,52	-	Prepaid expenses - net of current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	58.645.244	17	168.794.166	Financial assets from concession projects - net of current portion
Aset real estate - setelah dikurangi bagian lancar	512.182.215	16	258.905.609	Real estate assets - net of current portion
Properti investasi	538.548.500	19	461.185.251	Investment properties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.757.365.601 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 1.210.771.921 pada tanggal 31 Desember 2016	3.932.108.696	20	3.324.669.312	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,757,365,601 as of December 31, 2017 and Rp 1,210,771,921 as of December 31, 2016
Investasi pada ventura bersama	2.812.600.560	21	2.114.559.007	Investments in joint ventures
Goodwill	4.847.052	22	4.847.052	Goodwill
Jaminan usaha - setelah dikurangi bagian lancar	172.513.482	15	179.184.563	Business guarantees - net of current portion
Aset keuangan lainnya	116.658.458	23	89.450.795	Other financial assets
Aset tak berwujud	139.077.296	24	-	Intangible assets
Aset lain-lain	125.739.132	25	100.088.704	Other assets
Aset pajak tangguhan - bersih	25.699.803	29	18.229.018	Deferred tax assets -net
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.773.666.037		7.703.369.698	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	45.683.774.302		31.355.204.690	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek		26		Short term loans
Pihak berelasi	2.974.410.303	52	1.959.410.812	Related parties
Pihak ketiga	3.449.443.672		2.752.415.707	Third parties
Utang usaha		27		Trade accounts payable
Pihak berelasi	139.182.504	52	68.179.539	Related parties
Pihak ketiga	8.785.803.858		4.459.255.102	Third parties
Utang lain-lain - jangka pendek		28		Other accounts payable - current maturities
Pihak berelasi	16.879.560	52	-	Related parties
Pihak ketiga	248.574.924		238.762.353	Third parties
Utang pajak	441.631.879	29	188.857.241	Taxes payable
Uang muka dari pelanggan	1.442.187.701	30	767.675.536	Advances received from customers
Biaya yang masih harus dibayar	7.805.962.536	31	3.247.437.280	Accrued expenses
Pendapatan yang diterima dimuka	188.856.055	32	125.127.130	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - current maturities
Pinjaman jangka menengah	175.000.000	33,52	800.000.000	Medium term notes
Utang sewa pembiayaan	41.259.887	36	18.772.830	Finance lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	266.424.418	37,52	283.123.166	Long term loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	25.975.617.297		14.909.016.696	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan pasca kerja	337.172.202	34	243.072.993	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	45.890.326	29	46.147.721	Deferred tax liabilities - net
Uang muka proyek jangka panjang	2.477.316.688	35	2.327.873.112	Advances for long term projects
Utang lain-lain pihak ketiga - jangka panjang	107.894.953	28	159.520.193	Other accounts payable third parties - noncurrent portion
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka menengah	1.000.000.000	33,52	425.000.000	Medium term notes
Utang sewa pembiayaan	96.849.868	36	52.064.738	Finance lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	1.011.208.355	37,52	454.519.946	Long term loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.076.332.392		3.708.198.703	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	31.051.949.689		18.617.215.399	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 35.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				Authorized capital - 35,000,000,000 shares as of December 31, 2017 and December 31, 2016, par value of Rp 100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor - 8.969.951.372 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016	896.995.137	39	896.995.137	Issued and paid up capital - 8,969,951,372 shares as of December 31, 2017 and 2016
Modal saham diperoleh kembali	(10.272.110)	40	(10.272.110)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	6.555.720.677	41	6.555.720.677	Additional paid-in capital
Perubahan ekuitas pada entitas anak	1.330.850.680		997.335.383	Changes in equity of subsidiaries
Komponen ekuitas lainnya				Other components of equity
Pengkukuran kembali imbalan pasti	(142.975.925)		(99.591.149)	Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo laba	4.003.197.889		3.104.677.062	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.633.516.348		11.444.865.000	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan non pengendali	1.998.308.265	38	1.293.124.291	Non controlling interests
Total Ekuitas	14.631.824.613		12.737.989.291	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	45.683.774.302		31.355.204.690	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN BERSIH	26.176.403.026	45,52	15.668.832.513	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(23.300.168.938)</u>	46	<u>(13.476.892.423)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.876.234.088		2.191.940.090	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(9.958.720)	47	(9.094.812)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(666.714.155)	48	(517.734.503)	General and administrative expenses
Bagian laba pada investasi				
pada ventura bersama	572.700.749	21	378.836.006	Share in profit of joint ventures
Pendapatan bunga	241.823.299		50.971.372	Interest income
Kenaikan nilai wajar properti investasi	61.907.287	19	4.484.439	Increase in fair value of investment properties
Keuntungan pembelian dengan diskon	32.306.608	42	51.474.654	Gain on bargain purchase
Laba (rugi) selisih kurs	766.143		(5.445.321)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban penurunan nilai piutang	(106.899.705)		(46.400.343)	Impairment losses on receivables
Bagian rugi dari entitas asosiasi - bersih	(123.644.382)	18	(38.190.543)	Share in loss of associates - net
Beban pajak final	(629.479.208)		(365.015.329)	Final tax expenses
Beban dari pendanaan	(677.973.460)		(435.314.128)	Finance costs
Lain-lain - bersih	<u>(108.677.186)</u>		<u>34.727.654</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.462.391.358		1.295.239.236	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(106.275.869)</u>	29	<u>(84.209.926)</u>	Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>1.356.115.489</u>		<u>1.211.029.310</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja pasti	<u>(47.649.429)</u>	34	<u>(16.618.045)</u>	Actuarial loss of defined benefit plan
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.308.466.060</u>		<u>1.194.411.265</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
PEMILIK ENTITAS INDUK	1.202.069.175		1.058.935.366	PARENT ENTITY OWNER
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	<u>154.046.314</u>	38	<u>152.093.944</u>	NON CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH	<u>1.356.115.489</u>		<u>1.211.029.310</u>	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
PEMILIK ENTITAS INDUK	1.158.684.399		1.043.915.368	PARENT ENTITY OWNER
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	<u>149.781.661</u>	38	<u>150.495.897</u>	NON CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH	<u>1.308.466.060</u>		<u>1.194.411.265</u>	TOTAL
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	134,10	44	162,21	Basic earnings per share (Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Paid up capital	Modal saham diperoleh/ Treasury stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Perubahan ekuitas pada entitas anak/ Changes in equity of subsidiaries	Pengukuran kembali imbalan pasti/ Remeasurement of employee benefits	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan non pengendali/ Non controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
						Cadangan lainnya/ Other reserves	Cadangan bertujuan/ General reserves	Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings				
Saldo per 1 Januari 2016	614.922.500	(10.272.110)	715.858.789	997.335.383	(84.571.151)	892.268.556	234.577.185	1.043.910.207	4.404.029.359	1.084.323.918	5.488.353.277	Balance as of January 1, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.058.935.366	1.058.935.366	152.093.944	1.211.029.310	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(15.019.998)	-	-	-	(15.019.998)	(1.598.047)	(16.618.045)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	(15.019.998)	-	-	1.058.935.366	1.043.915.368	150.495.897	1.194.411.265	Total comprehensive income
Modal disetor	282.072.637	-	5.826.106.331	-	-	-	-	-	6.108.178.968	-	6.108.178.968	Paid up capital
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	41	-	13.755.557	-	-	-	-	-	13.755.557	16.342.443	30.098.000	Difference of tax amnesty assets and liabilities
Kepentingan non pengendali pada akuisisi entitas anak	42	-	-	-	-	-	-	-	-	65.957.511	65.957.511	Non controlling interest for newly acquired subsidiary
Dividen	43	-	-	-	-	-	-	(125.014.252)	(125.014.252)	(23.995.478)	(149.009.730)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2016	896.995.137	(10.272.110)	6.555.720.677	997.335.383	(99.591.149)	892.268.556	234.577.185	1.977.831.321	11.444.865.000	1.293.124.291	12.737.989.291	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.202.069.175	1.202.069.175	154.046.314	1.356.115.489	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(43.384.776)	-	-	-	(43.384.776)	(4.264.653)	(47.649.429)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	(43.384.776)	-	-	1.202.069.175	1.158.684.399	149.781.661	1.308.466.060	Total comprehensive income
Dividen	43	-	-	-	-	-	-	(303.548.348)	(303.548.348)	(41.104.716)	(344.653.064)	Dividends
Kepentingan nonpengendali pada pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70.487.450	70.487.450	Non controlling interests of newly established subsidiary
Kepentingan non pengendali pada akuisisi entitas anak	42	-	-	-	-	-	-	-	-	9.273.112	9.273.112	Non controlling interest for newly acquired subsidiary
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	333.515.297	-	-	-	-	333.515.297	516.746.467	850.261.764	Changes in equity of subsidiaries
Cadangan wajib	43	-	-	-	-	-	101.182.772	(101.182.772)	-	-	-	Reserve fund
Saldo per 31 Desember 2017	896.995.137	(10.272.110)	6.555.720.677	1.330.850.680	(142.975.925)	892.268.556	335.759.957	2.775.169.376	12.633.516.348	1.998.308.265	14.631.824.613	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	19.893.353.206	14.416.203.548	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(15.712.412.482)	(14.043.721.092)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(1.129.902.318)	(717.206.791)	Payment to directors and employees
Penerimaan bunga	161.892.298	16.326.060	Interest received
Pendapatan penerimaan pengembalian pajak	29.703.766	642.443	Income tax refund received
Pembayaran pajak penghasilan	(69.205.838)	(43.065.775)	Income taxes paid
Pembayaran beban keuangan	(677.973.460)	(435.314.128)	Financing charges paid
Pembayaran pajak final	(610.203.006)	(307.208.070)	Final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.885.252.166	(1.113.343.805)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tak berwujud	(13.074.442)	-	Additions in intangible assets
Perolehan properti investasi	(15.455.962)	(84.844.984)	Acquisition of investment properties
Kenaikan deposito yang dibatasi penggunaannya	(20.100.000)	-	Addition in restricted deposit
Penambahan aset lain-lain	(25.650.428)	-	Addition in other assets
Penambahan aset keuangan lainnya	(27.207.663)	(21.590.580)	Addition in other financial assets
Kenaikan jaminan usaha	(48.159.741)	(189.752.692)	Addition in business guarantee
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi entitas anak	(74.927.036)	(12.560.168)	Net cash outflows on acquisition of a subsidiary
Kenaikan uang muka pembelian tanah	(123.181.277)	(148.763.335)	Addition in advance for purchase of land
Penambahan investasi pada ventura bersama	(125.340.804)	(138.343.610)	Addition in investment in joint ventures
Penempatan saham pada entitas asosiasi	(241.265.600)	(67.757.197)	Addition in investment in associates
Kenaikan pinjaman jangka panjang dari entitas asosiasi	(926.412.309)	(285.000.000)	Addition in long term payable from associate
Perolehan aset tetap	(996.772.993)	(389.912.190)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.637.548.255)	(1.338.524.756)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman jangka pendek			Short term loans
Penerimaan pinjaman	11.566.717.053	11.304.771.333	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman	(9.854.689.597)	(7.814.767.170)	Payment of loans
Pinjaman jangka menengah			Medium term notes
Penerimaan pinjaman	750.000.000	250.000.000	Proceeds from medium term notes
Pembayaran pinjaman	(800.000.000)	(249.000.000)	Payment of medium term notes
Pinjaman jangka panjang			Long term loans
Penerimaan pinjaman	1.100.715.239	59.107.629	Proceeds from long term loans
Pembayaran pinjaman	(560.725.578)	(314.672.277)	Payment of long term loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(50.289.813)	(18.625.399)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan saham oleh entitas anak	920.749.214	-	Cash proceeds from shares issued by subsidiaries
Penerbitan modal saham	-	6.108.178.968	Issuance of capital stock
Pembayaran dividen	(344.653.064)	(149.009.730)	Dividend payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.727.823.454	9.175.983.354	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.975.527.365	6.724.114.793	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	8.251.266	(14.235.692)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	9.269.999.584	2.560.120.483	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	11.253.778.215	9.269.999.584	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Widjaja Karja ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1971, status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Wijaya Karya (Persero) berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 dari Dian Paramita Tamzil, pengganti Djojo Muljadi S.H., notaris di Jakarta, dan perubahan naskah pendirian Perseroan Terbatas dari Kartini Muljadi S.H., notaris di Jakarta berdasarkan akta No. 106 tanggal 17 April 1973. Akta Perusahaan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 8 Mei 1973 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/165/14 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1973, tambahan Berita Negara No. 683.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 7 April 2017 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan standarisasi Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Negara Terbuka dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0010171.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 6 Mei 2017.

Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar dari 16.000.000.000 (enam belas miliar) (nilai penuh) saham atau dengan nominal Rp 1.600.000.000.000 (satu triliun enam ratus miliar Rupiah) (nilai penuh) menjadi 35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar) (nilai penuh) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 3.500.000.000.000 (tiga triliun lima ratus miliar Rupiah) (nilai penuh). Peningkatan modal ini tercantum dalam akta Notaris No. 61 tanggal 23 Desember 2016 oleh Fathiah Helmi, S.H, notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0025397.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 28 Desember 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The State Owned Company Widjaja Karja ("the Company") was established on March 29, 1961 based on Government Regulation No. 64 year 1961, from a foreign company named "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1971, the Company's status was changed from Perusahaan Negara into Perusahaan (Persero). Furthermore, the Company's name was changed to PT Wijaya Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 110 dated December 20, 1972 of Dian Paramita Tamzil, replacing Djojo Muljadi S.H., notary in Jakarta, and the change in the manuscript of establishment of Public Company of Kartini Muljadi S.H., notary in Jakarta was based on deed No. 106 dated April 17, 1973. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on May 8, 1973 in his Decree No. Y.A.5/165/14 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 76 dated September 21, 1973, Supplement No. 683.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Deed No. 7 dated April 7, 2017 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, regarding the compliance of the Company's Articles of Association with the standardization of Articles of Association of State-Owned Enterprises and granted right and authority to Minister of State-Owned Enterprises as shareholders of Series A Dwiwarna to amend and/or improve the Company's clause of Article of Association. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Letter No. AHU-0010171.AH.01.02 Tahun 2017 dated May 6, 2017.

The Company increased its authorized capital of 16,000,000,000 (sixteen billion) (full amount) shares or with nominal value of Rp 1,600,000,000,000 (one trillion six hundred billion Rupiah) (full amount) to become 35,000,000,000 (thirty five billion) (full amount) shares with nominal value of Rp 3,500,000,000,000 (three trillion five billion Rupiah) (full amount). This increase in capital is stated in notarial deed No. 61 dated December 23, 2016 by Fathiah Helmi, S.H, public notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree AHU-0025397.AH.01.02 Tahun 2016 dated December 28, 2016.

Jumlah Pegawai Perusahaan dan entitas anak (Grup) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 2.446 orang dan 2.013 orang.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggara perkereta apian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *engineering procurement, construction*, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi atas jasa *engineering*, perencanaan dan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan atau jasa.

Perusahaan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas 1.846.154.000 lembar saham seri B dari total 5.846.154.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/DPRRI/ 2007 tanggal 26 April 2007, Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 dan surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. S-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program *Employee Stock Allocation (ESA)*, *Employee Stock Option Plan (ESOP)* dan *Management Stock Option Plan (MSOP)*. Pada tanggal 29 Oktober 2007 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Total number of employees of the Company and its subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2017 and 2016 are 2,446 and 2,013, respectively.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the construction industry, industrial manufacturing, rental services, agency services, investment, agro-industry, energy industry, renewable energy and energy conversion, services railway, organizing harbor, holding airport services, logistics, trade, *engineering procurement, construction*, development and management area, service upgrades in construction services, information technology of engineering services, planning and optimizing the utilization of resources to produce goods and or services.

The Company's head office is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10, East Jakarta, and its main activities are throughout Indonesia and overseas. The Company started commercial operations in 1961.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 11, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-5275/BL/2007 for its public offering of 1,846,154,000 shares of B series from total of 5,846,154,000 shares from the Company's shares, with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 420 per share based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/DPRRI/2007, dated April 26, 2007, the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007, dated June 14, 2007 and approval letter of the Minister of State Enterprises No. S-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA), Employee Stock Option Plan (ESOP) and Management Stock Option Plan (MSOP). On October 29, 2007, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Sampai dengan tahun 2014, Perusahaan menerbitkan total 303.071.000 saham baru untuk pelaksanaan ESOP dan MSOP.

Until the year of 2014, total issued new shares of the Company for ESOP and MSOP are 303,071,000 shares.

Pada tanggal 3 Nopember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-631/D.04/2016 atas pernyataan pendaftaran dalam melakukan penawaran umum terbatas.

On November 3, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) No. S-631/D.04/2016 for the registration statement in limited offering.

Pada tanggal 25 Nopember 2016 seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas sebanyak 2.820.726.372 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

On November 25, 2016, all shares issued by the Company through the limited offering of 2,820,726,372 shares were listed in Indonesia Stock Exchange (BEI).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, saham Perusahaan sejumlah 8.969.951.372 lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the Company's 8,969,951,372 outstanding shares have been listed on the BEI.

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas anak berikut pada akhir periode pelaporan:

c. Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly or indirectly to the following subsidiaries at the end of the reporting period:

Nama Perusahaan/ The Company	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2017	2016		31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	60%	60%	1997	7.067.976.095	4.663.078.319
PT Wijaya Karya Realty	Indonesia	Real Estate	90,88%	89,61%	2000	6.294.068.014	4.998.385.334
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Indonesia	Industri dan Konstruksi/ Industrial and Construction	97,22%	96,50%	2000	984.095.172	857.250.921
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Indonesia	Konstruksi, Mekanikal Listrik/ Construction, Electrical Mechanical	90,04%	90,04%	1984	228.319.543	295.616.137
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	Indonesia	Konstruksi dan Properti/ Construction and Property	69,3%	99%	2008	4.607.728.183	2.028.938.000
PT Wijaya Karya Bitumen	Indonesia	Tambang Aspal/Asphalt Mining	99%	99%	2013	119.506.885	104.206.551
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Indonesia	Jalan Tol/Toll Road	80%	-	Tahap pengembangan/ Development stage	479.114.080	-
PT Wijaya Karya Krakatau Beton *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	10%	10%	2014	75.180.534	60.386.560
KSO. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigate Energy	Indonesia	Tenaga Listrik/Power Plant	100%	100%	2011	304.245.698	337.999.717
KSO. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigate Energy - PT Prastiwahyu Trimitra Engineering	Indonesia	Tenaga Listrik/Power Plant	100%	100%	2011	115.875.236	124.165.656
Kerja Sama Usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Balai Pustaka (Persero)	Indonesia	Pengembangan dan Pengelolaan Tanah/ Land Development and Management	100%	100%	2014	174.295.177	44.944.301
PT Wijaya Karya Industri Energi ***)	Indonesia	Industri Energi/ Energy Industry	40%	-	2010	309.399.000	-
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
PT Wijaya Karya Komponen Beton *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	30,6%	30,6%	2012	227.477.520	242.460.099
PT Wijaya Karya Krakatau Beton *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	36%	36%	2014	75.180.534	60.386.560
PT Citra Lautan Teduh *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	59,7%	59,7%	1994	349.977.356	339.116.323
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung **)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	64,74%	-	2017	89.769.341	-
PT Kurnia Realty Jaya ***)	Indonesia	Real Estate	46,35%	45,70%	2000	513.937.450	241.772.888
PT Wijaya Karya Industri Energi****)	Indonesia	Industri Energi/ Energy Industry	54,53%	-	2010	309.399.000	-

*) Entitas anak/ Subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

**) Entitas anak /Subsidiary of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

****) Entitas anak /Subsidiary of PT Wijaya Karya Realty

Kepemilikan Langsung

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKA BETON)

WIKA BETON sebelumnya merupakan bagian dari departemen produk beton milik Perusahaan sejak tahun 1974. Pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan akta WIKA BETON No. 44 tertanggal 11 Maret 1997 dari Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, WIKA BETON menjadi entitas anak Perusahaan.

Saham WIKA BETON dicatatkan di BEI pada tanggal 8 April 2014.

WIKA BETON bergerak dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha yang terkait.

PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty)

WIKA Realty didirikan berdasarkan akta No. 17 tanggal 20 Januari 2000 dari Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.C-20856HT01.01.TH2000, tertanggal 15 September 2000.

WIKA Realty bergerak dalam bidang usaha realti, jasa properti dan lainnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKA IKON)

WIKA IKON, sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Intrade didirikan berdasarkan akta No. 16 tanggal 20 Januari 2000 dari Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-19656HT 01.TH 2000, tertanggal 4 September 2000.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 12 April 2013 dari Sri Ismiyati, S.H., notaris di Jakarta, PT Wijaya Karya Intrade berubah nama menjadi WIKA IKON. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia No. AHU-21488.AH. 01.02.Tahun 2013 tertanggal 22 April 2013.

WIKA IKON bergerak dalam bidang industry manufaktur, perdagangan suku cadang mobil, alat teknik, *mechanical*, *electrical*, pipa katup sambungan dan *packing*, bejana tekan, bahan-bahan konstruksi serta usaha jasa konstruksi.

Direct Ownership

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKA BETON)

WIKA BETON was previously part of precast product division since in 1974. On March 11, 1997, in accordance with deed of WIKA BETON No. 44 dated March 11, 1997 of Achmad Bajumi, S.H., as replacement of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, WIKA BETON has become the subsidiary of the Company.

WIKA BETON's shares were listed on the BEI on April 8, 2014.

WIKA BETON is engaged in manufacturing of concrete, construction services and other related business.

PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty)

WIKA Realty was established based on notarial deed No.17 dated January 20, 2000 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C-20856HT01.01.TH2000 dated September 15, 2000.

WIKA Realty is engaged in realty, property and other services, except in law and tax services.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKA IKON)

WIKA IKON, previously PT Wijaya Karya Intrade, was established based on notarial deed No. 16 dated January 20, 2000 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacement of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000.

Based on deed No 35, dated April 12, 2013 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta, PT Wijaya Karya Intrade has changed its name into WIKA IKON. Amendments to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-21488.AH.01.02. Year 2013, dated April 22, 2013.

WIKA IKON is engaged in manufacture industries, trading auto parts, engineering tools, mechanical, electrical, plumbing, connections and packing valves, pressure vessels, construction materials and construction services business.

**PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
(WIKAR)**

WIKAR sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Insan Pertiwi didirikan berdasarkan akta No. 21 tertanggal 28 Pebruari 1984 dari Ali Harsoyo, S.H. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6005.HT.01.01TH.84 tertanggal 24 Oktober 1984.

Berdasarkan akta No. 50 tanggal 12 Nopember 2013 dari Sri Ismiyati, S.H., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi berubah nama menjadi WIKAR. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-63607.AH.01.02. Tahun 2013 tertanggal 5 Desember 2013.

WIKAR bergerak dalam bidang jasa konstruksi *mechanical* dan *electrical* serta jasa operasi dan pemeliharaan.

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
(WIKAR Gedung)**

WIKAR Gedung didirikan berdasarkan akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 dari Imas Fatimah, S.H.,. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008, tertanggal 1 Desember 2008. Ruang lingkup kegiatan WIKAR Gedung adalah industri konstruksi dan *engineering*, jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun *turnkey*, *Build Operate Transfer* (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas, realti sebagai pengembang realti, properti sebagai investor properti dan industri pendukung konstruksi bangunan gedung. Saham WIKAR Gedung dicatatkan di BEI Pada tanggal 30 Nopember 2017.

PT Wijaya Karya Bitumen (WIKAR Bitumen)

WIKAR Bitumen, sebelumnya bernama PT Sarana Karya (Persero), didirikan berdasarkan akta No.1 tanggal 1 September 1984 dari Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-931.HT.01.01.TH 1986, tertanggal 7 Pebruari 1986.

**PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
(WIKAR)**

WIKAR, previously PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, was established based on notarial deed No. 21 dated February 28, 1984 of Ali Harsoyo, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-6005.HT.01.01TH.84 dated October 24, 1984.

Based on deed No. 50, dated November 12, 2013 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta, PT Wijaya Karya Insan Pertiwi has changed its name into WIKAR. Amendments of the article association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-63607.AH.01.02. Year 2013, dated December 5, 2013.

WIKAR is engaged in construction service, mechanical and electrical, services operation and maintenance.

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
(WIKAR Gedung)**

WIKAR Gedung was established based on notarial deed No. 43 dated October 24, 2008 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008. The scope of activities of WIKAR Gedung is to engage in construction and industrial engineering services contract with progress terms or turnkey, Build Operate Transfer (BOT), the management and leasing of buildings/integrated commercial areas, trade and maintenance of construction equipment and materials, service upgrades in construction and engineering services specifically in accordance with the principles of limited companies, realty developers, property investor and support of building construction industry. WIKAR Gedung's shares are listed on the BEI on November 30, 2017.

PT Wijaya Karya Bitumen (WIKAR Bitumen)

WIKAR Bitumen, previously PT Sarana Karya (Persero), was established based on notarial deed no. 1 dated September 1, 1984 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 dated February 7, 1986.

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 30 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., notaris di Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) berubah nama menjadi WIKA Bitumen. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-05084.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 7 Juli 2014.

WIKA Bitumen bergerak dalam eksplorasi, eksploitasi, pengolahan batuan aspal dan semua bitumen, baik padat maupun cair.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang

PT Wijaya Karya Serang Panimbang didirikan berdasarkan akta No. 02 tanggal 17 Pebruari 2017 dari Rita Utami Djauhari, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0007805.AH.01.01. Tahun 2017.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat Energy (KSO WIKA-NE)

KSO WIKA-NE didirikan berdasarkan Perjanjian Konsorsium tanggal 14 Desember 2010 sebagaimana terakhir diubah dan dinyatakan kembali melalui Perjanjian Konsorsium yang Diubah dan Disajikan Kembali oleh Yurisa Martanti SH., Notaris di Jakarta, dengan akta No. 271/Leg/Not/VII/2011 tanggal 11 Juli 2011.

KSO WIKA-NE bergerak dalam bidang pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW kepada PT PLN (Persero) selama 7 (tujuh) tahun setelah tercapainya tanggal operasi komersial.

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan kewajiban KSO ini adalah 100% PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan 0% PT Navigat Energy.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat Energy - PT Prastiwahyu Trimitra Engineering (KSO WIKA-NE-PTE)

KSO WIKA-NE-PTE dibentuk berdasarkan Surat Perjanjian Kemitraan Kerjasama Operasi (KSO) No. 22/2011 tanggal 4 Mei 2011 dari Fatin, SH, MKN, Notaris di Bogor sebagaimana diubah dengan Perjanjian Konsorsium dari Suzie FH Tajoeidin, Notaris di Jakarta dengan legitisasi No. 076/L/ST/2011 tanggal 6 September 2011.

Based on deed No. 83, dated June 30, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., notary in Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) changed its name into WIKA Bitumen. Amendments to the articles of association was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-05084.40.20.2014 Year 2014, dated July 7, 2014.

WIKA Bitumen is engaged in exploration, exploitation, processing and all the rock asphalt bitumen, both solid and liquid.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang

PT Wijaya Karya Serang Panimbang was established based on notarial deed No. 02 dated February 17, 2017 of Rita Utami Djauhari, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007805.AH.01.01. Year 2017.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang is engaged in toll road concession right.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat Energy (KSO WIKA-NE)

KSO WIKA-NE is incorporated under the Consortium Agreement dated December 14, 2010 as last amended and restated through the Amended and Revised Consortium Agreement of Yurisa Martanti SH., Notary in Jakarta, with deed No. 271/Leg/Not/VII/2011 dated July 11, 2011.

KSO WIKA-NE is engaged in the procurement of lease purchase of PLTG Borang 60 MW to PT PLN (Persero) for 7 (seven) years after the commercial operation date.

At the reporting date, the participation in the rights and obligations of this KSO are 100% PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and 0% PT Navigat Energy.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat Energy - PT Prastiwahyu Trimitra Engineering (KSO WIKA-NE-PTE)

KSO WIKA-NE-PTE was established based on Letter of Cooperation Agreement (KSO) No. 22/2011 dated May 4, 2011 of Fatin, SH, MKN, Notary in Bogor as amended by Consortium Agreement of Suzie FH Tajoeidin, Notary in Jakarta with the legalization No. 076/L/ST/2011 dated September 6, 2011.

KSO WIKA-NE-PTE bergerak dalam bidang pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTMG Rengat 20 MW kepada PT PLN (Persero) selama 7 (tujuh) tahun setelah tercapainya tanggal operasi komersial.

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan kewajiban KSO ini adalah 100% PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., 0% PT Navigat Energy dan 0% PT Prastiwahyu Trimitra Engineering.

KSU PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Balai Pustaka (Persero) (WIKA-BP)

Pada tanggal 24 Desember 2013, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan PT Balai Pustaka (Persero) melakukan perjanjian kerjasama usaha. Kerjasama usaha yang dilakukan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Usaha (PKSU) No. TP.01.03/A.DIR.9522/2013 sebagaimana terakhir diubah dengan PKSU No. TP.01.03/A.DIR.3424/2016 tanggal 30 Maret 2016.

KSO WIKA-BP bergerak dalam bidang pengembangan dan pengelolaan tanah milik PT Balai Pustaka (Persero) di Sepanjang Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi seluas 9.354 m² untuk proyek pembangunan Apartemen Tamansari Iswara.

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan kewajiban KSO ini adalah 100% PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan 0% PT Balai Pustaka (Persero).

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 10 Mei 2012 dari Karin Christiana Basoeki, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tertanggal 14 Mei 2012. Ruang lingkup kegiatan WIKA KOBE adalah usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON didirikan berdasarkan akta No. 16, pada tanggal 16 Desember 2013 dari Indrajati Tandjung, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02372.AH.01.01 Tahun 2014 tertanggal 17 Januari 2014. Ruang lingkup WIKA KRATON adalah bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

KSO WIKA-NE-PTE is engaged in the procurement of lease purchase of PLTMG Rengat 20 MW to PT PLN (Persero) for 7 (seven) years after the commercial operation date.

At the reporting date, the participation in the rights and obligations of this KSO are 100% PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., 0% PT Navigat Energy dan 0% PT Prastiwahyu Trimitra Engineering.

KSU PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Balai Pustaka (Persero) (WIKA-BP)

On December 24, 2013, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and PT Balai Pustaka (Persero) entered into a business cooperation agreement. Business cooperation undertaken under the Cooperation Agreement (PKSU) No. TP.01.03/A.DIR.9522/2013 as amended with PKSU No. TP.01.03/A.DIR.3424/2016 dated March 30, 2016.

KSO WIKA-BP is engaged in the development and management of land owned by PT Balai Pustaka (Persero) in Sepanjang Jaya, Bekasi Timur District, Bekasi with area of 9,354 m² for the development Tamansari Iswara Apartment project.

At the reporting date, the participation in the rights and obligations of this KSO are 100% PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and 0% PT Balai Pustaka (Persero).

Indirect Ownership

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE was established based on notarial deed No. 18 dated May 10, 2012 of Karin Christiana Basoeki, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The scope of activities of WIKA KOBE is to engage in industry and trading of concrete.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON was established based on notarial deed no. 16 dated December 16, 2013 of Indrajati Tandjung, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. The scope of WIKA KRATON is to engage in industry and trading of concrete.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

CLT didirikan berdasarkan akta No. 24 tanggal 29 Oktober 1994 dari Nurhayati Suryasumirat, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5921.HT.01.01.TH.95. tertanggal 11 Mei 1995. Ruang lingkup kegiatan CLT adalah usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung)

WIKA Pracetak Gedung, didirikan berdasarkan akta No. 142 tanggal 23 Desember 2016 dari Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001918.AH.01.01 tertanggal 17 Januari 2017. Ruang lingkup WIKA Pracetak Gedung adalah usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

KRJ didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 14 Juni 2000 dari Sri Rahayu Sedyono M. S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18832.HT.01.01.TH2001 tertanggal 6 Nopember 2001. Ruang lingkup KRJ adalah usaha pengembangan dan pengelolaan properti.

PT Wijaya Karya Industri Energi (WINNER)

WINNER didirikan berdasarkan akta No. 32 tanggal 18 Juni 2010 dari Ryan Bayu Candra S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32045.AH.01.01/2010 tertanggal 24 Juni 2010. Ruang lingkup WINNER adalah industri fabrikasi, industri energi, energi terbarukan, dan energi konversi.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

CLT was established based on notarial deed No. 24 dated October 29, 1994 of Nurhayati Suryasumirat, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C2-5921.HT.01.01.TH.95. dated May 11, 1995. The scope of activities of CLT is to engage in industry and trading of concrete.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung)

WIKA Pracetak Gedung was established based on notarial deed No. 142 dated December 23, 2016 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0001918.AH.01.01 dated January 17, 2017. The scope of activities of WIKA Pracetak Gedung is to engage in industry and trading of concrete.

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

KRJ was established based on notarial deed No. 1 dated June 14, 2000 of Sri Rahayu Sedyono M. S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C-18832.HT.01.01.TH2001 dated November 6, 2001. The scope of activities of KRJ is to engage in development and management property.

PT Wijaya Karya Industri Energi (WINNER)

WINNER was established based on notarial deed No. 32 dated June 18, 2010 of Ryan Bayu Candra S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-32045.AH.01.01/2010 dated June 24, 2010. The scope of activities of WINNER is to engage in the industrial manufacturing, energy industry, renewable energy and energy conversion.

d. Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris:

Berdasar Akta No. 39 tanggal 23 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AHA.01.03.0127318 tertanggal 13 April 2017, selanjutnya susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Imam Santoso	:	President Commissioner
Komisaris	:	Eddy Kristanto Liliek Mayasari, S.E. Drs. Freddy R Saragih, MPAcc	:	Commissioners
Komisaris Independen	:	Imas Aan Ubudiah, S.Pd. Ir. Nurrachman, S.T., M.M.	:	Independent Commissioners

Berdasar Akta No. 25 tanggal 22 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AHA.01.03.0074508 tertanggal 25 Agustus 2016, selanjutnya susunan komisaris per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Komisaris Utama/Independen	:	Ir. Mudjadi, M.Sc.	:	President Commissioner
Komisaris	:	Eddy Kristanto Liliek Mayasari, S.E. Drs. Freddy R Saragih, MPAcc	:	Commissioners
Komisaris Independen	:	Imas Aan Ubudiah, S.Pd. Ir. Nurrachman, S.T., M.M.	:	Independent Commissioners

Dewan Direksi :

Berdasar Akta No. 39 tanggal 23 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AHA.01.03.0127318 tertanggal 13 April 2017, selanjutnya susunan Direksi per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Bintang Perbowo, S.E., M.M.	:	President Director
Direktur Keuangan	:	Antonius Nicholas Stephanus Kosasih, S.E., MM-FI	:	Finance Director
Direktur Human Capital dan Pengembangan Sistem	:	Ir. Novel Arsyad	:	Human Capital and System Development Director
Direktur Operasi I	:	Ir. Chandra Dwiputra	:	Director of Operations I
Direktur Operasi II	:	Ir. Bambang Pramujo, M.T.	:	Director of Operations II
Direktur Operasi III	:	Ir. Destiawan Soewardjono, M.M.	:	Director of Operations II

d. Management of the Company

Board of Commissioners:

Based on Deed No.39 dated March 23, 2017, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of AHU-AHA.01.03.0127318 dated April 13, 2017, the composition of the commissioners as of December 31, 2017 are as follows:

Based on Deed No. 25 dated August 22, 2016, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the No. AHU-AHA.01.03.0074508 dated August 25, 2016, the composition of the commissioners as of December 31, 2016 are as follows:

Board of Directors :

Based on Deed No. 39 dated March 23, 2017, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn Notary in South Jakarta, which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number AHU-AHA.01.03.0127318 dated April 13, 2017, the composition of the directors as of December 31, 2017 are as follows:

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 22 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AHA.01.03.0074508 tertanggal 25 Agustus 2016, selanjutnya susunan Direksi per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Bintang Perbowo, S.E., M.M.	:	President Director
Direktur	:	Antonius Nicholas Stephanus Kosasih, S.E., MM-FI I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra, S.E., M.M. Ir. Gandira Gutawa Sumapraja, M.M. Ir. Bambang Pramujo, M.T. Ir. Destiawan Soewardjono, M.M.	:	Directors

Komite Audit :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 56/DK/WIKA/2017 tanggal 22 Juni 2017, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Nurrachman, S.T., M.M.	:	Chairman
Anggota	:	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M. DR.Darsono Prawironegoro, S.E., M.M. Dra. Waluyati Supriyantini, CA, QIA, M.M. Fahrul Ismaeni, S.E., M.H.	:	Members

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 76/DK/WIKA/2016 tanggal 22 Agustus 2016, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Nurrachman, S.T., M.M.	:	Chairman
Anggota	:	Arzul Andaliza, M.B.A. Fahrul Ismaeni, S.E., M.H. Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M. Ir. Indracahya Kusumasubrata IPM	:	Members

Sekretaris Perusahaan :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/A.DIR.7124/2017 tanggal 9 Juni 2017, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 adalah Puspita Anggraeni.

Based on Deed No. 25 dated August 22, 2016 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with number No. AHU-AHA.01.03.0074508 dated August 25, 2016, the composition of the Directors as of December 31, 2016 are as follows:

Audit Committee :

Based on Decree No. 56/DK/WIKA/2017 dated June 22, 2017, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2017 are as follows:

Based on the Decree No. 76/DK/WIKA/2016 dated August 22, 2016 of the Board of Commissioners, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2016 are as follows:

Corporate Secretary:

Based on Decree No. SK.02.01/A.DIR.7124/2017 dated June 9, 2017 of the Board of Directors, the Secretary of the Company on December 31, 2017 is Puspita Anggraeni.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors remuneration for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	6.564.520	6.189.563	Short term benefits
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	14.377.350	13.330.716	Short term benefits

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

• PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

• PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity need not provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa bagian entitas dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara terpisah dari penghasilan komprehensif lain Grup dan harus dipisahkan ke dalam bagian pos yang berdasarkan masing-masing PSAK: (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Mengenai struktur laporan keuangan, amandemen tersebut memberikan contoh pengurutan sistematis atau pengelompokan catatan.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasian Grup.

• **PSAK 3 (penyesuaian): Laporan Keuangan Interim**

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang berkaitan dengan informasi yang disyaratkan oleh PSAK 3 yang disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan interim tetapi di luar laporan keuangan interim. Amandemen tersebut mengharuskan agar informasi tersebut digabungkan melalui referensi silang dari laporan keuangan interim pada laporan lainnya dari laporan keuangan interim yang tersedia bagi pengguna dengan persyaratan yang sama seperti laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasian Grup.

• **PSAK 24 (penyesuaian): Imbalan Kerja**

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa tingkat yang digunakan untuk mendiskontokan kewajiban imbalan pascakerja ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada akhir periode pelaporan. Penilaian atas pasar bagi obligasi korporasi yang berkualitas tinggi harus dinilai pada tingkat mata uang (misalnya mata uang yang sama dengan imbalan yang harus dibayar). Untuk mata uang yang tidak memiliki pasar bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi tersebut, maka digunakan imbal hasil pasar pada akhir periode pelaporan atas obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang tersebut.

In addition, the amendments clarify that an entity's share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method should be presented separately from those arising from the Group, and should be separated into the share of items that, in accordance with other PSAK's: (i) will not be reclassified subsequently to profit or loss and (ii) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

As regards to the structure of the financial statements, the amendments provide examples of systematic ordering or grouping of the notes.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Group.

• **PSAK 3 (improvement): Interim Financial Statements**

The amendments clarify the requirements relating to information required by PSAK 3 that is presented elsewhere within interim financial report but outside the interim financial statements. The amendments require that such information be incorporated by way of a cross reference from the interim financial statements to the other part of the interim financial report that is available to users on the same terms and at the same time as the interim financial statements.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Group.

• **PSAK 24 (improvement): Employee Benefits**

The amendments clarify that the rate used to discount post-employment benefit obligations should be determined by reference to market yields at the end of the reporting period on high quality corporate bonds. The assessment of the depth of a market for high quality corporate bonds should be at the currency level (i.e. the same currency as the benefits are to be paid). For currencies for which there is no deep market in such high quality corporate bonds, the market yields at the end of the reporting period on government bonds denominated in that currency should be used instead.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasian Grup.

- **PSAK 60 (penyesuaian): Instrumen Keuangan: Pengungkapan**

Amandemen ini memberikan panduan tambahan untuk mengklarifikasi apakah kontrak jasa memiliki keterlibatan berkelanjutan di dalam aset alihan untuk tujuan pengungkapan yang disyaratkan terkait aset alihan

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasian Grup.

- **ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi**

Interpretasi ini mendefinisikan karakteristik bangunan yang memenuhi definisi properti investasi pada PSAK 13, Properti Investasi. Interpretasi tersebut mengklarifikasi karakteristik umum bangunan seperti dinding, lantai dan atap yang melekat pada bangunan.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasian Grup.

- **ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan**

Interpretasi ini diterbitkan dengan tujuan untuk menjelaskan dan menegaskan hierarki PSAK, ISAK dan peraturan pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, sebagaimana diatur dalam PSAK 1 dan PSAK 25. Interpretasi ini memberikan penjelasan lebih lanjut jika terdapat potensi inkonsistensi antara definisi SAK dengan hierarki SAK dalam hal terdapat perbedaan perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi yang sama antara PSAK/ISAK dan peraturan regulator pasar modal terkait, maka entitas menerapkan persyaratan dari PSAK/ISAK yang spesifik dengan tujuan untuk menyatakan kepatuhan terhadap SAK, sebagai kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, secara eksplisit, sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK 1.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasian Grup.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Group.

- **PSAK 60 (improvement): Financial Instruments: Disclosures**

The amendments provide additional guidance to clarify whether a servicing contract is continuing involvement in a transferred asset for the purpose of the disclosures required in relation to transferred assets.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Group.

- **ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property**

This Interpretation defines the characteristics of building that meets the definition of investment property in PSAK 13, Investment Property. The interpretation clarifies the general characteristics of a building such as walls, floors and roofs that are attached to the building.

The application of these interpretation has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Group.

- **ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards**

This interpretation is issued in order to clarify and emphasize the hierarchy of PSAK, ISAK and capital market regulations for entities under their supervision, as required by PSAK 1 and PSAK 25. This interpretation provides further clarification that when there is a potential inconsistency between the definition of SAK and hierarchy of SAK and relevant pronouncements issued by the capital market regulator on accounting treatment for the same transaction, the entity shall apply the requirements of the specific PSAK/ISAK in order to state explicitly their compliance with SAK, as the applicable financial accounting framework required by PSAK 1.

The application of these interpretation has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Group.

Amandemen dan interpretasi standar berikut yang tidak sejalan dengan operasi Grup:

- PSAK 58 (penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK 69, Agrikultur; dan
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd.

Interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;

The amendments and interpretation to standards which is not relevant to the Group's operation:

- PSAK 58 (improvement 2016): Non-current Assets Hold for Sale and Discontinued Operation.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Standards and amendments to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property;
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 16 (amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants;
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- PSAK 53 (amendment), Share-based Payment: Classification and Measurement Transactions;
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;
- PSAK 69, Agriculture; and
- PSAK 111, Wa'd Accounting.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments;

- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar/penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti investasi dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer; and
- PSAK 73, Leases.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments/improvements and interpretations to standards on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the PSAK and ISAK and regulations in the Capital Market including Regulations of OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for investment properties and certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings (RUPS).

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non controlling interest even if this results in the non controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non controlling interests that present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi* dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset* with corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in where the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- | | |
|---|---|
| <p>b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); danviii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <p>b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none">i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);iii. Both entities are joint ventures of the same third party;iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); andviii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|---|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual (AFS);
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale (AFS);
- Loans and receivable.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas dan akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Listed shares held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity and accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, accrued expense, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every accounts receivable claim which is retained by the owner of the project until certain condition has been met.

m. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

n. Biaya dibayar dimuka

Sewa dan asuransi dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya produksi, pengadaan, pengelolaan dan distribusi dibebankan ketika manfaat diterima.

o. Persediaan

Persediaan barang jadi, bahan baku, persediaan dalam proses, suku cadang dan produk komponen dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

p. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan, tanah yang siap untuk dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan bangunan yang siap dijual, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman, jika ada. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

m. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

n. Prepaid Expenses

Prepaid rent and insurance are amortized over the beneficial periods of benefit using the straight-line method.

Prepaid business, production, procurement, management and distribution expenses are charged in the period when benefits are received.

o. Inventories

Inventories of finished goods, raw materials, work in process, spareparts and component product are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

p. Real Estate Assets

Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development, land available for sale, buildings under construction and building ready for sale, are inventories stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and land acquisition cost. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, if any. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat, yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode khusus.

Grup tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development cost, which are capitalized to the real estate development project, are:

- Land pre-acquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Project direct costs;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Cost capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method.

The Group capitalizes the cost of project development even if the realization of project revenue is lower than the capitalized project cost. However, the Group recognizes provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss for the year.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate, are charged to profit or loss when incurred.

q. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss

diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

r. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang menjadi kewajiban bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama.
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang ditanggung bersama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

r. Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly.
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation.
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

s. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

s. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value.

A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property are recognized in profit or loss, in the period in which they arise.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

t. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus, kecuali peralatan proyek diakui dengan metode *sum of the year*, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 7677/2013 tanggal 30 Oktober 2013 taksiran masa aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana	
Bangunan kantor, mess/guest house, rumah tinggal dan villa permanen	20
Bangunan semi permanen dan pabrik	10-20
Perlengkapan kantor	3-4
Kendaraan	4-5
Peralatan proyek - Mesin dan peralatan <i>prefab housing</i>	4-10
Peralatan produksi/pabrik - Mesin dan peralatan pabrik tiang beton	4-8
Mesin dan peralatan pabrik	4-8
Mesin Pembangkit Listrik	
Pembangkit Listrik Tenaga Air	30
Pembangkit Listrik Tenaga Uap	27
Pembangkit Listrik Tenaga Diesel	15
Pembangkit Listrik Tenaga Gas	13
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi	25
Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap	26
Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas	15

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Nilai sisa aset tetap sebesar Rp 1.000, - (seribu rupiah).

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

t. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, except for project equipment using sum of the year method, based on the estimated useful lives of the assets. Based on Directors's decision letter No. 01.03./A.DIR 7677/2013 dated October 30, 2013 the estimated useful lives of the assets as follows:

Infrastructures
Office building, employee housing, guest house and permanent villa
Semi permanent building and plant
Office equipment
Vehicles
Project equipment- Machines and prefab housing equipment
Project equipment- Machines and piling plant equipment
Machines and plant equipment
Power Plant Engine
Water Power Plants
Steam Power Plants
Diesel Power Plants
Gas Power Plants
Geothermal Power Plants
Gas and Steam Power Plants
Gas Engine Power Plants

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Residual value of the property, plant and equipment is Rp 1,000, - (one thousand Rupiah).

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

u. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

u. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

v. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

w. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada *lessee* pada akhir masa sewa;
- *lessee* memiliki opsi untuk membeli aset pada harga yang diperkirakan cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi tersebut akan dilaksanakan;
- masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset meskipun hak milik tidak dialihkan;
- pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati seluruh nilai wajar aset sewaan; dan

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

w. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction instead of the form of contract. The example situations that individually or in combination would normally lead to a lease being classified as a finance lease are:

- the lease shall transfer the ownership of asset to the lessee by the end of the lease term;
- the lessee has the option to purchase the asset at a price that is expected to be sufficiently lower than the fair value at the date the option becomes exercisable for it to be reasonably certain, at the inception of the lease, that the option will be exercised;
- the lease term is for the major part of the economic life of the asset even if title is not transferred;
- at the inception of the lease the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset; and

- aset sewaan bersifat khusus dan hanya *lessee* yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- jika *lessee* dapat membatalkan sewa, maka kerugian lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh *lessee*;
- keuntungan atau kerugian dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan pada *lessee* (misalnya, dalam bentuk potongan harga rental yang sama dengan sebagian besar hasil penjualan residu pada akhir sewa); dan
- *lessee* memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah daripada nilai pasar rental.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

- the leased assets are of such a specialized nature that only the lessee can use them without major modifications.

Indicators of situations that individually or in combination could also lead to a lease being classified as a finance lease are:

- if the lessee can cancel the lease, the lessor's losses associated with the cancellation are borne by the lessee;
- gains or losses from the fluctuation in the fair value of the residual accrue to the lessee (for example, in the form of a rent rebate equaling most of the sales proceeds at the end of the lease); and
- the lessee has the ability to continue the lease for a secondary period at a rent that is substantially lower than market rent.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

x. Aset Tak Berwujud

Merk Dagang

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi, jika ada, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung dan terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Hak Pengusahaan Jalan Tol

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

x. Intangible Assets

Trademark

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and if any, accumulated impairment loss. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Toll Road Concession Right

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") for no consideration.

Concession asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2014), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol.

y. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi

Grup menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2014), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

Toll road assets consist of toll road and bridges, toll gates and supporting buildings and toll facilities and equipment are recorded as toll concession rights assets.

y. Financial Asset from Service Concession Arrangements

The Group applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup bertindak sebagai operator. Grup setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan perjanjian konsesi jasa.

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, Grup tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman dan piutang" sesuai dengan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The PPA between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator. The Group agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, the Group does not recognize the infrastructure as property, plant and equipment but recognizes it as a financial asset, as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance with PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

z. Hak atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

aa. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

bb. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

z. Land Rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

bb. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

cc. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan, yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Jika kemungkinan besar terjadi jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban. Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Pendapatan dari Penjualan Aset Real Estat

Pendapatan dari penjualan rumah, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

cc. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Construction Revenues and Construction Costs

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognised as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the estimated loss is recognised immediately as an expense. Contract revenue comprises the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they can be reliably measured. Contract cost comprises costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

Revenues from Sale of Real Estate Assets

Revenues from sale of houses, shop houses and other similar buildings and land plots are recognized on full accrual method if all of the following criteria are met:

- the sales process has been completed;
- the selling price will be collectible;
- the seller's bill will not be subordinated in the future to any other loan that the buyer will obtain; and the seller has transferred the risks and rewards of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which substantially is the sale and the seller is no longer obligated or significantly involved with the building unit.

Pendapatan dari penjualan bangunan komersil berupa apartemen atau bangunan komersil lainnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui menggunakan metode persentase penyelesaian, yang apabila syarat berikut terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Pendapatan penjualan kavling tanah matang dan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kaveling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tanah tersebut.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Revenues from sale of commercial building consisting of apartments or another commercial buildings, which are constructed more than one year are recognized using the percentage of completion method, if all the following criterias are met:

- the construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;
- total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and
- total revenues and costs can be reasonably estimated.

Revenues from sale of mature land and land without building, shall be recognized using the full accrual method, if all the following criteria are meet:

- total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer;
- the selling price will be collectible;
- the receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer;
- the process of land development has been completed, that the seller has no obligation to develop the land sold, such as the obligation to improve the land or obligation to build the basic facilities promised by or obliged by the seller, in accordance with the binding sale and purchase agreement or related regulations; and
- only land are sold, without obligating the seller to be involved in the construction of the building above such land.

If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit method, until all conditions are met.

Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan sampai semua persyaratan dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun Pendapatan yang Diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers until all requirements are met.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

dd. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk karyawan yang berhak dan anggota manajemen (MESOP). MESOP adalah pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan MESOP dijelaskan dalam Catatan 41.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

ee. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program Pensiun Iuran Pasti – Grup

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti atas karyawan tetap. Kontribusi Grup atas program tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

dd. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). MESOP is equity-settled share-based payments to employees providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding MESOP are discussed in Note 41.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

ee. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Defined Contribution Pension Plan – the Group

The Group established defined contribution pension plan covering permanent employees. The Group's contribution to the plan is charged to profit or loss.

Imbalan Pasca Kerja – Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam komponen ekuitas lainnya tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Iuran dari Pekerja atau Pihak Ketiga Terhadap Program Imbalan Pasti

Iuran yang bersifat diskresi dari pekerja atau pihak ketiga mengurangi biaya jasa pada saat pembayaran iuran dilakukan kepada program.

Defined Post-Employment Benefits

The Group also provides defined post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Contributions from Employees or Third Parties to Defined Benefit Plans

Discretionary contributions made by employees or third parties reduce service cost upon payment of these contributions to the plan.

Bila persyaratan formal dari rencana tersebut menentukan bahwa akan ada iuran dari pekerja atau pihak ketiga, akuntansi bergantung pada apakah iuran tersebut terkait dengan jasa, sebagai berikut:

- Jika iuran tersebut tidak terkait dengan jasa (misalnya, iuran disyaratkan untuk mengurangi defisit yang timbul dari kerugian atas aset program atau dari kerugian aktuarial), hal tersebut tercermin dalam pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto .
- Jika iuran terkait dengan jasa, maka iuran tersebut mengurangi biaya jasa, jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka entitas mengatribusikan iuran pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang disyaratkan oleh PSAK 24 paragraf 93 untuk imbalan bruto.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

ff. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk satu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

When the formal terms of the plans specify that there will be contributions from employees or third parties, the accounting depends on whether the contributions are linked to service, as follows:

- If the contributions are not linked to services (e.g. contributions are required to reduce a deficit arising from losses on plan assets or from actuarial losses), they are reflected in the remeasurement of the net defined benefit liability (asset).
- If contributions are linked to services, they reduce service costs, for the amount of contribution that is dependent on the number of years of service, the entity reduces service cost by attributing the contributions to periods of service using the attribution method required by PSAK 24 paragraph 93 for the gross benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

The Group also provide other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

ff. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Untuk tujuan pengukuran kewajiban pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan atas properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat diperkirakan akan dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali jika anggapan tersebut dibantah. Anggapan tersebut tidak berlaku ketika properti investasi didepresiasi dan disimpan dalam model bisnis yang tujuannya untuk digunakan secara substansial atas semua manfaat ekonomi yang terkandung dalam properti investasi dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

For the purpose of measuring deferred tax liabilities and deferred tax assets for investment properties that are measured using the fair value model, the carrying amounts of such properties are presumed to be recovered entirely through sale, unless the presumption is rebutted. The presumption is rebutted when the investment property is depreciable and is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

gg. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

hh. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity and the entity intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

gg. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

hh. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi

Catatan 18 menjelaskan bahwa PT Wika Realty Minor Development (WRMD) dan PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) merupakan asosiasi dari Grup meskipun Grup memiliki 50% kepemilikan di WRMD dan WKR. Direksi WIKA Realty menilai apakah Grup memiliki kontrol atau tidak atas WRMD dan WKR, dan juga berdasarkan apakah Grup memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan WRMD dan WKR secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Grup di dewan direksi WRMD dan WKR yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan WRMD dan WKR secara sepihak. Karena WRMD dan WKR memiliki perwakilan dalam dewan direksi WRMD dan WKR, direksi menilai bahwa Grup tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap WRMD dan WKR.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;
 - b. The terms of the contractual arrangement; and
 - c. Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Investments in associates

Note 18 describes that PT Wika Realty Minor Development (WRMD) and PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) are associates of the Group although the Group owns 50% ownership interest in WRMD and WKR. The directors of WIKA Realty assessed whether or not the Group has control over WRMD and WKR based on whether the Group has practical ability to direct the relevant activities of WRMD and WKR unilaterally. In making their judgement, the directors considered the Group's representation in WRMD and WKR's Board of Directors which has the power to direct the relevant activities of WRMD and WKR unilaterally. As the Group does not have a representative in WRMD and WKR's Board of directors, the directors assessed that the Group has no control but only significant influence in WRMD and WKR.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan

Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3cc. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 45 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 46.

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8, 9, dan 10.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Revenue and cost of revenue recognition

The Group recognize revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies described in Note 3cc. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 45 and expenses from the project are disclosed in Note 46.

Impairment loss on loans and receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, and 10.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 11.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 20.

Penilaian nilai wajar untuk property investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 19.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 20.

Fair value measurements of investment properties

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on Market Data Approach. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 19.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 34.

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 22.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 34.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 22.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas	16.055.937	18.015.655	Cash on hand
Bank - pihak berelasi:			Cash in banks - related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.814.311.318	3.649.630.723	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.568.670.389	1.359.727.910	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.501.466.389	1.319.559.652	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	619.056.693	253.564.378	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	21.215.317	6.407.029	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah	953.646	942.396	PT Bank BRI Syariah
PT Bank BNI Syariah	53.296	153.386	PT Bank BNI Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	431.819.457	246.772.912	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	108.957.512	43.335.707	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	2.095.566	2.076.484	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.740.952	2.207.275	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	105.297	97.739	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.603.968	2.539.050	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	219.871	520.543	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	66.470	64.498	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Bank - pihak ketiga:			Cash in banks - third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	255.378.192	90.290.646	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank DKI	181.984.475	1.074.306.981	PT Bank DKI
PT Bank DBS Indonesia	139.837.169	135.938.411	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Muamalat Tbk	54.603.623	659.079	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	47.324.963	994.797	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	12.558.219	16.286.242	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	12.247.578	8.524.928	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	8.493.331	15.956	PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel
PT Bank ICBC Indonesia	6.590.811	4.740.915	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5.296.159	9.414.775	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Panin Tbk.	4.606.129	399.505	PT Bank Panin Tbk.
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	3.617.157	6.393.128	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
PT Indonesia Exim Bank	1.833.077	2.092.120	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank Bukopin Tbk.	1.676.237	822.440	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	1.166.653	1.120.516	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.034.066	2.484.464	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	956.859	47.835	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	896.951	12.130	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	708.967	1.909.867	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	587.968	451.852.267	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
PT Bank MNC Internasional Tbk.	536.087	530.105	PT Bank MNC Internasional Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	528.845	895.301	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank SulutGo	298.153	-	PT Bank SulutGo
PT Bank Niaga Syariah	113.425	-	PT Bank Niaga Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	110.237	59.898	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank UOB Indonesia	50.012	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mitra Niaga Tbk.	45.551	45.156	PT Bank Mitra Niaga Tbk.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	18.687.430	13.729.366	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	11.932.648	541.491	PT Bank DBS Indonesia
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	3.412.595	3.384.383	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
PT Bank Panin Tbk.	3.245.385	3.216.308	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	2.708.238	6.710.627	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.369.679	1.355.938	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.218.334	1.210.864	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	169.214	67.112	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	79.086	38.177	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	13.150	13.909	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Bank of China	534	1.722.878	Bank of China
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank DBS Indonesia	221.902	263.281	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	2.182	4.687	PT Bank HSBC Indonesia
Euro			Euro
PT Bank DBS Indonesia	43.949	48.616	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	253	250	PT Bank HSBC Indonesia
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
RHB Bank Kuching	34.353	60.924	RHB Bank Kuching
Public Bank Kuching	3.747	3.386	Public Bank Kuching
Dinar			Dinar
Banque exterieure d'Algerie	2.017.064	102.188	Banque exterieure d'Algerie
Sub jumlah	<u>7.861.576.778</u>	<u>8.729.911.529</u>	Sub total
Deposito berjangka - pihak berelasi			Time deposits - related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	953.697.500	233.497.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	495.000.000	71.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	471.000.000	9.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	463.000.000	50.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13.548.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jabar Banten Tbk.	300.000.000	17.500.000	PT Bank Jabar Banten Tbk.
PT Bank DKI	300.000.000	58.674.900	PT Bank DKI
PT Bank Mega Tbk.	100.900.000	-	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Panin Tbk.	100.000.000	50.000.000	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	100.000.000	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Mandiri Taspen Pos	50.000.000	-	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	15.000.000	8.400.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk.	10.000.000	-	PT Bank Panin Syariah Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	10.000.000	10.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Muamalat Tbk.	10.000.000	10.000.000	PT Bank Muamalat Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	4.000.000	4.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	100.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Sub jumlah	<u>3.396.245.500</u>	<u>522.072.400</u>	Sub total
Dikurangi deposit yang dibatasi penggunaannya	<u>20.100.000</u>	<u>-</u>	Less restricted deposits
Sub jumlah - bersih	<u>3.376.145.500</u>	<u>522.072.400</u>	Sub total - net
Jumlah	<u>11.253.778.215</u>	<u>9.269.999.584</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate on time deposits
Rupiah	4% - 11%	4,25% - 9,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25%	-	United States Dollar

Deposito yang dijamin merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dengan jangka waktu deposito berjangka adalah 1-3 bulan, tingkat bunga 4,1% - 7,25%, dan nilai bagi hasil (nisbah syariah) 70% - 83,72%.

Restricted deposits represents deposits which are used as collateral for bank loans of credit facilities from PT Bank Muamalat Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Maybank Indonesia Tbk. with time deposits period 1-3 months, annual interest rate 4.1% - 7.25%, and profit sharing (syariah) 70% - 83.72%.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Piutang Usaha Lancar			Current Trade Accounts Receivable
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Jakarta River City	843.980.800	-	PT Jakarta River City
PT Makasar Coastal City	597.531.000	-	PT Makasar Coastal City
PT Utama Karya (Persero)	176.702.000	44.584.861	PT Utama Karya (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	145.426.541	149.571.331	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
PT Angkasa Pura Property	135.187.146	108.241.667	PT Angkasa Pura Property
PLN	104.370.287	50.662.945	PLN
Wijaya - Indulexso KSO	95.482.530	7.539.120	Wijaya - Indulexso KSO
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	69.349.941	44.648.086	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	64.025.697	38.695.853	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
PT Citra Marga Lintas Jabar	56.016.417	18.176.225	PT Citra Marga Lintas Jabar
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Masyur	44.697.273	13.549.550	KSO PT Wika Gedung - Mutiara Masyur
PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	42.089.560	-	PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	37.888.819	-	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
PT Pertamina (Persero)	37.184.334	205.801.848	PT Pertamina (Persero)
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	35.250.766	-	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
Tokyu - WIKA Joint Operation	34.668.927	27.358.502	Tokyu - WIKA Joint Operation
PT Indah Karya (Persero)	32.557.717	6.401.727	PT Indah Karya (Persero)
Konsorsium WIKA-PEN	28.418.675	-	Konsorsium WIKA-PEN
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	26.673.405	113.173.316	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
CRBC - WIKA - PP	24.811.100	5.923.138	CRBC - WIKA - PP
WIKA - Sacna JO	24.603.741	19.708.125	WIKA - Sacna JO
PT Waskita Beton Precast Tbk.	24.053.453	19.909.375	PT Waskita Beton Precast Tbk.
PT Utama Karya Infrastruktur	23.201.542	15.987.474	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Boma Bisma Indra (Persero)	20.674.274	6.044.782	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412	19.891.412	PT Istaka Karya (Persero)
PLTD Ambon (Sewa Mesin)	19.112.786	-	PLTD Ambon (Sewa Mesin)
WIKA - Abdi Mulia KSO	17.352.920	-	WIKA - Abdi Mulia KSO
BPJS Kesehatan	15.030.455	8.992.545	BPJS Kesehatan
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	14.699.317	59.576.458	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	14.400.707	-	PT WIKA BETON - EMRAIL KSO
PT Angkasa Pura II (Persero)	13.257.372	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	12.430.142	-	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	11.699.889	32.577.266	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	-	54.627.777	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Shimizu Obayashi - WIKA - JAKON JO	-	17.007.457	Shimizu Obayashi - WIKA - JAKON JO
WIKA - Waskita JO	-	10.518.288	WIKA - Waskita JO
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	192.811.900	119.648.922	Other (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	3.055.532.845	1.218.818.050	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.889.729)	(23.382.288)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha kepada pihak berelasi - bersih	3.000.643.116	1.195.435.762	Trade accounts receivable from related parties - net
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tamansari Jiwa	192.111.405	25.722.358	Tamansari Jiwa
Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat	126.966.249	-	Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat
PT Surya Bumimegah Sejahtera	110.736.400	18.703.553	PT Surya Bumi Megah
PT Agung Podomoro Land	78.462.621	-	PT Agung Podomoro Land
PT Trans Ritel Property	72.980.328	-	PT Trans Ritel Property
PT Pulomas Jaya	66.118.033	-	PT Pulomas Jaya
PT Gunung Bara Utama	57.348.315	60.956.562	PT Gunung Bara Utama
PT PP - Modern KSO	29.787.903	7.669.636	PT PP - Modern KSO
PT Dago Trisinerji Property	44.960.191	25.564.500	PT Dago Trisinerji Property
PT Bukit Darmo Property Tbk.	44.494.464	44.494.464	PT Bukit Darmo Property Tbk.
Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	42.878.224	-	Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Esperanca Timor Oan Lda	39.616.973	-	Esperanca Timor Oan Lda
Tamansari Lagoon Apartemen	38.945.888	51.753.921	Tamansari Lagoon Apartemen
PT Puncak Dharma Husada	38.767.550	19.682.630	PT Puncak Dharma Husada
Tamansari Hive Office	38.308.150	35.213.120	Tamansari Hive Office
PT Satyamitra Surya Perkasa	32.379.207	2.564.488	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Dharma Leksana-Multi Indah KSO	30.967.201	-	PT Dharma Leksana-Multi Indah KSO
PT Tlatah Gema Anugerah	29.959.017	39.177.657	PT Tlatah Gema Anugerah
PT Batam Island Marina	28.364.570	28.364.570	PT Batam Island Marina
PT Anugrah Duta Sejati	25.976.799	8.961.334	PT Anugrah Duta Sejati
Marubeni Corporation	24.615.693	-	Marubeni Corporation
Unit Penjualan Aset	23.561.585	-	Unit Penjualan Aset
Tamansari La Grande	23.490.187	26.947.829	Tamansari La Grande
Tamansari Tera	22.949.553	24.514.316	Tamansari Tera
PT Maju Gemilang Serpong	21.116.857	-	PT Maju Gemilang Serpong
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	20.997.380	6.774.210	PT Hegar Amanah Jaya Bersama
PT Murinda Iron Steel	20.160.258	4.536.862	PT Murinda Iron Steel
Zecon & Co Kuching Malaysia	17.854.698	17.854.701	Zecon & Co Kuching Malaysia
PT Mitra Panca Persada	17.677.921	78.262.795	PT Mitra Panca Persada
PT Trans Cibubur Property	17.342.612	-	PT Trans Cibubur Property
KSO Griya Sarana Jaya Property	16.800.313	-	KSO Griya Sarana Jaya Property
PT Wikaraga Sapta Utama	16.769.195	17.142.427	PT Wikaraga Sapta Utama
PT Banua Anugerah Sejahtera	16.543.469	16.543.469	PT Banua Anugerah Sejahtera
PT Industri Nabati Lestari	16.234.955	5.182.026	PT Industri Nabati Lestari
PT D&C Engineering Company	15.452.455	-	PT D&C Engineering Company
KSU Perum Perumnas-PT Propernas			KSU Perum Perumnas-PT Propernas
Griya Utama	14.007.255	11.310.888	Griya Utama
PT Kantaraya Utama	12.517.572	12.517.572	PT Kantaraya Utama
DPU Tata Ruang Tarakan	11.881.542	37.794.242	DPU Tata Ruang Tarakan
CV Usaha Multi Guna	11.820.977	-	CV Usaha Multi Guna
PT Sejahtera Intercon	11.286.756	-	PT Sejahtera Intercon
PT Jaya Daido Concrete	10.887.974	-	PT Jaya Daido Concrete
CHEC - CSCEC - HK JO	10.522.970	4.997.082	CHEC - CSCEC - HK JO
PT Trans Retail Indonesia	10.465.096	53.019.793	PT Trans Retail Indonesia
PT VSL Indonesia	10.436.912	14.200.649	PT VSL Indonesia
PT Jasapower Indonesia	10.346.982	515.373	PT Jasapower Indonesia
Tamansari Panoramic	7.714.464	12.047.256	Tamansari Panoramic
PT Makasar Coastal City	-	663.831.000	PT Makasar Coastal City
PT Jakarta River City	-	356.982.080	PT Jakarta River City
British Protenum	-	86.496.921	British Protenum
JAICA Rektorat UI	-	80.145.968	JAICA Rektorat UI
Tamansari Parama	-	33.952.656	Tamansari Parama
PT Jakarta International Container Terminal	-	29.094.249	PT Jakarta International Container Terminal
PT Indokarya Bangun Bersama	-	28.363.293	PT Indokarya Bangun Bersama
Synohydro Corp Ltd	-	26.047.945	Synohydro Corp Ltd
PT NPCT	-	20.405.926	PT NPCT
PT Rekadaya Eletrika	-	18.184.184	PT Rekadaya Eletrika
PT Graha Tunas Selaras	-	17.761.505	PT Graha Tunas Selaras
PT Kaltim Prima Coal	-	13.893.427	PT Kaltim Prima Coal
Kementrian ESDM	-	13.228.498	Kementrian ESDM
PT Jaya Real Property Tbk.	-	11.850.722	PT Jaya Real Property Tbk.
PT Alstom Indonesia	-	11.529.500	PT Alstom Indonesia
PT Mapalus Marca Sakti	-	10.218.493	PT Mapalus Marca Sakti
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	554.484.306	593.876.991	Others (each below Rp 10.000.000)
Jumlah	2.138.069.425	2.728.853.641	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(208.559.409)	(173.191.284)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha kepada pihak ketiga - bersih	1.929.510.016	2.555.662.357	Trade accounts receivable from third parties - net

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Piutang Usaha Tidak Lancar			Noncurrent Trade Accounts Receivable
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tamansari Semanggi Apartmen	1.812.508	-	Tamansari Semanggi Apartmen
Tamansari De Papilio	1.269.456	-	Tamansari De Papilio
Tamansari The Hive	978.510	-	Tamansari The Hive
Tamansari Skyounge Balikpapan	459.932	-	Tamansari Skyounge Balikpapan
Grand Tamansari Samarinda	137.200	-	Grand Tamansari Samarinda
PT Jakarta River City	-	135.532.880	PT Jakarta River City
Tamansari Bukit Mutiara	-	23.802.652	Tamansari Bukit Mutiara
Tamansari Panoramic	-	25.538.013	Tamansari Panoramic
Piutang usaha tidak lancar kepada pihak ketiga	<u>4.657.606</u>	<u>184.873.545</u>	Noncurrent trade accounts receivable from third parties
Jumlah Piutang Usaha	<u><u>4.934.810.738</u></u>	<u><u>3.935.971.664</u></u>	Total Trade Accounts Receivable

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts receivable based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	5.127.960.649	3.895.017.897	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	51.721.893	218.689.479	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	17.854.698	18.837.860	Ringgit Malaysia
Saudi Arabian Riyal	722.636	-	Saudi Arabian Riyal
Piutang usaha kotor	5.198.259.876	4.132.545.236	Gross trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(263.449.138)</u>	<u>(196.573.572)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>4.934.810.738</u></u>	<u><u>3.935.971.664</u></u>	Total - net

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management provided allowance for impairment losses on receivables based on individual assessment of each customers.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Cadangan penurunan nilai piutang			Allowance for impairment losses
Saldo awal	196.573.572	170.242.282	Beginning balance
Mutasi	<u>66.875.566</u>	<u>26.331.290</u>	Movement
Saldo akhir	<u><u>263.449.138</u></u>	<u><u>196.573.572</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The detailed aging schedule of trade accounts receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Umur piutang			Aging schedule
Belum jatuh tempo	4.657.606	184.873.545	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
< 1 bulan	903.243.842	735.057.574	< 1 month
> 1 s.d. 3 bulan	1.356.441.844	913.958.629	> 1 to 3 months
> 3 s.d. 6 bulan	719.152.489	333.436.294	> 3 to 6 months
> 6 s.d. 12 bulan	607.305.308	1.193.642.384	> 6 to 12 months
di atas 12 bulan	1.344.009.649	575.003.238	over 12 months
Jumlah - bersih	<u>4.934.810.738</u>	<u>3.935.971.664</u>	Total - net

Sebagian piutang usaha dijamin untuk fasilitas pinjaman jangka pendek (Catatan 26 dan 37).

Some trade accounts receivable have been pledged as collateral for facilities from banks (Notes 26 and 37).

7. PIUTANG RETENSI

7. RETENTION RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Utama Karya	48.305.494	5.025.064	PT Utama Karya
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	42.351.320	48.135.621	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Citra Marga Lintas Jabar	35.058.628	11.640.513	PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	33.084.246	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21.153.605	17.881.678	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	20.177.337	15.855.006	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pertamina (Persero)	14.521.201	-	PT Pertamina (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	13.907.045	13.907.045	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Markas Besar Polisi Republik Indonesia	11.590.477	-	Markas Besar Polisi Republik Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	108.317.264	117.870.954	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub jumlah - kotor	348.466.617	230.315.881	Sub total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(298.631)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>348.167.986</u>	<u>230.315.881</u>	Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Jakarta Propertindo	122.931.769	4.442.131	PT Jakarta Propertindo
Chevron Corporation	91.161.720	-	Chevron Corporation
PT D&C Engineering Company	89.773.082	48.373.838	PT D&C Engineering Company
ZEESM, Government of RDTL	74.440.464	30.883.660	ZEESM, Government of RDTL
British Protenum	41.808.711	35.316.686	British Protenum
PT Surya Bumi Megah	33.995.777	15.499.562	PT Surya Bumi Megah
PT Puncak Dharmahusada	31.708.734	22.639.965	PT Puncak Dharmahusada
JAICA - UI	29.209.365	21.570.200	JAICA - UI
SNVT PLK Jar.Sumber Air Brantas Sungai	24.702.064	16.991.893	SNVT PLK Jar.Sumber Air Brantas Sungai
PT GMF Aeroasia	22.225.000	-	PT GMF Aeroasia
PT Wikaraga Sapta Utama	21.689.499	21.689.499	PT Wikaraga Sapta Utama
PT Jakarta International Container Terminal	20.450.281	20.450.281	PT Jakarta International Container Terminal
PT Gunung Bara Utama	17.802.810	17.802.810	PT Gunung Bara Utama
PT Graha Tunas Selaras	16.682.005	-	PT Graha Tunas Selaras
PT Bangun Prima Raya	16.640.286	16.640.286	PT Bangun Prima Raya
PT Tlatah Gema Anugerah	14.971.825	14.611.890	PT Tlatah Gema Anugerah
PT Jaya Real Propertindo	14.472.471	13.053.104	PT Jaya Real Propertindo
PT Trans Ritel Indonesia	14.129.605	-	PT Trans Ritel Indonesia
DPU Kepulauan Riau	14.012.201	13.730.236	DPU Kepulauan Riau
PT KAI Balai Perkeretaapian Wilayah Jakarta	12.129.074	-	PT KAI Balai Perkeretaapian Wilayah Jakarta
PT Pulomas Jaya	11.768.405	-	PT Pulomas Jaya
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	11.502.960	12.080.078	PT Hegar Amanah Jaya Bersama
PT Dago Trisinerji	11.448.710	8.962.525	PT Dago Trisinerji
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	230.223.709	229.993.718	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub jumlah - kotor	989.880.527	564.732.362	Sub total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.882.010)	(8.162.524)	Allowance for impairment losses
Jumlah	979.998.517	556.569.838	Total
Jumlah piutang retensi	1.328.166.503	786.885.719	Total retention receivables

Rincian piutang retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Retention receivables based on currencies is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	1.302.771.189	671.000.903	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	35.575.955	123.924.127	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	-	123.213	Malaysian Ringgit
Piutang retensi kotor	1.338.347.144	795.048.243	Gross retention receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.180.641)	(8.162.524)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.328.166.503	786.885.719	Total - net

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Cadangan penurunan nilai piutang			Allowance for impairment losses
Saldo awal	8.162.524	2.620.593	Beginning balance
Mutasi	2.018.117	5.541.931	Movement
Saldo akhir	<u>10.180.641</u>	<u>8.162.524</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses of retention receivable from third parties and related parties are adequate.

8. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Biaya konstruksi	37.675.015.129	25.717.582.878	Construction costs
Laba yang diakui	1.932.968.880	1.445.451.180	Recognized profit
Sub Jumlah	39.607.984.009	27.163.034.058	Sub Total
Penagihan	<u>(30.345.031.220)</u>	<u>(23.190.797.019)</u>	Progress billing
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	9.262.952.789	3.972.237.039	Due from customer
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.993.695)</u>	<u>(1.378.842)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	<u>9.260.959.094</u>	<u>3.970.858.197</u>	Total due from customer - net

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Detail of gross amount due from customers as follow:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	2.541.229.910	-	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Marga Sarana Jabar	703.658.833	-	PT Marga Sarana Jabar
PT Antam (Persero) Tbk.	467.865.426	70.899.954	PT Antam (Persero) Tbk.
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	315.478.907	243.621.060	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
KCIC	297.823.202	50.177.811	KCIC
PT Pertamina (Persero)	277.019.192	272.342.315	PT Pertamina (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	251.038.467	43.947.249	PT Hutama Karya (Persero)
PT Pelindo I (Persero)	209.317.389	115.431.715	PT Pelindo I (Persero)
PLN	141.860.860	152.524.706	PLN
Koperasi Jasa Marga Indonesia	116.292.391	-	Koperasi Jasa Marga Indonesia
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	87.554.320	97.349.912	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	63.374.589	57.045.987	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pelindo IV (Persero)	55.182.050	13.094.241	PT Pelindo IV (Persero)
PT Indah Karya (Persero)	32.617.517	38.185.821	PT Indah Karya (Persero)
PT Yodya Karya (Persero)	30.656.283	48.416.084	PT Yodya Karya (Persero)
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	19.754.916	25.952.339	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
Bank Indonesia	15.511.418	43.768.198	Bank Indonesia
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	<u>200.428.497</u>	<u>490.331.976</u>	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	<u>5.826.664.167</u>	<u>1.763.089.366</u>	Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Jakarta Propertindo	758.014.690	15.692.113	PT Jakarta Propertindo
Zeesm, Government Of Rdtl	307.254.472	191.442.411	Zeesm, Government Of Rdtl
Chevron Corporation	215.609.946	252.631.889	Chevron Corporation
BP Berau, Ltd.	209.280.348	192.143.412	BP Berau, Ltd.
Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme Et De La Ville	162.719.627	-	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme Et De La Ville
Marubeni Corporation	122.233.123	43.947.936	Marubeni Corporation
PT D&C Engineering Company	121.307.512	57.552.905	PT D&C Engineering Company
SNVT Pel.Jar Sumber Air Cil-Cis	112.501.268	74.492.786	SNVT Pel.Jar Sumber Air Cil-Cis
DPU Kab.Penajam Paser Utara	103.470.529	79.054.206	DPU Kab.Penajam Paser Utara
Summitomo	95.857.047	106.607.300	Summitomo
DPU Pemerintah Prov. Kalimantan Timur	92.906.749	-	DPU Pemerintah Prov. Kalimantan Timur
PT Industri Nabati Lestari	73.052.813	30.680.627	PT Industri Nabati Lestari
PU Aceh	60.494.626	9.829.088	PU Aceh
PT Trans Ritel Properti	55.210.916	-	PT Trans Ritel Properti
PT Jakarta International Container Terminal	55.096.817	65.058.452	PT Jakarta International Container Terminal
DPU dan Tata Ruang Kota Tarakan	47.564.775	16.248.665	DPU dan Tata Ruang Kota Tarakan
PT Surya Bumimegah Sejahtera	39.875.912	31.968.186	PT Surya Bumimegah Sejahtera
Dubai National Group Construction	30.091.033	-	Dubai National Group Construction
PT Cempaka Sinergy Lestari	25.430.775	-	PT Cempaka Sinergy Lestari
PT Trans Cibubur Property	21.523.173	-	PT Trans Cibubur Property
Esperanca Timor Oan Lda	21.279.153	5.345.404	Esperanca Timor Oan Lda
PT Batam Island Marina	19.397.508	19.298.008	PT Batam Island Marina
PT Chalidana Inti Permata	17.308.054	-	PT Chalidana Inti Permata
Dirjen Bina Marga Maluku Dan Maluku Utara	15.170.106	15.307.404	Dirjen Bina Marga Maluku Dan Maluku Utara
PT Budi Kencana Megah Jaya	14.037.668	-	PT Budi Kencana Megah Jaya
PT Pulo Mas Jaya	13.718.056	-	PT Pulo Mas Jaya
PT Muliaguna Propertindo Development	13.684.886	11.376.818	PT Muliaguna Propertindo Development
Kementerian PU SKPJN Wil II Prov Kalsel	13.396.191	11.000.933	Kementerian PU SKPJN Wil II Prov Kalsel
Hospital Indonesia	12.190.262	-	Hospital Indonesia
PT Bersama Zatta Jaya	11.735.688	-	PT Bersama Zatta Jaya
PT Anugrah Duta Sejati	11.593.358	-	PT Anugrah Duta Sejati
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	563.281.541	979.469.130	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub jumlah - kotor	3.436.288.622	2.209.147.673	Sub total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.993.695)	(1.378.842)	Allowance for impairment losses
Sub jumlah - bersih	3.434.294.927	2.207.768.831	Sub total - net
Jumlah	9.260.959.094	3.970.858.197	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses of gross amount due from third parties customer are adequate.

9. PIUTANG YANG BELUM DITAGIH

9. UNBILLED RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pelanggan WIKA Beton	536.281.233	279.390.329	WIKA Beton customers
Pelanggan Perusahaan	160.316.623	80.757.843	The Company customers
Pelanggan WIKA IKON	10.541.759	24.056.476	WIKA IKON customers
Jumlah	707.139.615	384.204.648	Total
Dikurangi - bagian jangka panjang	114.576.313	34.645.312	Less - non current portion
Bagian jangka pendek - bersih	592.563.302	349.559.336	Current portion - net

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

This account represents unbilled trade receivables arising from activities other than project construction activities.

Piutang yang belum ditagih bagian jangka panjang merupakan piutang bunga atas pinjaman dari Perusahaan kepada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Noncurrent portion of unbilled receivables pertains to unbilled interest receivables on loan from the Company to PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi :			Related parties :
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	1.211.412.309	285.000.000	PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
PT Wijaya Karunia Realtindo	61.660.690	-	PT Wijaya Karunia Realtindo
PT Citra Marga Lintas Jabar	40.641.520	93.225.500	PT Citra Lintas Marga Jabar
PT Jakarta River City	12.000.000	-	PT Jakarta River City
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	56.676.711	45.861.256	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub jumlah - bersih	1.382.391.230	424.086.756	Sub total - net
Dikurangi bagian jangka panjang - pihak berelasi	1.211.412.309	285.000.000	Less noncurrent portion - related parties
Bagian jangka pendek - pihak berelasi	170.978.921	139.086.756	Current portion - related parties
Pihak ketiga :			Third parties :
KSO WASKITA-PP	29.929.744	-	KSO WASKITA-PP
PT Artama Indocitramulia	13.814.146	13.814.146	PT Artama Indocitramulia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	120.881.088	82.364.694	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub jumlah	164.624.978	96.178.840	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.312.057)	(18.247.613)	Allowance for impairment losses
Sub jumlah - bersih	139.312.921	77.931.227	Sub jumlah - bersih
Dikurangi bagian jangka panjang - pihak ketiga	5.324.891	-	Less noncurrent portion - third parties
Bagian jangka pendek - pihak ketiga	133.988.030	77.931.227	Current portion - third parties

Piutang lain-lain pada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia merupakan pinjaman dana sesuai Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman antara Perusahaan dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Other accounts receivable from PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia is based on Lending Agreement between the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Peruntukan dari pinjaman ini adalah untuk uang muka setoran modal guna memenuhi persyaratan pengurusan izin trase dan badan usaha dalam rangka mendukung Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta dan Bandung. Perusahaan mempunyai hak untuk mengkonversi pokok dan bunga pinjaman menjadi saham setelah Perusahaan mendapat persetujuan RUPS untuk penempatan modal di PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

The purpose of this loan is to advance the payment of capital in order to meet the requirement of permits alignment and business operation in order to support the Acceleration of Infrastructure and facilities Provision Fast Trains between Jakarta and Bandung. The loan will be converted into shares after the RUPS approval for the issuance of capital in PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Piutang lain-lain pada PT Artama Indocitramulia merupakan piutang pada Proyek PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel) Ambon terkait dengan proses penjualan mesin pembangkit listrik tenaga diesel.

Other accounts receivable from PT Artama Indocitramulia is receivable for PLTD ("Pembangkit Listrik Tenaga Diesel") Ambon Projects related to the sale of diesel engine power plant.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses of other accounts receivable from third parties is adequate.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Barang jadi			Finished goods
Produk beton	727.327.075	507.596.206	Concrete products
Produk konstruksi baja dan otomotif	64.483.010	15.867.007	Steel structure and automotives
Persediaan aspal	17.871.650	9.508.610	Asphalt inventories
Barang dalam proses			Work in process
Suku cadang otomotif dan konversi energi	35.547.342	55.371.344	Automotive spareparts and conversion energy
Bahan baku			Raw materials
Bahan baku beton dan semen	436.797.757	340.905.269	Concrete and cement
Bahan baku konstruksi	266.817.204	150.248.194	Construction raw materials
Bahan baku metal dan otomotif	81.420.927	53.216.828	Metal and automotive
Bahan baku aspal	178.608	135.199	Asphalt raw materials
Suku cadang			Spareparts
Peralatan produksi	29.081.942	22.228.743	Production equipments
Persediaan dalam pengiriman			Inventory in transit
Material besi beton	-	3.816.477	Rebar materials
Persediaan tabung	1.479.871	3.396.779	Cylinder tank
Produk komponen			Component product
Suku cadang otomotif	2.227.251	2.116.634	Automotive spareparts
Jumlah	1.663.232.637	1.164.407.290	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(196.625)	(196.625)	Allowance for decline in value
Bersih	1.663.036.012	1.164.210.665	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagian persediaan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Bintang terhadap semua resiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 71.678.503. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories were insured partially through a consortium led by PT Asuransi Bintang against all risks for Rp 71,678,503. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek Grup (Catatan 26).

Some inventories are used as collateral for the Group's short term loans (Note 26).

12. UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Lancar			Current
Subkontraktor	661.992.611	147.959.969	Sub contractors
Pemasok	374.292.050	365.335.396	Suppliers
Lain-lain	144.328.187	114.528.581	Others
Jumlah	<u>1.180.612.848</u>	<u>627.823.946</u>	Total
Tidak lancar			Noncurrent
Pembelian tanah	<u>247.857.941</u>	<u>148.763.335</u>	Acquisition of land

Uang muka lancar merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Current advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction material at the project.

13. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	-	19.781	Article 21
Pasal 22	24.063.394	16.450.697	Article 22
Pasal 23	23.098.046	19.412.372	Article 23
Pasal 24	21.903.332	1.493.728	Article 24
Pasal 25	17.181.750	67.797.722	Article 25
Pajak final dibayar dimuka	77.330.669	102.759.650	Prepaid final tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.134.694.531</u>	<u>549.851.933</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.298.271.722</u>	<u>757.785.883</u>	Total

13. PREPAID TAXES

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Biaya dibayar dimuka lancar			Current prepaid expense
Biaya usaha	488.666.743	169.366.007	Operating expenses
Biaya produksi	81.146.827	224.842.884	Production expenses
Biaya pengelolaan	80.938.443	125.812.032	Management expenses
Biaya distribusi	4.280.000	65.005.505	Distribution expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	<u>47.772.631</u>	<u>10.288.389</u>	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub jumlah	<u>702.804.644</u>	<u>595.314.817</u>	Sub total
Biaya dibayar dimuka tidak lancar			Noncurrent prepaid expense
Sewa lahan (Catatan 54)	<u>354.297.694</u>	-	Land rent (Note 54)
Jumlah	<u>1.057.102.338</u>	<u>595.314.817</u>	Total

14. PREPAID EXPENSES

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya perusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Prepaid operating represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh Grup.

Prepaid management represents a cost paid in advance for the opening of new areas to be developed by the Group.

15. JAMINAN USAHA

15. BUSINESS GUARANTEES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Jaminan usaha lancar:			Business guarantee - current:
Jaminan pelaksanaan	53.298.980	16.281.192	Performance bonds
Lain-lain	<u>34.743.652</u>	<u>16.930.618</u>	Others
Jumlah	<u>88.042.632</u>	<u>33.211.810</u>	Total
Jaminan usaha tidak lancar:			Business guarantee - noncurrent
Jaminan pelaksanaan	172.513.482	171.225.000	Performance bonds
Lain-lain	<u>-</u>	<u>7.959.563</u>	Others
Jumlah	<u>172.513.482</u>	<u>179.184.563</u>	Total
Jumlah Jaminan Usaha	<u><u>260.556.114</u></u>	<u><u>212.396.373</u></u>	Total Business Guarantees

16. ASET REAL ESTAT

16. REAL ESTATE ASSETS

a. ASET REAL ESTAT LANCAR

a. CURRENT REAL ESTATE ASSETS

Grup memiliki bangunan siap dijual, bangunan dalam konstruksi, tanah sedang dikembangkan dan tanah matang dengan rincian sebagai berikut:

The Group owns buildings ready for sale, building under construction, land under development and available for sale land as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bangunan dalam konstruksi	1.582.034.042	1.225.375.937	Buildings under construction
Bangunan jadi	355.784.933	559.448.980	Buildings
Tanah dalam pengembangan	229.212.837	221.343.836	Land under development
Tanah matang	<u>9.472.477</u>	<u>11.751.259</u>	Land available for sale
Jumlah	<u><u>2.176.504.289</u></u>	<u><u>2.017.920.012</u></u>	Total

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Benhil Central Park	473.973.068	423.412.310
Tamansari Sky Lounge Balikpapan	340.860.005	322.563.432
Tamansari Iswara	188.920.683	72.584.800
Tamansari Emerald	163.388.521	77.832.072
Tamansari Cendikia	119.073.971	84.609.888
Apartemen Tamansari Tera	98.246.386	131.122.676
Tamansari Gangga	65.288.762	-
Tamansari Amarta	38.234.725	63.669.007
Tamansari Urbano	37.855.248	-
Tamansari Sky Lounge Makasar	24.228.751	15.578.944
Tamansari Grand Samarinda	11.946.094	11.797.325
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	20.017.828	22.205.483
Jumlah	1.582.034.042	1.225.375.937

Buildings under construction consists of:

Benhil Central Park	423.412.310
Tamansari Sky Lounge Balikpapan	322.563.432
Tamansari Iswara	72.584.800
Tamansari Emerald	77.832.072
Tamansari Cendikia	84.609.888
Apartemen Tamansari Tera	131.122.676
Tamansari Gangga	-
Tamansari Amarta	63.669.007
Tamansari Urbano	-
Tamansari Sky Lounge Makasar	15.578.944
Tamansari Grand Samarinda	11.797.325
Othes (each below Rp 10,000,000)	22.205.483
Total	1.225.375.937

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal, rumah kantor, apartemen dan perkantoran yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments and offices under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Bangunan jadi terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Tamansari Lagoon	217.033.413	224.206.381
Tamansari Panoramic	36.683.850	38.986.320
Tamansari Bale Hinggil	17.522.727	17.522.727
Apartement Sentra Land	15.606.114	15.606.114
Tamansari La Grande	11.779.034	10.716.090
Tamansari Jiwa	-	149.774.299
Tamansari Hive Office	-	65.535.185
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	57.159.795	37.101.864
Jumlah	355.784.933	559.448.980

Buildings consists of:

Tamansari Lagoon	224.206.381
Tamansari Panoramic	38.986.320
Tamansari Bale Hinggil	17.522.727
Apartement Sentra Land	15.606.114
Tamansari La Grande	10.716.090
Tamansari Jiwa	149.774.299
Tamansari Hive Office	65.535.185
Others (each below Rp 10,000,000)	37.101.864
Total	559.448.980

Bangunan jadi merupakan apartemen, kios, counter, perkantoran, rumah dan ballroom yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

Buildings represents apartments, kiosks, counters, offices, houses and ballrooms which have been completed and ready for sale.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss on assets insured.

Tanah dalam pengembangan terdiri dari:

Land under development consist of:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tamansari Cyber	100.806.286	101.235.971	Tamansari Cyber
Grand Tamansari Samarinda	41.926.487	41.831.122	Grand Tamansari Samarinda
Tamansari Puri Bali Extension	33.770.506	21.019.772	Tamansari Puri Bali Extension
Tamansari Kahyangan Kendari	25.134.676	24.924.622	Tamansari Kahyangan Kendari
Tamansari Metropolitan Manado	17.816.378	22.486.825	Tamansari Metropolitan Manado
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	9.758.504	9.845.524	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	<u>229.212.837</u>	<u>221.343.836</u>	Total

Tanah matang terdiri dari:

Land available for sale consists of:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Grand Tamansari Samarinda	4.971.307	4.671.307	Grand Tamansari Samarinda
Tanah - Aceh	1.607.740	1.607.740	Land - Aceh
Tamansari Bukit Mutiara	922.376	1.209.634	Tamansari Bukit Mutiara
Tamansari Hills Residence	875.700	875.700	Tamansari Hills Residence
Tamansari Metropolitan Manado	316.541	316.540	Tamansari Metropolitan Manado
Tamansari Puri Bali	255.783	396.078	Tamansari Puri Bali
Debang Tamansari Medan	236.731	828.732	Debang Tamansari Medan
Tamansari Persada Bogor	216.334	460.658	Tamansari Persada Bogor
Tamansari Majapahit Semarang	69.965	-	Tamansari Majapahit Semarang
Festival Fatmawati	-	1.384.870	Festival Fatmawati
Jumlah	<u>9.472.477</u>	<u>11.751.259</u>	Total

Sebagian aset real estat telah diasuransikan
sebagai berikut:

Some real estate assets are insured as
follows:

Penanggung/ Insurance Company	Kawasan/PPU/ Region/PPU	Nomer Polis/ Certificate Number	Jangka Waktu/ Period of Insurance	Nilai Pertanggungan/ Insured Amount
PT Zurich Insurance Indonesia	Tamansari Skyounge	16 ZI-SRP-2351765	6/10/2017 - 6/10/2018	111.910.000
	Tamansari Hive Office	6 ZI-IAR-2331570	17/5/2017 - 17/5/2018	129.659.000
	Tamansari La Grande	16 ZI-PLA-2350401	12/10/2017 - 12/10/2018	1.368.000.000.000

b. ASET REAL ESTAT TIDAK LANCAR

Grup memiliki aset real estat yang tercatat sebagai tanah belum dikembangkan di WIKA Realty dan WIKA Gedung dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tanah - Wika Gedung	135.885.347	169.980.290	Land - Wika Gedung
Tamansari Gangga	108.585.506	24.084.593	Tamansari Gangga
Tanah M.T Haryono II - Jakarta	105.110.500	-	Land M.T Haryono II - Jakarta
Tanah - Palembang	60.000.000	-	Land - Palembang
Grand Tamansari Samarinda 2	54.353.702	38.173.347	Grand Tamansari Samarinda 2
Taman Sepiringgan - Balikpapan	25.708.157	-	Taman Sepiringgan - Balikpapan
Tanah - Entitas Anak	11.313.503	-	Land - Subsidiaries
Tanah Patra Jasa - Jakarta	10.000.000	-	Land Patra Jasa - Jakarta
Tanah Soreang - Bandung	1.225.500	-	Land Soreang - Bandung
Grand Tamansari Samarinda 3	-	15.500.000	Grand Tamansari Samarinda 3
Tamansari Palabuhan Ratu	-	8.513.669	Tamansari Palabuhan Ratu
Tamansari Manglayang Regency	-	2.001.902	Tamansari Manglayang Regency
Tamansari Puri Bali (Sawangan)	-	651.808	Tamansari Puri Bali (Sawangan)
Jumlah	<u>512.182.215</u>	<u>258.905.609</u>	Total

Sebagian aset real estat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Grup (Catatan 26 dan 37).

b. NONCURRENT REAL ESTATE ASSETS

The Group owns real estate assets which are recorded as land for development as follows:

Some real estate assets are used as collateral for the Group's loans (Notes 26 and 37).

17. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bagian lancar	110.148.921	110.148.921	Current portion
Bagian tidak lancar	58.645.244	168.794.166	Noncurrent portion
Jumlah	<u>168.794.165</u>	<u>278.943.087</u>	Total

Akun ini merupakan nilai aset keuangan untuk proyek konsesi Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang Sumatera Selatan yang digunakan untuk produksi listrik ventura bersama Perusahaan - PT Navigat Energy pada pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW selama tujuh tahun sejak Juli 2012 dan setelah periode operasi (BOT) akan menjadi milik pemberi kerja tunggal PLN.

17. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECTS

This account consists of financial assets for the concession project of "Pembangkit Listrik Tenaga Gas" (PLTG) Borang, South Sumatera for electric power production. The Company and PT Navigat Energy, as venturers, perform the procurement lease for power plant production PLTG Borang 60 MW for seven years from July 2012 and after which the ownership of the powerplant will be transferred to PLN.

18. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

18. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ <i>Name of associates</i>	Aktivitas utama/ <i>Principal activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak/ <i>Percentage of ownership interest and voting power held by the Company and its subsidiaries</i>		Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
			31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017 %	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 %	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016
PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ <i>Construction and development of toll road</i>	Jakarta	20%	20%	204.905.614	188.990.390
PT Citra Marga Lintas Jabar	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ <i>Construction and development of toll road</i>	Jakarta	28%	25%	133.295.745	6.639.384
PT WIKA Realty Minor Development	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	Jakarta	50%	50%	84.698.189	85.163.587
PT Jasamarga Manado - Bitung	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ <i>Construction and development of toll road</i>	Jakarta	20%	20%	64.952.669	14.357.577
PT Wijaya Karunia Realtindo	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	Jakarta	50%	-	7.500.000	-
PT Makasar Coastal City	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	Jakarta	35%	-	4.482.653	-
PT Tegal Luar City Development	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	Jakarta	33%	33%	3.990.403	3.961.032
PT Jakarta River City	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	Jakarta	30%	-	3.673.720	-
PT WIKA Jabar Power	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant industry</i>	Jakarta	20%	20%	2.802.548	3.944.960
PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries	Industri produk dari hasil kilang minyak bumi dan ekstrak bitumen/ <i>Oil refinery products industry and bitumen extract</i>	Jakarta	25%	-	2.381.581	-
PT WIKA Industri Energi	Industri dan perdagangan produk konversi energi/ <i>Industry and trading of energy conversion products</i>	Jakarta	-	40%	-	46.750.036
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Transportasi, perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian <i>Transportation, trade, service industry, construction, plantation and agriculture</i>	Jakarta	38%	38%	(115.764.277)	(19.632.937)
Jumlah/ <i>Total</i>					<u>396.918.845</u>	<u>330.174.029</u>

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	
Nilai tercatat awal tahun	330.174.029	300.607.374	Carrying amount at beginning of year
Mutasi investasi - bersih	187.297.028	83.560.000	Investment movements - net
Bagian rugi entitas asosiasi	(123.644.382)	(38.190.543)	Share in loss of associates
Penyesuaian	<u>3.092.170</u>	<u>(15.802.802)</u>	Adjustments
Nilai tercatat akhir tahun	<u>396.918.845</u>	<u>330.174.029</u>	Carrying amount at end of year

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates is set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Accounting Standards.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

	PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto		PT Citra Marga Lintas Jabar		
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset lancar	132.233.611	331.608.586	176.660.700	231.986.171	Current assets
Aset tidak lancar	4.941.511.827	3.500.932.308	1.824.361.023	867.258.203	Noncurrent assets
Liabilitas lancar	970.758.541	784.034.717	421.219.319	334.997.176	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	3.095.584.665	2.103.554.229	1.097.185.962	737.689.662	Noncurrent liabilities
	2017	2016	2017	2016	
Pendapatan	1.488.559.171	318.160.289	613.476.495	615.891.215	Revenues
Rugi tahun berjalan	(138.226.711)	(71.399.712)	(7.452.147)	(5.660.048)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif	(138.226.711)	(88.381.024)	(7.452.147)	(5.660.048)	Total comprehensive loss

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto		PT Citra Marga Lintas Jabar		
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset bersih	1.007.402.232	944.951.948	482.616.442	26.557.535	Net assets
Porsi kepemilikan WIKA	20,34%	20,00%	27,62%	25,00%	Proportion of WIKA's ownership
Nilai tercatat investasi pada WIKA	204.905.614	188.990.390	133.295.745	6.639.384	Carrying amount of WIKA's interest in associate

Jumlah gabungan informasi entitas asosiasi yang secara individual tidak material:

Aggregate information of associates that are not individually material:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bagian Perusahaan dan entitas anak dari rugi bersih entitas asosiasi	(93.470.831)	(19.154.186)	The Group's and its subsidiaries' share of net loss of associates
Bagian Perusahaan dan entitas anak dari jumlah penghasilan komprehensif entitas asosiasi	(93.470.831)	(19.099.327)	The Group's and its subsidiaries' share of total comprehensive income of associates
Nilai tercatat gabungan atas kepentingan Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi ini	58.717.486	134.544.255	Aggregate carrying amount of the Group's and its subsidiaries' interest in these associates

19. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari/ January 1, 2017	Kenaikan nilai investasi/ Increase in investment value	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
		Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the year					
Nilai wajar:							At fair value:
Tanah	91.621.451	3.607.939	848.310	-	-	96.077.700	Land
Bangunan dan prasarana	369.563.800	58.299.348	14.607.652	-	-	442.470.800	Building and equipment
Jumlah	461.185.251	61.907.287	15.455.962	-	-	538.548.500	Total

19. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 1, 2016	Kenaikan nilai investasi/ Increase in investment value	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
		Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss for the year					
Nilai wajar:							At fair value:
Tanah	167.480.211	474.014	7.896.309	-	(84.229.082)	91.621.451	Land
Bangunan dan prasarana	288.604.700	4.010.425	76.948.675	-	-	369.563.800	Building and equipment
Jumlah	456.084.911	4.484.439	84.844.984	-	(84.229.082)	461.185.251	Total

Properti investasi berupa tanah, yang berlokasi di Bali, Surabaya, Samarinda dan Balikpapan. Sedangkan Bangunan berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bandung dan Surabaya yang merupakan area komersial, kondotel dan ruko.

Investment properties of land are located in Bali, Surabaya, Samarinda and Balikpapan. While the buildings are located in Jakarta, Tangerang, Bandung and Surabaya, which are commercial area, condotel and commercial building.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar tanah Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 96.077.700 dan Rp 91.621.451 berdasarkan laporan penilaian tertanggal 2 Januari 2018 dan 20 Pebruari 2018 dari KJPP Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan dan KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen. Nilai wajar bangunan dan peralatan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 442.470.800 dan Rp 369.563.800 berdasarkan laporan penilaian tertanggal 30 Nopember 2017 dan 31 Desember 2017 dari KJPP Herman Meirizki & Rekan, Ayon Suherman & Rekan, Toha Okky Heru & Rekan, penilai independen.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of the land amounted to Rp 96,077,700 and Rp 91,621,451, respectively, and has been arrived based on the valuation report dated January 2, 2018 and February 20, 2018 of KJPP Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan, and KJPP Iskandar & Rekan, independent valuers. The fair value of the building and equipment amounted to Rp 442,470,800 and Rp 369,563,800, as of December 31, 2017 and 2016, respectively, and has been arrived based on the valuation report dated November 30, 2017 and December 31, 2017 of KJPP Herman Meirizki & Rekan, Ayon Suherman & Rekan, Toha Okky Heru & Rekan, independent valuers.

Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan metode grid data pasar yang disesuaikan.

The valuation was based on market data approach and adjusted market data grid method.

Keuntungan sebesar Rp 61.907.287 untuk tahun 2017 dan Rp 4.484.439 untuk tahun 2016, yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi Grup, dicatat pada laba atau rugi.

The gain amounting to Rp 61,907,287 in 2017 and Rp 4,484,439 in 2016, arising from the change in the fair value of the Group's investment properties was recognized in profit or loss.

20. ASET TETAP

20. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya perolehan:						At cost:
Hak atas tanah	846.698.651	24.086.671	-	338.655	871.123.977	Landrights
Lahan tambang	110.991.312	494.970	-	977.026	112.463.308	Quarry
Bangunan	688.880.431	72.702.235	-	33.970.316	795.552.982	Buildings
Prasarana	259.361.167	661.119	-	24.185.286	284.207.572	Infrastructures
Perlengkapan kantor	32.314.871	135.615.661	-	387.516	168.318.048	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	2.084.620.988	522.459.220	-	50.742.855	2.657.823.063	Project and plant equipment
Kendaraan	11.957.178	141.000	-	-	12.098.178	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	213.491.769	280.310.188	-	(110.601.654)	383.200.303	Construction in progress
Aset ventura						Venture assets
Bangunan	10.905.051	-	-	-	10.905.051	Buildings
Peralatan - PLTMG	152.260.319	-	-	-	152.260.319	Equipment - PLTMG
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan berat	123.959.496	117.562.000	-	-	241.521.496	Heavy equipment
Jumlah	4.535.441.233	1.154.033.064	-	-	5.689.474.297	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tambang	2.199.594	1.655.035	-	-	3.854.629	Quarry
Bangunan	130.502.143	90.762.289	-	-	221.264.432	Buildings
Prasarana	87.323.100	25.290.519	-	-	112.613.619	Infrastructures
Perlengkapan kantor	18.926.009	8.677.575	-	-	27.603.584	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	856.659.115	367.660.613	-	-	1.224.319.728	Project and plant equipment
Kendaraan	3.839.556	3.352.945	-	-	7.192.501	Vehicles
Aset ventura						Venture assets
Bangunan	5.076.078	1.087.518	-	-	6.163.596	Buildings
Peralatan - PLTMG	46.178.764	10.997.508	-	-	57.176.272	Equipment - PLTMG
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan berat	60.067.562	37.109.678	-	-	97.177.240	Heavy equipment
Jumlah	1.210.771.921	546.593.680	-	-	1.757.365.601	Total
Nilai Tercatat Bersih	3.324.669.312				3.932.108.696	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
Biaya perolehan:						At cost:
Hak atas tanah	864.027.498	-	-	(17.328.847)	846.698.651	Landrights
Lahan tambang	91.158.977	-	-	19.832.335	110.991.312	Quarry
Bangunan	349.528.829	59.218.843	-	280.132.759	688.880.431	Buildings
Prasarana	233.741.844	5.448.465	-	20.170.858	259.361.167	Infrastructures
Perlengkapan kantor	25.994.584	6.320.287	-	-	32.314.871	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	1.749.709.061	138.795.424	-	196.116.503	2.084.620.988	Project and plant equipment
Kendaraan	3.984.694	7.972.484	-	-	11.957.178	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	527.222.845	202.521.479	-	(516.252.555)	213.491.769	Construction in progress
Aset ventura						Venture assets
Bangunan	10.905.051	-	-	-	10.905.051	Building
Peralatan - PLTMG	152.260.319	-	-	-	152.260.319	Equipment - PLTMG
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	79.728.736	-	-	(79.728.736)	-	Vehicles
Peralatan berat	23.434.023	20.796.737	-	79.728.736	123.959.496	Heavy equipment
Jumlah	4.111.696.461	441.073.719	-	(17.328.947)	4.535.441.233	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tambang	573.996	1.625.598	-	-	2.199.594	Quarry
Bangunan	103.657.665	26.844.478	-	-	130.502.143	Buildings
Prasarana	66.497.833	20.825.267	-	-	87.323.100	Infrastructures
Perlengkapan kantor	14.624.340	4.301.669	-	-	18.926.009	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	654.077.566	202.581.549	-	-	856.659.115	Project and plant equipment
Kendaraan	3.751.340	88.216	-	-	3.839.556	Vehicles
Aset ventura						Venture assets
Bangunan	4.532.319	543.759	-	-	5.076.078	Building
Peralatan - PLTMG	41.232.011	4.946.753	-	-	46.178.764	Equipment - PLTMG
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	38.226.926	-	-	(38.226.926)	-	Vehicles
Peralatan berat	122.352	21.718.284	-	38.226.926	60.067.562	Heavy equipment
Jumlah	927.296.348	283.475.573	-	-	1.210.771.921	Total
Nilai Tercatat Bersih	3.184.400.113				3.324.669.312	Net Carrying Amount

Penambahan bangunan dan peralatan pabrik dan proyek pada tahun 2017 yang timbul dari akuisisi WINNER adalah masing-masing sebesar Rp 5.543.700 dan Rp 10.067.700.

Additions of property, plant and equipment in 2017 includes additions of buildings and project and plant equipment arising from the acquisition of WINNER amounting to Rp 5,543,700 and Rp 10,067,700, respectively.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 546.593.680 dan Rp 283.475.573.

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 546,593,680 and Rp 283,475,573, respectively.

Aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Construction in progress have the following details:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Peralatan proyek dan pabrik	194.293.666	114.797.654	Project and plant equipment
Bangunan	162.267.156	81.191.881	Buildings
Prasarana	26.639.481	17.502.234	Infrastructures
Jumlah	<u>383.200.303</u>	<u>213.491.769</u>	Total

Ihtisar perkembangan aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Overview of the development of construction in progress are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2017	Jumlah biaya perkiraan/ Estimated total cost	%	Rencana tahun penyelesaian/ Planned year of completion	
Peralatan proyek dan pabrik	194.293.666	250.400.000	87,79%	2018	Project and plant equipment
Bangunan	162.267.156	220.123.588	91,74%	2018	Buildings
Prasarana	26.639.481	36.229.694	73,53%	2018	Infrastructures
Jumlah/Total	<u>383.200.303</u>	<u>506.753.282</u>			

Aset dalam penyelesaian atas bangunan, peralatan proyek dan pabrik, dan prasarana merupakan pembangunan pabrik baru milik WIKA Beton dan WIKA Bitumen.

Construction in progress of buildings, project and plant equipment, and infrastructure pertains to the construction of new factory of WIKA Beton and WIKA Bitumen.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 504.040.768 dan Rp 424.243.346.

As of December 31, 2017 and 2016, property, plant and equipment except land were insured against fire with possible risk for Rp 504,040,768 and Rp 424,243,346, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss on assets insured.

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Grup (Catatan 26 dan 37).

Some property, plant and equipment are used as collateral for the Group's loans (Notes 26 and 37).

21. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

21. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

Rincian saldo investasi ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures are as follows:

	Proyek/Project	Persentase/ Percentage	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	76%	720.002.622	149.119.687
WIKA-PP-Hutama	Bendungan Jati Gede	25%	216.426.230	206.300.978
WIKA-Miriindo	Proyek PLTD Bali	85%	186.215.198	296.613.221
WIKA-LIMAN-EEA	PLTMG Rawaminyak	70%	111.947.739	126.917.174
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40%	104.022.751	50.576.788
WIKA-PP-Waskita- Hyundai	Proyek Terminal 3 SHIA	50%	91.457.722	101.862.848
WIKA-Indeluxso	Proyek APMS Bandara Soekarno Hatta	90%	87.803.393	16.321.816
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon	Proyek MRT 104-105 underground	15%	87.410.773	71.422.095
WIKA-Tokyu	Proyek MRT 102-103 Elevated	40%	82.262.018	42.199.533
WIKA Gedung-Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60%	77.863.634	71.177.914
WIKA Gedung-Mahoni	Apartemen Mahogany	60%	73.882.673	61.820.318
WIKA-Krakatau Posco	Tanjung Sekong	50%	52.768.110	29.951.991
WIKA-Bumi Karsa	Bendungan Paseloreng	75%	52.495.610	7.222.375
WIKA-HK JO	Terminal Petikemas Belawan	50%	44.992.976	19.060.268
WIKA-AAE-MSI	PLTD Ambon	85%	44.925.590	73.501.490
WIKA-PP	Bandara BJB Kertajati Majalengka	55%	37.898.514	13.294.899
WIKA-CRBC-PP	Toi Solo Kertosono Phase 1	25%	36.532.721	12.942.940
WIKA-Daya-Istaka	Pelebaran Jln Batas Serawak-Entikong- Balai Karangan-Kembayan	70%	33.018.807	16.491.163
WIKA-Multi	ITB JICA III	70%	28.558.858	44.066.684
WIKA-MMM	Pekerjaan Jalan Soibada	99%	23.813.889	-
WIKA-BRANTAS	Bendungan Kuningan	51%	22.092.215	20.221.077
WIKA-JOVA	Bridge Bacau Timor Leste	85%	22.058.162	-
WIKA-Winarta	Proyek Tarum Barat	62%	21.985.324	-
WIKA-Nindya-Rekin	Jaringan Gas Prabumulih	60%	21.093.852	32.008.601
WIKA-DAELIM-ASTALDI	Karian Multiporse DAM	27%	20.062.393	12.147.026
WIKA-Mafrijaya	Rehabilitasi Kelambu Kiri	80%	19.482.711	13.254.465
WIKA-Sinar Agung Lestari	Jalan Nasional Oksibil Dekay	60%	17.570.126	26.902.168
WIKON-Fery-Yodya	Proyek Gedung Sekolah DKI II	85%	17.252.644	-
WIKA-Nindya	Bendungan Logung	60%	15.448.941	-
WIKA-Hutama-Nindya	Waduk Bendo	34%	15.331.841	12.432.338
WIKA-Jaya	Sabo Dam Merapi Kaliworo	70%	14.460.329	-
WIKA-Firdu	Pekerjaan Jembatan Soibada	99%	13.734.274	-
WIKA-Sinar Agung	Pekerjaan Jalan Oksibil Seredala	70%	12.748.185	9.584.155
WIKA-Apta	Penanganan Banjir Surakarta P-2	70%	11.682.941	-
WIKA-Pelita	Rekonstruksi National Road P2 JICA	55%	11.451.674	-
WIKA-HK-Waskita	Konstruksi Runway Bandara Samarinda	20%	11.168.788	23.839.797
WIKA-PP-Waskita	Jemb. Merah Putih Bentang Tengah	33%	11.163.391	39.456.578
WIKA-Cakra	Proyek Wisma Atlit	20%	11.125.819	6.276.204
Lain-lain/Others	Lain-lain/Others		328.387.122	507.572.416
Jumlah/Total			<u>2.812.600.560</u>	<u>2.114.559.007</u>

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai tercatat awal tahun	2.114.559.007	1.597.379.391	Carrying amount at beginning of year
Mutasi investasi - bersih	125.340.804	138.343.610	Investment movements - net
Bagian laba pada investasi pada ventura bersama	572.700.749	378.836.006	Share in profit of joint ventures
Nilai tercatat akhir tahun	<u>2.812.600.560</u>	<u>2.114.559.007</u>	Carrying amount at end of year

22. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

22. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries net of accumulated impairment.

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
WIKARK	<u>4.847.052</u>	<u>4.847.052</u>	WIKARK

23. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

23. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, with details as follows:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Prima Terminal Petikemas	15%	72.107.000	55.500.000	PT Prima Terminal Petikemas
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	15%	29.700.000	20.100.000	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	2,1%	7.256.322	6.255.659	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	0,14%	4.791.136	4.791.136	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama
PT Jasamarga Bali Tol	0,4%	2.664.000	2.664.000	PT Jasamarga Bali Tol
PT Air Minum Indonesia	14%	140.000	140.000	PT Air Minum Indonesia
Jumlah		<u>116.658.458</u>	<u>89.450.795</u>	Total

PT Prima Terminal Petikemas

PT Prima Terminal Petikemas yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan operasi kapal, jasa pelayanan operasi lapangan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pelayanan terminal petikemas yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan.

PT Prima Terminal Petikemas

PT Prima Terminal Petikemas is engaged in vessel operations services, field operations services and other services related to the container terminal services including financing, engineering design, construction, operation and maintenance.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda yang bergerak dalam bidang jasa berupa perusahaan jalan tol Balikpapan - Samarinda, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda is engaged in the form of concession Balikpapan - Samarinda, which includes financing, technical planning, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business in accordance with the legal provisions of the legislation.

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng provides toll road facility development and management.

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama bergerak dalam bidang produksi produk aromatik dan bahan bakar minyak. Kepemilikan saham di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ini merupakan hasil konversi atas piutang Perusahaan di Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia yang bergerak dalam bidang Sistem Penyediaan Air Minum yang meliputi kegiatan kelembagaan, pendanaan, dan perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang terkait langsung dengan kegiatan usaha utama perusahaan.

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama is engaged in the production of aromatic products and fuel oil. Shareholding in PT Trans Pacific Petrochemical Indotama represents the conversion of receivables of the Company in Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Toll is engaged in toll concession Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other business.

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia is engaged in Water Supply System which includes institutional, financial and technical planning, construction, operation and maintenance as well as other businesses that are directly related to its main business activity.

24. ASET TAK BERWUJUD

	1 Januari/ <i>January 1, 2017</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2017</i>
Aset dalam penyelesaian:					
Hak konsesi ruas jalan tol (Catatan 54)	-	13.074.442	-	-	13.074.442
Merk dagang	-	126.002.854	-	-	126.002.854
Jumlah	-	139.077.296	-	-	139.077.296

Merk dagang yang dimiliki oleh WINNER terdiri atas WIKA Solar Water Heater (SWH) dan perjanjian jaringan distribusi ke seluruh Indonesia.

24. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ <i>December 31, 2017</i>
Asset in progress :	
Concession rights - toll (Note 54)	13.074.442
Trademark	126.002.854
Total	139.077.296

Trademark of WINNER consists of WIKA Solar Water Heater (SWH) and agreement distribution channels throughout Indonesia.

25. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017
Retensi	58.770.526
Beban ditangguhkan	5.485.720
Lain-lain	61.482.886
Jumlah	125.739.132

25. OTHER ASSETS

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016
Retention	62.182.677
Deferred expenses	15.206.864
Others	22.699.163
Total	100.088.704

Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty yang masih dalam proses persiapan dan pengurusan perijinan.

Deferred expenses represent costs incurred for the development areas of WIKA Realty, that are still in the process for preparation and administration.

26. PINJAMAN JANGKA PENDEK

26. SHORT-TERM LOANS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.101.948.873	270.729.831	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	800.910.002	478.394.152	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	271.316.077	180.640.916	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	100.000.000	50.000.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Sub jumlah	<u>2.274.174.952</u>	<u>979.764.899</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.450.000.000	350.000.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank DKI	474.800.516	54.819.396	PT Bank DKI
PT Bank Panin Tbk.	250.000.000	250.000.000	PT Bank Panin Tbk.
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	220.000.000	200.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	175.000.000	1.089.255.139	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
PT Bank DBS Indonesia	75.000.000	100.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	50.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	50.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	50.000.000	8.200.302	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	47.989.543	-	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Danamon Tbk.	33.417.805	6.514.592	PT Bank Danamon Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	521.873	470.571	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Sub jumlah	<u>2.876.729.737</u>	<u>2.059.260.000</u>	Sub total
Jumlah	<u>5.150.904.689</u>	<u>3.039.024.899</u>	Total

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	273.237.122	517.440.099	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	195.000.000	163.150.015	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	159.473.229	240.055.799	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	72.525.000	59.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Sub jumlah	<u>700.235.351</u>	<u>979.645.913</u>	Sub total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	310.000.000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	89.024.162	89.952.047	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	76.414.849	107.876.518	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank DKI	34.474.924	79.172.479	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	32.200.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	20.600.000	32.500.000	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	10.000.000	10.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank
PT Bank ICBC Indonesia Tbk.	-	200.000.000	PT Bank ICBC Indonesia Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	110.298.201	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Bank Danamon Tbk.	-	58.165.742	PT Bank Danamon Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia	-	5.190.720	PT Bank Maybank Indonesia
Sub jumlah	<u>572.713.935</u>	<u>693.155.707</u>	Sub total
Jumlah	<u>1.272.949.286</u>	<u>1.672.801.620</u>	Total
Jumlah pinjaman jangka pendek			Total short term loans
Pihak berelasi	2.974.410.303	1.959.410.812	Related parties
Pihak ketiga	<u>3.449.443.672</u>	<u>2.752.415.707</u>	Third parties
Jumlah pinjaman jangka pendek	<u>6.423.853.975</u>	<u>4.711.826.519</u>	Total short term loans

Perusahaan

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Modal Kerja RC Terbatas & Promes / Revolving, Credit Term Loan, dan Forex Line Facility dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 9 Mei 2017 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 20, 21, 22, 23 dan 25.

The Company

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan, Limited RC Working Capital & Promes/Revolving, Credit Term Loan and Forex Line Facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on May 9, 2017 based on deed No. 20, 21, 22, 23 and 25 of Fathiah Helmi, S.H.

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300 miliar (nilai penuh) serta tambahan sebesar Rp 400 miliar (nilai penuh), untuk fasilitas Kredit Modal Kerja RC Terbatas & *Promes / Revolving* sebesar Rp 350 miliar (nilai penuh), untuk fasilitas *Credit Term Loan* sebesar Rp 500 miliar (nilai penuh) dan untuk fasilitas *Forex Line* sebesar USD 10 juta (nilai penuh). Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek khusus dengan tingkat suku bunga sebesar 9% - 9,25% per tahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Mei 2018.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali; dan
- Rasio laba utang minimum 1 kali.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dan Kredit Modal Kerja Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 31 Oktober 2017 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati, SH., MKn, No. 103 dan 104.

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp 100 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 9%, untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp 400 miliar (nilai penuh) dan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp 500 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25%. Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek khusus.

Masa berlaku kredit sampai dengan 10 Juni 2018.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 6, 11, dan 20).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- DER maksimum 3,5 kali.

Maximum facility for Working Capital Loan is Rp 300 billion (full amount) each and an additional Rp 400 billion (full amount), for Limited RC Working Capital & *Promes/ Revolving* is Rp 350 billion (full amount), for Credit Term Loan Facility is Rp 500 billion (full amount) and Forex Line Facility is USD 10 million (full amount). The facilities are used to fund specified project with interest rate of 9% - 9.25% per annum.

The validity period of the credit agreement is until May 20, 2018.

The loan is collateralized by receivables from projects financed by credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 6).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times; and
- Debt service coverage ratio minimum 1 time.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company entered into an extension agreement of *Revolving Working Capital Loan* and *Transactional Working Capital Loan* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement has been amended on October 31, 2017 based on notarial deed No. 103 and 104 of Sri Ismiati, SH., MKn.

Maximum facility for *Revolving Working Capital Loan* is Rp 100 billion (full amount) with interest rate of 9%, *Transactional Working Capital* is Rp 400 billion (full amount) and for *Special Transaction Loan* facility is Rp 500 billion (full amount) with interest rate 8.25% per annum. The facilities is used to fund specified project.

The validity period of the credit agreement is until June 10, 2018.

The loan is collateralized with receivables, inventories, land and building. (Notes 6, 11, and 20).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time; and
- DER maximum 3.5 times.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Desember 2016 berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati, SH No. 1.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Konstruksi dengan limit Rp 400 miliar (nilai penuh) serta fasilitas bank garansi atau *stand by letter of credit* sebesar Rp 6.000 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga 9% per tahun dan *foreign exchange line* maksimum sampai USD 40 juta (nilai penuh).

Masa berlaku kredit sampai dengan 30 Nopember 2018.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang atas proyek-proyek yang ditunjuk dan tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 6 dan 20).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi batasan untuk mempertahankan rasio utang maksimum 3 kali.

d. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 April 2017 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati SH., MKn. No. 60.

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 600 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku kredit sampai dengan 6 April 2018.

Tingkat suku bunga adalah 8,5% per tahun yang akan direviu setiap saat dan akan disesuaikan apabila terdapat ketentuan/kebijakan baru dari Bank.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan fidusia piutang proyek dengan pengikatan sebesar 125% dari limit pembiayaan (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- DER maksimum 3,5 kali.
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 2 kali.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on December 23, 2016, based on notarial deed No. 1 of Lolani Kurniati, SH.

Facilities provided are Working Capital Loan with a limit of Rp 400 billion (full amount) and bank guarantee facilities or stand by letter of credit amounting to Rp 6,000 billion (full amount) with interest rate of 9% per annum and foreign exchange line up to USD 40 million (full amount).

The validity period of the credit agreement is until November 30, 2018.

The loan is collateralized with accounts receivable of the projects and land and building owned by the Company (Notes 6 and 20).

The Company is required to maintain maximum debt to equity ratio of 3 times.

d. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The agreement has been amended on April 18, 2017 based on Notarial Deed No. 60 of Sri Ismiati SH., MKn.

Maximum facility for Working Capital Loan is Rp 600 billion (full amount).

The validity period of credit facility is until April 6, 2018.

The interest rate is 8.5% per year which will be reviewed at any time and will be adjusted if there is a provision/new policy from Bank.

This financing facility is secured with project receivables that should be maintained at 125% from facility limit (Note 6).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- DER maximum 3.5 times.
- EBITDA to interest maximum 2 times.

e. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas *Cash Loan* dengan limit maksimum Rp 500 miliar (nilai penuh), Fasilitas *Bridging Loan* dengan limit maksimum Rp 2.000 miliar (nilai penuh), dengan tingkat suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 2 Juni 2018.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5 kali; dan
- Rasio utang terhadap aset maksimum 2,5 kali.

Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang (Catatan 6).

f. PT Bank DKI

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (KMK PTB) dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dari PT Bank DKI. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 19 Juli 2017 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati, SH., MKn, No. 36.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (KMK PTB) dengan limit Rp 750 miliar (nilai penuh) dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dengan limit sebesar Rp 150 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga Kredit KMK PTB sebesar 8% dan KMK PRK sebesar 9%.

Masa berlaku kredit sampai dengan 23 Juli 2018.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- DER maksimum 2,5 kali; and
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 kali.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

e. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Facilities provided are Cash Loan Facility with maximum limit of Rp 500 billion (full amount), Bridging Loan Facility with maximum limit of Rp 2,000 billion (full amount), interest rates of 7.6% per annum.

The validity period of credit facility is until June 2, 2018.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- Interest coverage ratio minimum 1.5 times; and
- Debt to total asset ratio maximum 2.5 times.

This credit is secured with Fiduciary Deed of Receivables (Note 6).

f. PT Bank DKI

The Company entered into an extension agreement of Fixed Working Capital Loan (KMK PTB) and Overdraft Loan Facility (KMK PRK) with PT Bank DKI. The agreement has been amended on July 19, 2017 based on Notarial Deed No.36 of Sri Ismiati SH., MKn.

Facilities provided are Fixed Working Capital Loan (KMK PTB) with limit of Rp 750 billion (full amount) and Overdraft Loan Facility (KMK PRK) with limit of Rp 150 billion (full amount) with interest rate of Fixed Working Capital Loan (KMK PTB) of 8% and Overdraft Loan Facility (KMK PRK) of 9%.

The validity period of credit facility is until July 23, 2018.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- DER maximum 2.5 times; and
- Debt service coverage ratio minimum 1 time.

The loan is collateralized with trade accounts receivable (Note 6).

g. PT Bank Panin Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Umum (*Revolving*) dari PT Bank Panin Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 1 Agustus 2017 berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Perbankan (SPPK) No. 298/IBD/EXT/17.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp 750 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebagai berikut:

- Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) jangka 1 bulan ditambah 1,75 % per tahun;
- Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS jangka 1 bulan ditambah margin 2,00% per tahun; and
- Untuk jangka waktu pinjaman 6 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS jangka 1 bulan ditambah margin 2,25% per tahun.

Fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut berlaku sampai dengan 16 Juli 2018.

Pinjaman tersebut di atas dijamin berupa tagihan proyek dengan nilai 60% dari jumlah maksimum kredit atau senilai Rp 450 miliar (nilai penuh) (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- DER maksimum 3 kali; and
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1,6 kali.

h. Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Ekspor dengan kredit limit maksimum Rp 700 miliar (nilai penuh). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 19 Juli 2017 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati, SH., MKN, No. 34.

g. PT Bank Panin Tbk.

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan (*Revolving*) with PT Bank Panin Tbk. The agreement has been amended on August 1, 2017 based on Extension Letter of Bank Facility (SPPK) No. 298/IBD/EXT/17.

Facilities provided are Working Capital Loan with limit of Rp 750 billion (full amount) with interest rates as follows:

- For maturities of 1 month, according to "Lembaga Penjamin Simpanan" (LPS) interest rate plus a margin of 1 month term 1.75% per annum;
- For maturities of 3 months, according to LPS interest Rate plus a margin of 1 month term 2.00% per annum; and
- For maturities of 6 months, according to LPS interest rate plus a margin of 1 month term 2.25% per annum.

The Working Capital Loan facilities is valid until July 16, 2018.

The loan is collateralized with project receivables with a value of 60% of the maximum amount of credit or equivalent to Rp 450 billion (full amount) (Note 6)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- DER maximum 3 times; and
- EBITDA divided by interest expense minimum 1.6 times.

h. Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

The Company has entered into a Working Capital Loan with Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Facilities provided are Export Working Capital Loan with total maximum limit of Rp 700 billion (full amount). The agreement has been amended on July 19, 2017 based on Notarial Deed No.34 of Sri Ismiati SH., MKN.

Masa berlaku kredit sampai dengan 21 Juli 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- 5,35% per tahun untuk Dollar Amerika Serikat.
- 9 % per tahun untuk mata uang Rupiah.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha atas proyek (Catatan 6).

i. The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (BTMU). Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Jangka Pendek (*Cash Loan*) Tanpa Komitmen dengan limit sebesar Rp 500 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku kredit sampai dengan 18 Nopember 2018 dengan tingkat suku bunga *Cost of Fund* + 0,75% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dengan nilai maksimum sampai dengan 120% dari batas fasilitas (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; and
- Rasio *gearing* eksternal maksimum 2,5 kali.

j. PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perubahan dan penegasan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS Indonesia. Fasilitas yang diberikan berupa *uncommitted omnibus trade limit* maksimum hingga Rp 600 miliar (nilai penuh), *uncommitted revolving credit facility* (RCF) maksimum hingga Rp 200 miliar (nilai penuh), *uncommitted revolving supplier payment services* (SPS) maksimum hingga Rp 225 miliar (nilai penuh) dan *uncommitted forex facility* maksimum USD 1,5 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku kredit sampai dengan 7 Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

Untuk penarikan dalam Rupiah:

- Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,44% per tahun untuk penarikan selama 1 bulan;

The validity period of credit agreement is until July 21, 2018 with interest rate per annum as follows:

- 5.35% per annum for U.S. Dollar
- 9 % per annum for Indonesian Rupiah.

The loan is collateralized with accounts receivables of project (Note 6).

i. The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ

The Company has entered into a credit agreement with The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (BTMU). Facilities provided are Short-Term Credit (*Cash Loan*) Without Commitments facility amounting to Rp 500 billion (full amount).

The validity period of credit is until November 18, 2018 with interest rate of *Cost of Fund* + 0.75% per annum.

The loan is collateralized with accounts receivable with a maximum value of up to 120% of the facility limit (Note 6).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time; and
- External gearing ratio maximum 2.5 times.

j. PT Bank DBS Indonesia

The Company has signed change and affirmation of the credit agreement with PT Bank DBS Indonesia. Facilities provided are *uncommitted omnibus trade limit* maximum limit Rp 600 billion (full amount), *uncommitted revolving credit facility* (RCF) maximum limit up to Rp 200 billion (full amount), *uncommitted revolving supplier payment services* (SPS) maximum limit up to Rp 225 billion (full amount) and the *uncommitted forex facility* maximum limit up to USD 1.5 billion (full amount).

The validity period of credit facility is until October 7, 2018 with interest rate per annum as follows:

For withdrawal in Indonesian Rupiah:

- Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3.44% per annum for the withdrawal for 1 month;

- JIBOR ditambah 3,57% per tahun untuk penarikan selama 3 bulan; and
- JIBOR ditambah 3,83% per tahun untuk penarikan selama 6 bulan.

Untuk penarikan dalam Dollar Amerika Serikat:

- London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,65% per tahun untuk penarikan selama 1 bulan;
- LIBOR ditambah 4,70% per tahun untuk penarikan selama 3 bulan; and
- LIBOR ditambah 4,78% per tahun untuk penarikan selama 6 bulan.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha yang diikat dengan Addendum III Akta Jaminan Fidusia No. 162 tanggal 21 Desember 2017 (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio *gearing* maksimum 2,5 kali; dan
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5 kali.

k. PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap on Demand (PTD) - A dari PT Bank ICBC Indonesia. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 16 Maret 2017 berdasarkan Surat Penawaran Kredit (SPK) No. 048/CBIII/ICBC/III/2017.

Ketentuan fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Tetap on Demand maksimum Rp 100 miliar (nilai penuh); dan
- Fasilitas Omnibus Line untuk *L/C Sight* atau *L/C Usance* atau *UPAS L/C* dan *SKBDN*, *Trust Receipt*, *UPAS / UPAM* dan Bank Garansi sebesar Rp 200 miliar (nilai penuh) atau setara dalam *multicurrency*.

Masa berlaku kredit sampai dengan 18 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- JIBOR 3 bulan + 2% per tahun untuk pinjaman tetap dan 8,5% per tahun untuk *Trust Receipt*;
- 8,5% per tahun untuk pinjaman *UPAS/UPAM* dalam Rupiah; dan

- JIBOR plus 3.57% per annum for the withdrawal for 3 months; and
- JIBOR plus 3.83% per annum for the withdrawal for 6 months.

For withdrawal in U.S. Dollar:

- London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.65% per annum for the withdrawal for 1 month;
- LIBOR plus 4.70% per annum for the withdrawal for 3 months; and
- LIBOR plus 4.78% per annum for the withdrawal for 6 months.

The loan is collateralized with accounts receivables which tied with Addendum III Fiduciary Warranty Deed No. 162 dated December 21, 2017 (Note 6).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- Gearing ratio maximum 2.5 times; and
- Interest coverage ratio minimum 1.5 times.

k. PT Bank ICBC Indonesia

The Company entered into an extension agreement of Fixed Working Capital Loan on Demand (PTD) – A with PT Bank ICBC Indonesia. The agreement has been amended on March 16, 2017 based on Surat Penawaran Kredit (SPK) No. 048/CBIII/ICBC/III/2017.

The credit facilities have the following conditions:

- Fixed Working Capital on demand Facility to a maximum of Rp 100 billion (full amount); and
- Omnibus Line facilities for *L/C Sight* or *L/C Usance* or *UPAS L/C* and *SKBDN*, *Trust Receipt*, *Usance Payable at UPAM* and Bank Guarantee amounting to Rp 200 billion (full amount) or equivalent in *multicurrency*.

The validity period of credit facility is until March 18, 2018 with interest rate per annum as follows:

- JIBOR 3 months + 2% per annum for fixed working capital and 8.5% per annum for *Trust Receipt*;
- 8.5% per annum for *UPAS/UPAM* in Indonesia Rupiah; and

- 4,00% per tahun untuk *Trust Receipt* dan *UPAS/UPAM* dalam US\$ dan *multicurrency*.

Pinjaman ini dijamin sesuai dengan Akta Fidusia atas Piutang No. 47 (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan memenuhi batasan untuk memelihara DER sebesar 3 kali.

I. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 14 Maret 2017 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati SH, MKn. No. 28.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp 100 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku kredit sampai dengan 13 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga 8% per tahun.

m. PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 10 Maret 2017 berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, SH. No. 15.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit pinjaman dengan limit Rp 125 miliar (nilai penuh) dan *cash loan* dengan limit sebesar Rp 2.000 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga 4,20% per tahun dibawah BL1 Rate dari Bank.

Masa berlaku kredit sampai dengan 31 Mei 2018.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- Rasio *gearing* eksternal maksimum 2,5 kali.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 2.400 miliar (nilai penuh) (Catatan 6).

- 4.00% per anum for *Trust Receipt* and *UPAS/UPAM* in US\$ and *multicurrency*.

This loan is secured in accordance with Fiduciary Deed of Receivables No. 47 (Note 6).

The Company is required to comply with restrictions, including maintaining DER of 3 times.

I. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. The agreement has been amended on March 14, 2017 based on Notarial Deed No. 28 of Sri Ismiati SH, MKn.

Facilities provided are Working Capital Loan with limit of Rp 100 billion (full amount).

The validity period of extension agreement is until March 13, 2018 with interest rate of 8% per annum.

m. PT Bank HSBC Indonesia

The Company entered into a credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia. The agreement has been amended on March 10, 2017 based on Notarial Deed No. 15 of Karin Christiana Basoeki, SH.

Facilities provided are credit loan with a limit of Rp 125 billion (full amount) and cash loan with a limit of Rp 2,000 billion (full amount) with interest rate of 4.20% per annum under BL1 Rate from Bank.

The validity period of credit facility is until May 31, 2018.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time; and
- External *gearing* ratio maximum 2.5 times.

The loan is collateralized with trade accounts receivable amounting to Rp 2,400 billion (full amount) (Note 6)

n. PT Bank Permata Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas *Cash Loan* dari PT Bank Permata Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 Oktober 2017 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati SH, MKn. No. 48

Fasilitas yang diberikan berupa *Cash Loan* dengan limit Rp 125 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga 8% per tahun untuk Rupiah, 2,5% per tahun untuk Dollar Amerika Serikat dan 3% per tahun untuk European Euro (EUR).

Masa berlaku kredit sampai dengan 19 Juli 2018

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sampai dengan 125% dari batasan fasilitasnya (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio antara *total interest bearing debt* terhadap total ekuitas maksimum 2 kali; dan
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1,5 kali.

o. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 September 2017 berdasarkan Akta Sri Ismiati SH., MKn., No. 34 - 35. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan *Uncommitted Omnibus Trade* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. maksimum untuk masing-masing fasilitas adalah sebesar Rp 50 miliar (nilai penuh) dan Rp 300 miliar (nilai penuh). Masa berlaku kredit sampai dengan 22 April 2018 dengan tingkat suku bunga 11,75% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- DER maksimum 3,5 kali; dan
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 kali.

n. PT Bank Permata Tbk.

The Company entered into an extension agreement of Cash Loan with PT Bank Permata Tbk. The agreement has been amended on October 18, 2017 based on Notarial Deed No. 48 of Sri Ismiati SH, MKn.

Facilities provided are Cash Loan with a limit of Rp 125 billion (full amount) with interest rate of 8% per annum for Indonesian Rupiah, 2.5% per annum for U.S.Dollar and 3 % per annum for Euro.

The validity period of credit facility is until July 19, 2018.

The loan is collateralized with accounts receivable with a maximum value of up to 125% of the facility limit (Note 6).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- Total interest bearing debt to total equity maximum 2 times; and
- EBITDA divided by interest expense minimum 1.5 times.

o. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Company entered into a credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The agreement has been amended on September 18, 2017 based on Notarial Deed No. 34 -35 of Sri Ismiati SH., MKn. The facility of Credit Current Account and *Uncommitted Omnibus Trade* with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. have maximum limit of Rp 50 billion (full amount) and Rp 300 billion (full amount), respectively. The validity period of credit is until April 22, 2018 with interest rate of 11.75% per annum.

The loan is collateralized with accounts receivable (Note 6).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- DER maximum 3.5 times; and
- Debt service coverage ratio minimum 1 time.

p. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit rekening koran (*Bank Overdraft*) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 27 Juli 2017 berdasarkan Akta Notaris Adi Triharso, SH. No. 32.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit rekening koran dengan limit Rp 25 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga 10,25% untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Masa berlaku kredit sampai dengan 13 Juli 2018.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha yang dibiayai oleh bank ataupun tidak dibiayai oleh bank (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- DER maksimum 2,5 kali.

WIKA BETON

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 9 Mei 2017, WIKA BETON telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp 15 miliar (nilai penuh), Kredit Modal Kerja Transaksional dengan nilai Rp 385 miliar, fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 285 miliar, Fasilitas *Supplier Financing* dengan limit Rp 300 miliar (nilai penuh), Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum fasilitas US\$ 1 juta (nilai penuh) dan *Bill Purchasing Line* Rp 10 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2017 sampai dengan 10 Juni 2018 dengan tingkat bunga berkisar 8,25% - 9,95% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 6, 11, dan 20).

p. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The Company entered into an extension agreement of bank overdraft facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The agreement has been amended on July 27, 2017 based on Notarial Deed No. 32 of Adi Triharso, SH.

Facilities provided is in the form of overdraft loan facility with a limit of Rp 25 billion (full amount) with interest rate of 10.25% for Overdraft Loan Facility.

The validity period of credit facility is until July 13, 2018.

The loan is collateralized with accounts receivable financed by the bank or non financed by the bank (Note 6).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time; and
- DER maximum 2.5 times.

WIKA BETON

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On May 9 2017, WIKA BETON has received approval of the extension of a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Facilities provided are Working Capital Loan with amount of Rp 15 billion (full amount), Working Capital Loan Transaction with amount of Rp 385 billion (full amount), Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 285 billion (full amount), Supplier Financing facility with a limit of Rp 300 billion (full amount) and Treasury Line facility with maximum facilities of US\$ 1 billion (full amount) and Bill Purchasing Line of Rp 10 billion (full amount).

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2017 until June 10, 2018 with interest rate of approximately 8.25% - 9.95% per annum.

The loan is collateralized by receivables, inventory, land and buildings (Notes 6, 11, and 20).

WIKA BETON diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- Rasio *leverage* maksimum 4 kali.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 12 September 2017, WIKA BETON telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan nomor perjanjian No.R.II.177-OKD/DKR-2/09/2017.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2017 sampai dengan 13 September 2018 dengan tingkat bunga 10% per tahun.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 miliar (nilai penuh) serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 50 miliar (nilai penuh) dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) Rp 28 miliar (nilai penuh) (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non Cash Loan*).

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, mesin dan peralatan (Catatan 11 dan 20).

WIKA BETON terikat dengan batasan untuk memelihara DER maksimum 4 kali.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 25 Oktober 2017, WIKA BETON telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas *Cash Loan* yang diberikan berupa Kredit dengan nilai Rp 200 miliar (nilai penuh) dan *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp 50 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 25 Oktober 2017 sampai dengan 8 Nopember 2018 dengan tingkat bunga berkisar 9,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan maksimal piutang usaha sebesar Rp 100 miliar (nilai penuh) dan persediaan sebesar Rp 100 miliar (nilai penuh) (Catatan 6 dan 11).

WIKA BETON is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time; and
- Leverage ratio maximum 4 times.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On September 12, 2017, WIKA BETON has received approval of the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. with a treaty number No. R.II.177-OKD/DKR-2/09/2017.

The validity period of the extension of the agreement is September 13, 2017 until September 13, 2018 with interest rates of 10% per annum.

Facilities provided are Working Capital Loan with a total value of Rp 125 billion (full amount) and Non Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion (full amount) and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) of Rp 28 billion (full amount) (*Interchangeable* with Non Cash Loan).

The loan is collateralized by inventory, land, buildings, machinery and equipment (Notes 11 and 20).

WIKA BETON is required to maintain DER of maximum 4 times.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On November 9, 2016, WIKA BETON has received approval of the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Cash Loan facility provided are Working Capital Loan with a value of Rp 50 billion (full amount) and Non-Cash Loan in the form of LC/ SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T/R with a value of Rp 50 billion (full amount).

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is October 25, 2017 until November 8, 2018 with interest rate around 9.50% per annum.

The loan is collateralized with maximum accounts receivable amounting to Rp 100 billion (full amount) and inventory amounting to Rp 100 billion (full amount) (Notes 6 and 11).

WIKA BETON diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio *leverage* maksimum 4 kali; dan
- Rasio laba utang minimum 1 kali.

d. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 5 September 2017, WIKA BETON telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 100 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 5 September 2017 sampai dengan 31 Agustus 2018 dengan tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund* + 2% atau sesuai dengan kesepakatan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

WIKA BETON diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum dari 1 kali;
- DER maksimum dari 3,5 kali; dan
- Rasio laba utang minimum dari 1 kali.

e. PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 23 Januari 2017, WIKA BETON telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 23 Januari 2017 sampai dengan 7 Januari 2018 dengan tingkat bunga yang digunakan adalah LIBOR +2%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 11).

WIKA BETON is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- Leverage ratio maximum 4 times; and
- Debt service coverage ratio minimum 1 time.

d. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On September 5, 2017, WIKA BETON entered into a facility agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

The facilities provided are in the form of Working Capital Loan with total amount of Rp 100 billion (full amount).

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 5, 2017 until August 31, 2018 with interest rate of *Cost of Fund* + 2% or in accordance with the agreement.

The loan is collateralized with accounts receivable (Note 6).

WIKA BETON is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- DER maximum 3.5 times; and
- Debt service coverage ratio minimum 1 time.

e. PT Bank DBS Indonesia

On January 23, 2017, WIKA BETON signed a loan agreement amendment with PT Bank DBS Indonesia.

Facilities provided are Working Capital Loan with a total value of Rp 25 billion (full amount).

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is January 23, 2017 until January 7, 2018 with interest rate of LIBOR +2%.

The loan is collateralized by receivables and inventories (Notes 6 and 11).

WIKA KOBE

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 9 Mei 2017 WIKA KOBE telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan perjanjian No. OPS.CRO/CCL.284/ADD/2017 dan No. OPS.CRO/CCL.285/ADD/2017. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Investasi dengan total nilai Rp 20 miliar (nilai penuh) dan Kredit Modal Kerja Rp 30 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian untuk kredit investasi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Masa berlaku perjanjian untuk kredit modal kerja adalah sampai dengan tanggal 10 Mei 2018. Tingkat bunga sebesar 9,95% - 10% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 6, 11 dan 20).

WIKA KOBE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio *leverage* minimum 1 kali; dan
- EBITDA minimum 1,1 kali.

PT Citra Lautan Teduh

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 18 Januari 2017 PT Citra Lautan Teduh telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk. dengan nomor perjanjian No. 3 pada tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No. 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada tanggal 14 Juli 2018. Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp 10 miliar dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan Non Cash Loan dengan nilai total sebesar Rp 40 miliar. Adapun tingkat bunga berkisar antara 9% sampai 9,25% per tahun.

WIKA Realty

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 2 Mei 2016, WIKA Realty melakukan perpanjangan fasilitas kredit dan penambahan fasilitas baru dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

WIKA KOBE

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On May 9, 2017 WIKA KOBE has conducted the approval of credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with agreement No.OPS.CRO/CCL.284/ADD/2017 and No.OPS.CRO/CCL.285/ADD/2017. Facilities provided in the form of investment credit facility with a total value of Rp 20 billion (full amount) and working capital credit facility amounted Rp 30 billion (full amount).

The validity period of the agreement for investment credit facility is until December 31, 2017. The validity period of the agreement for working capital facility until May 10, 2018. Interest rate approximately 9.95% - 10% per annum.

The loan is collateralized by receivables, inventories, land and building (Notes 6, 11 and 20).

WIKA KOBE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- Leverage ratio minimum 1 time; and
- EBITDA minimum 1.1 time.

PT Citra Lautan Teduh

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On January 18, 2017, PT Citra Lautan Teduh has entered into loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. under the agreement No. 3 on year 2017 and has been extended with amendment of agreement No. 269/AMD/CB/JKT/2017 and will end on July 14, 2018. Facilities provided in the form of Account Loans with a ceiling Rp 10 billion and Special Transaction Loan consisting of Working Capital Credit and Non Cash Loan with total value of Rp 40 billion. The interest rate ranges from 9% to 9.25% per annum.

WIKA Realty

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On May 2, 2016, WIKA Realty extended its credit facilities and entered into additional new facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 200 miliar (nilai penuh), fasilitas SKBDN sebesar Rp 80 miliar (nilai penuh) dan fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp 50 miliar (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar 9,5%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sampai dengan 10 Juni 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Aset tetap berupa 18 Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) proyek Tamansari Semanggi Apartemen (Catatan 16);
- 8 SHMRS Apartemen Tamansari Semanggi (GTSA) a.n PT Wijaya Karya Realty (Catatan 16); dan
- Sebidang tanah berupa 16 Sewa Guna Usaha Bangunan (SHGB) yang terletak di Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Makassar, Sulawesi Selatan (Catatan 16).

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 6 Mei 2013, WIKA Realty menerima fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan perpanjangan jangka waktu pinjaman telah dilakukan pada tanggal 16 Juni 2017.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp 30 miliar (nilai penuh) dan Kredit Modal Kerja Impor sebesar Rp 10 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian sampai dengan 6 Mei 2018 dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun dan provisi 0,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha atas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan nilai penjaminan Rp 20 miliar (nilai penuh) (Catatan 6);
- Fidusia atas aset real estat WIKA Realty dengan nilai penjaminan sebesar Rp 40 miliar (nilai penuh) (Catatan 16);
- Tanah HGB No. 2107 seluas 122.593 m²/Harapan Baru, Samarinda, Kalimantan Timur (Catatan 16);
- Tanah dan bangunan (Sport Club), berlokasi di Jl. Tamansari, Kelurahan Pedurungan Lor, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, SHGB No. 1393 (Catatan 20); dan
- Tanah dan bangunan (Sport Club), berlokasi di Jl. Taman Kemala Raya, Komp. Perum Persada Kemala (Catatan 20).

Facilities provided are Working Capital Loan facility of Rp 200 billion (full amount), Letter of Credit facility of Rp 80 billion (full amount) and Supplier Financing facility amounting Rp 50 billion (full amount) with interest rate of 9.5%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is until June 10, 2018.

The loan is collateralized by:

- Fixed asset of 18 "Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun" (SHMSRS) Tamansari Semanggi Apartment (Note 16);
- 8 SHMSRS Tamansari Semanggi Apartment (TSA) on behalf of PT Wijaya Karya Realty (Note 16); and
- Land in the form of 16 "Sewa Guna Usaha Bangunan" (SHGB) located in Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Makassar, South Sulawesi (Note 16).

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On May 6, 2013, WIKA Realty received a Working Capital Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. which its term has been extended on June 16, 2017.

Facilities provided are Working Capital Loan facility amounting to Rp 30 billion (full amount) and Import Working Capital Loan amounting to Rp 10 billion (full amount).

The validity period of the agreement is until May 6, 2018, with interest rate of 12% per annum and provision of 0.5% per annum.

The loan is collateralized by:

- Fiduciary of accounts receivable of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. with the guarantee value of Rp 20 billion (full amount) (Note 6);
- Fiduciary of real estate asset of WIKA Realty with the guarantee value of Rp 40 billion (full amount) (Note 16);
- Land area of 122.593 m² HGB 2107, located at Harapan Baru, Samarinda District, East Kalimantan (Note 16);
- Land and buildings (Sport Club), located at Jl. Tamansari, Kelurahan Pedurungan Lor, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, SHGB No. 1393 (Note 20); and
- Land and buildings (Sport Club), located at Jl. Taman Kemala Raya, Komp. Perum Persada Kemala (Note 20).

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 22 September 2017, WIKA Realty perpanjangan menerima fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan masa berlaku fasilitas sampai dengan 24 Desember 2017.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp 20 miliar (nilai penuh) dan fasilitas bank garansi sebesar Rp 500 juta (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar 11,75%.

Pinjaman ini dijamin:

- Tanah dan bangunan di Komplek Tamansari Bukit Mutiara (Catatan 16); dan
- Tanah perumahan Tamansari Pelabuhan Ratu (Catatan 16).

Pada tanggal 1 Nopember 2017, WIKA Realty sudah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

d. PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 11 Desember 2017, WIKA Realty dilakukan perpanjangan dan perubahan agunan dengan PT Bank ICBC Indonesia berdasarkan surat perjanjian No. 089/ICBC-TCT/PTD/XI/2016/P3 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 13 Nopember 2018.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas PTD-A (Pinjaman Tetap *On Demand*) dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp 200 miliar (nilai penuh) dengan jangka waktu satu tahun terhitung dari penandatanganan akad kredit. Suku bunga 10,5% per tahun dengan cara pembayaran bulanan.

Pinjaman ini dijamin dengan aset berikut sebesar minimum 125% dari total fasilitas dengan:

- APHT dari SHGB No. 02670/ Pisangan, Tangerang Selatan dengan luas tanah 17.430 m² (Tanah Tamansari Pesona Bali) (Catatan 16);
- Unit kondotel sebanyak 156 unit dari Hotel Kyriad, berlokasi di Jalan Surya Dharma, Kelurahan Karang Sari, Tangerang atas nama Wika Realty (Catatan 16);
- 8 SHMSRS di Tamansari Hive Apartment dan Kondotel sebesar Rp 138.869 juta (nilai penuh) (Catatan 16); dan
- Fidusia kecuali apartemen proyek Iswara (Catatan 16).

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On September 22, 2017, WIKA Realty received extended Working Capital Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. with validity period until December 24, 2017.

Facilities provided are Working Capital Loan amounting to Rp 20 billion (full amount) and bank guarantee facility of Rp 500 million (full amount) with interest rate at 11.75%.

The loan is collateralized by:

- Land and buildings on Tamansari Bukit Mutiara (Note 16); and
- Land on Tamansari Pelabuhan Ratu (Note 16).

On November 1, 2017, WIKA Realty has fully paid the outstanding loan.

d. PT Bank ICBC Indonesia

On December 11, 2017, WIKA Realty extended and changed the collateral with PT Bank ICBC Indonesia based on the agreement extension to the agreement No. 089/ICBC-TCT/PTD/XI/2016/P3 with a period of up to November 13, 2018.

Facility provided are PTD-A (Fixed On Demand Loan) with maximum facilities of Rp 200 billion (full amount) with one year period since signing of the agreement. Interest rates are 10.5% per annum by means of monthly payments.

The loan is collateralized by the following assets with the minimum value of 125% from total facility with:

- APHT (Security right upon land) from SHGB No.02670 / Pisangan, Tangerang Selatan with land area of 17.430 m² (Tanah Tamansari Pesona Bali) (Note 16);
- Condotel unit amounted to 156 units from Kyriad hotel located on Surya Dharma, Kelurahan Karang Sari, Tangerang on behalf of Wika Realty (Note 16);
- 8 SHMSRS in Tamansari Hive Apartment dan Condotel amounted to Rp 138,869 million (full amount) (Note 16); and
- Fiduciary except apartments Iswara project (Note 16).

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 21 Desember 2017, WIKA Realty melakukan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian No. 308/AMD/CB/JKT/2017.

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) maksimum fasilitas awal sebesar Rp 34 miliar (nilai penuh), suku bunga sebesar 11% per tahun, dan biaya provisi 0.5% per tahun. Masa berlaku perjanjian adalah 14 Juli 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- APHT atas SHGB 524/Jatibening/Bekasi atas nama WIKA Realty seluas 15.860 m² yang terletak di Perum Tamansari Persada Raya Kelurahan Jatibening, Pondok Gede Bekasi, Jawa Barat (Catatan 16); dan
- APHT atas SHGB No. 2108 Harapan Baru atas nama WIKA Realty seluas 302.437 m² yang terletak di Samarinda, Kalimantan Timur (Catatan 16).

f. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 22 Juni 2017, WIKA Realty melakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sampai tanggal 22 April 2018.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 35 miliar (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar 11,25% per tahun dan fasilitas SKBDN sebesar Rp 60 miliar (nilai penuh) dengan margin sebesar 5%, provisi 5% dan biaya akseptasi 0,75%.

Pinjaman ini dijamin:

- Tanah dan bangunan (*Sport Club*), Tamansari Persada (Catatan 16); dan
- Tanah dan bangunan, Tamansari Bukit Bandung (Catatan 16).

g. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Pada tanggal 18 Juli 2015, WIKA Realty menerima fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. dengan fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

1. Paket fasilitas kerja modal konstruksi Line Facility Al-Kafalah bil Ujroh, dengan fasilitas maksimum Rp 200 miliar (nilai penuh). Tujuan pembiayaan sebagai penerbitan LC dan/atau SKBDN jenis upas/ussance, jangka waktu maksimum pencairan 6 bulan.

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On December 21, 2017, WIKA Realty received a Working Capital Loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with credit agreement No. 308/AMD/CB/JKT/2017.

Facilities provided are in the form of investment Loans Special Transactions (PTK) with an initial ceiling of Rp 34 billion (full amount), interest rate of 11% per annum, and cost of provision of 0.5% per annum. The validity period of the agreement is until July 14, 2018.

The loan is collateralized by:

- APHT on 524 SHGB/Jatibening/Bekasi on behalf of WIKA Realty covering an area of 15,860 m² which is located in Perum Tamansari Persada Raya Kelurahan Jatibening, Pondok Gede Bekasi, West Java (Note 16); and
- APHT on SHGB No. 2108 Harapan Baru on behalf of WIKA Realty covering an area of 302,437 m² which is located in Samarinda, East Kalimantan (Note 16).

f. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On June 22, 2017, WIKA Realty extended the loan term with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. until April 22, 2018.

Facilities provided are in the form of Working Capital Loan facility of Rp 35 billion (full amount) with an interest rate of 11.25% per annum and Letter of Credit (SKBDN) facility of Rp 60 billion (full amount) with margin of 5%, provision 5% and acceptance fee 0.75%.

The loan is collateralized by:

- Land and building (*Sport Club*), Tamansari Persada (Note 16); and
- Land and building, Tamansari Bukit Bandung (Note 16).

g. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

On July 18, 2015, WIKA Realty received a Working Capital Loan from PT Bank Muamalat Tbk. with the following facilities:

1. Package of Line Facility Al-Kafalah bil Ujroh Construction Working Capital Facility of Rp 200 billion (full amount). The purpose of the financing is issuance of upas / ussance LC and / or Letter of Credit with a maximum period of 6 months.

2. Paket fasilitas modal kerja konstruksi *Line Facility* AI-Musyarakah, dengan maksimum fasilitas Rp 200 miliar (nilai penuh) dengan tujuan pembiayaan *Settlement Letter of Credit* dan/atau SKDBN (dari *Line Facility AI-Kafalah bil Ujroh*) atas fasilitas A dan untuk modal kerja konstruksi proyek-proyek yang sedang dikerjakan oleh WIKA Realty.

WIKA Realty sudah melunasi pinjaman ini pada pada tanggal 4 Oktober 2017.

WIKA IKON

a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 20 Juli 2017, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 483/JKC/CSMU/VII/2017 untuk fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* sebesar Rp 74 miliar (nilai penuh). Perjanjian ini berlaku sampai dengan April 2018.

Atas perjanjian ini, WIKA IKON dikenakan bunga sebesar 10% dari jumlah pinjaman ke PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 12 Oktober 2015, WIKA IKON telah menandatangani amandemen perjanjian dan pernyataan kembali perjanjian kredit dimana WIKA IKON telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai berikut:

1. Fasilitas Bank Garansi (BG) - *Revolving Basis* - Fasilitas Tidak Langsung sampai jumlah maksimum Rp 150 miliar (nilai penuh);
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah fasilitas kredit maksimum Rp 5 miliar (nilai penuh);
3. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan jumlah fasilitas kredit maksimum Rp 50 miliar (nilai penuh);
4. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 dengan jumlah fasilitas kredit maksimum Rp 100 miliar (nilai penuh); dan
5. Fasilitas *Letter of Credit* dan atau SKBDN dengan jumlah fasilitas kredit maksimum Rp 150 miliar (nilai penuh).

Untuk perjanjian ini, WIKA IKON telah menjaminkan aset perusahaan berupa aset tanah dan bangunan, persediaan, mesin produksi dan piutang yang terkait dengan bisnis automotif (Catatan 6, 11 dan 20).

2. Package of *Line Facility* AI-Musyarakah Construction Working Capital of Rp 200 billion (full amount) maximum facilities. The aim of financing *Settlement Letter of Credit* and / or *Letter of Credit* (from *Line Facility AI-Kafalah bil Ujroh*) is for facility A and working capital construction projects being worked by WIKA Realty.

WIKA Realty has fully paid the outstanding short-term loan on October 4, 2017.

WIKA IKON

a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On July 20, 2017, WIKA IKON made an agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. for sign the Agreement for Banking Facilities No. 483/JKC/CSMU/VII/2017 for *Cash Loan* and *Non Cash Loan* Facilities with a credit limit of Rp 74 billion (full amount). This agreement valid until April 2018.

Under this agreement, WIKA IKON bears interest at 10% of the total loan to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On October 12, 2015, WIKA IKON has signed an amendment agreement and restatement of the credit agreement where WIKA IKON has obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. as follow:

1. Bank Guarantee Facility (BG) - *Revolving Base* - Indirect Facility up to maximum amount of Rp 150 billion (full amount);
2. *Overdraft Loan* Facility with amount of the credit facility up to Rp 5 billion (full amount);
3. *Special Transaction Loan* Facility with amount of the credit facility up to Rp 50 billion (full amount);
4. *Special Transaction Loan 2* Facility with amount of the credit facility up to Rp 100 billion (full amount); and
5. *Letter of Credit* and or SKBDN with amount of the credit facility up to Rp 150 billion (full amount).

For this agreement, WIKA IKON has pledged assets in the form of land and building assets, inventory, production machinery and receivables related to the automotive business (Notes 6, 11 and 20).

<p>Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai 14 Juli 2018.</p> <p>Atas perjanjian ini, WIKA IKON dikenakan bunga sebesar 9% dari jumlah pinjaman ke PT Bank CIMB Niaga, Tbk.</p>	<p>The credit facility is valid until July 14, 2018.</p> <p>Under this agreement, WIKA IKON bears interest at 9% of the total loan to PT Bank CIMB Niaga, Tbk.</p>
<p>c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</p> <p>Pada tanggal 27 Juni 2016, WIKA IKON melakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman dengan Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan No. 335/PPWK/CBD/VI/2017 dengan fasilitas <i>Omnibus Trade Finance</i> sampai jumlah pokok maksimum sebesar Rp 40 miliar (nilai penuh) dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan jangka waktu sampai tanggal 22 April 2018.</p> <p>Atas perjanjian ini, WIKA IKON dikenakan bunga sebesar 9,5% dari jumlah pinjaman ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</p>	<p>c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</p> <p>On June 27, 2016, WIKA IKON extended the Omnibus Trade Finance Facility with agreement No. 335/PPWK/CBD/VI/2017 and maximum principal amount of Rp 40 billion (full amount) with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with loan term period until April 22, 2018.</p> <p>Under this agreement, WIKA IKON bears interest at 9,5% of the total loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</p>
<p>d. PT Bank DBS Indonesia</p> <p>Pada tanggal 17 Januari 2017, WIKA IKON telah melanjutkan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia dengan menandatangani perubahan fasilitas perbankan dengan No. 022/PFDA-DBS/I/1-2/2017 untuk fasilitas LC Impor dan RCF dengan limit kredit sebesar Rp 90 miliar (nilai penuh) dan Rp 10 miliar (nilai penuh). Fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar 9,85% per tahun.</p> <p>Masa berlaku fasilitas perbankan ini diperpanjang sampai 7 Januari 2018. Jaminan atas fasilitas ini adalah jaminan kebendaan fidusia atas piutang usaha tertentu nasabah yang dibiayai oleh bank dan jaminan deposito (Catatan 5 dan 6).</p>	<p>d. PT Bank DBS Indonesia</p> <p>On January 17, 2017, WIKA IKON has continued into an agreement with PT Bank DBS Indonesia to sign the change of the agreement for banking facilities No. 022/PFDA-DBS/I/1-2/2017 for LC Import and RCF Facilities with a credit limit of Rp 90 billion (full amount) and Rp 10 billion (full amount). The facility bears interest at 9.85% per annum.</p> <p>The validity period of the credit agreement has been extended until January 7, 2018. The collateral for this facility is security rights fiduciary of accounts receivable financed by banks and guarantee deposits (Notes 5 and 6).</p>
<p>e. PT Bank OCBC NISP Tbk.</p> <p>Pada tanggal 13 April 2015, WIKA IKON melakukan perjanjian No. 213/CBL/PPKS/VII/2017 dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. untuk fasilitas bank sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Fasilitas Trade Gabungan 1 Fasilitas BG, <i>Performance Bonds</i>, Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN), Fasilitas <i>Letter of Credit</i> dengan ketentuan jumlah penggunaan fasilitas sebesar Rp 75 miliar (nilai penuh);2. Fasilitas Trade Gabungan 2 Fasilitas <i>Trade Receivable Financing</i> dan Fasilitas <i>Post Export Financing</i> sebesar Rp 50 miliar (nilai penuh); dan	<p>e. PT Bank OCBC NISP Tbk.</p> <p>On April 13, 2015, WIKA IKON made an agreement No. 213/CBL/PPKS/VII/2017 with PT. Bank OCBC NISP Tbk. to sign the agreement for banking facilities such as:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Facilities Trade Combined 1 Facility BG, Performance Bonds, Letter of Credit Facility (SKBDN). Letter of Credit Facility with the terms of the facility amount of Rp 75 billion (full amount).2. Facilities Trade Combined 2 Trade Receivable Financing Facilities and Post Export Financing Facility amounting to Rp 50 billion (full amount); and

3. Fasilitas Valuta Asing sebesar USD 1 juta (nilai penuh).

Jangka waktu perjanjian tersebut sampai dengan 13 April 2018 dan dikenakan bunga sebesar 9,75%

f. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 23 Maret 2017, WIKA IKON telah menandatangani perjanjian Kredit dengan nomor 11/KOM-KKI/2017 untuk fasilitas sebesar Rp 100 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari SKBDN, LC, SBLC, Bank Garansi, SCF jasa konstruksi/kontraktor dengan bunga 10% per tahun masa berlaku fasilitas perbankan ini selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit.

g. PT Bank DKI

Pada tanggal 21 Nopember 2017, WIKA IKON telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan nomor 1628/GKK/XI/2017 untuk fasilitas *Cash Loan* sebesar Rp 200 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari KMK PRK dan KMK jasa konstruksi/kontraktor masing - masing sebesar Rp 20 miliar (nilai penuh) dan Rp 80 miliar (nilai penuh) dengan bunga 10% per tahun.

Masa berlaku fasilitas perbankan ini selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas ini adalah jaminan kebendaan fidusia atas piutang usaha nasabah yang dibiayai oleh bank dan uang jaminan (Catatan 6 dan 15).

WIKAR K

a. Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

Pada tanggal 23 Maret 2016, WIKAR K melakukan perpanjangan perjanjian pemberian fasilitas jaminan, berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. BS.0146/ASR/03/2016 dan No. BS.0199/UKM/03/2016. Nilai maksimum atas fasilitas kredit adalah sebesar Rp 125 miliar (nilai penuh).

3. Foreign Exchange Facility amounting to USD 1 million (full amount).

The agreement covers a period up to April 13, 2018 and bears interest at 9.75%.

f. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

On March 23, 2017, WIKA IKON has signed a Credit Agreement Number 11/KOM-KKI/2017 for cash loan facilities of Rp 100 billion (full amount) consisting of LC, SBLC, SCF of Bank Guarantees and LC or SKBDN with interest rate of 10% per annum. The validity period of the credit agreement is twelve (12) months from the signing of credit agreement.

g. PT Bank DKI

On November 21, 2017, WIKA IKON has signed a Credit Agreement Number 1628/GKK/XI/2017 for cash loan facilities of Rp 200 billion (full amount) consisting of KMK PRK and KMK services construction/contractor each Rp 20 billion (full amount) and Rp 80 billion (full amount), with interest rate of 10% per annum.

The validity period of the credit agreement is twelve (12) months from the signing of credit agreement. The collateral for this facility is security rights fiduciary accounts receivable financed by banks and guarantee deposits (Notes 6 and 15).

WIKAR K

a. Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

On March 23, 2016, WIKAR K entered into an extension agreement of loan facility based on Surat Persetujuan Penambahan Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. BS.0146/ASR/03/2016 and No. BS.0199/UKM/03/2016. The maximum credit facility is up to Rp 125 billion (full amount).

Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 24 Maret 2018.

The validity period of the loan agreement is until March 24, 2018.

Imbal Jasa: a. 0,65% per tahun per penerbitan untuk Jaminan Penawaran dan Jaminan Pemeliharaan;
 b. 0,80% per tahun per penerbitan untuk Jaminan Pelaksanaan; dan
 c. 1,00% per tahun per penerbitan untuk Jaminan Uang Muka.

Return services: a. 0.65% per annum per publication for Bid Security and Insurance;
 b. 0.80% per annum per publication for Performance Security; and
 c. 1.00% per annum per publication for the Advance Payment Security.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tertanggal 10 Agustus 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana diubah berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. BS.0146/ASR/03/2016 dan BS.0199/UKM/03/201 tanggal 23 Maret 2016, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

Based on the Deed No. Working Capital Credit Agreement. 1 dated August 10, 2012, made before Yunita Permatasari, SH, Notary in South Jakarta, as amended by Letter of Guarantee Facility Agreement Granting Addition No. Indonesia Eximbank No. BS.0146/ASR/03/2016 and BS.0199/UKM/03/201 dated March 23, 2016, with terms and conditions as follows:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I dengan limit maksimum Rp 10 miliar (nilai penuh). Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 24 Maret 2018 dengan tingkat bunga 10% per tahun.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II dengan limit maksimum Rp 40 miliar (nilai penuh). Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 24 Maret 2018 dengan tingkat bunga 10% per tahun.

- Transactional Export Working Capital I Facility with maximum limit of Rp 10 billion (full amount). The validity period of the loan agreement is until March 24, 2018 and the interest rate is 10% per annum.
- Transactional Export Working Capital II Facility with maximum limit of Rp 40 billion (full amount). The validity period of the loan agreement is until March 24, 2018 and the interest rate is 10% per annum.

Jaminan atas Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank sebagaimana dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. 118 tertanggal 29 Desember 2011, dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta Utara, dan Jaminan atas Fasilitas Kredit Modal Kerja sebagaimana dalam Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tertanggal 10 Agustus 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diubah berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. BS.0146/ASR/03/2016 dan BS.0199/UKM/03/2016 tanggal 23 Maret 2016 adalah :

The collateral for Indonesia Eximbank's Facility Security Deed of Guarantee Facility Agreement No. Indonesia Eximbank 118 dated December 29, 2011, was made in the presence of Sri Ismiyati, SH, Notary in North Jakarta, and Securing Working Capital Credit Facility as in Deed No. Working Capital Credit Agreement. 1 dated August 10, 2012, made before Yunita Permatasari, SH, Notary in South Jakarta, which has been modified by addition of Granting Approval Guarantee Facility No. Indonesia Eximbank BS.0146/ASR/03/2016 and BS.0199/UKM/03/2016 dated March 23, 2016 are:

- Jaminan Fidusia atas seluruh piutang dagang yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada kemudian sebesar Rp 210 miliar (nilai penuh) (Catatan 6);

- Guarantee Fiduciary of all accounts receivable that are currently existing or that will exist then Rp 210 billion (full amount) (Note 6);

- Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp 2.000.000.000 atas 1 (satu) bidang tanah beserta bangunan mess yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi, berdasarkan SHM No. 207 tanggal 7 Pebruari 1992, luas tanah 765 m² dan SHM No. 235 dengan luas tanah sebesar 2.305 m², luas bangunan 306 m² terdaftar atas nama Suprpto (Catatan 16); dan
- Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp 1.500.000.000 atas 2 (dua) unit suites kantor yang terletak di Jl. MT. Haryono Kav.23 Gedung MTH Lantai 17 Suites 1706-1707 Strata Title an. PT. Wijaya Karya Insan Pertiwi dengan SHMSRS No. 126/XV/1706 dan No. 127/XV/1707 dengan luas bangunan 206 m² (Catatan 16).
- The Dependants of 1 (one) plots with the mess building located at Bantar Gebang – Bekasi, based SHM No. 207 dated February 7, 1992, land area 765 m² and SHM No. 235 with land area 2.305 m², register name to Suprpto (Note 16); and
- The Dependants of 2 (two) units of office suites located on Jl. MT. Haryono Kav.23 MTH Building 23 floor 17 Suites 1706-1707 Strata Title's. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi SHMSRS No. 126/XV/1706 and No. 127/XV/1707 with building area 260 m² (Note 16).

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

WIKA RK melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. berdasarkan perjanjian kredit No. BIN/2.2/017/R pada tanggal 2 Februari 2017 untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dengan nilai maksimum fasilitas Rp 50 miliar (nilai penuh). Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 1 Februari 2018 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan barang dan gadai atas deposito (Catatan 5, 6 dan 11).

WIKA Gedung

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

WIKA Gedung melakukan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Nomor R.II.96-ADK/DKR-2/05/2017 tertanggal 22 Mei 2017 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk fasilitas pinjaman dengan persyaratan kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas *Cash Loan* dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 200 miliar (nilai penuh); dan
2. Tingkat suku bunga per tahun sebesar 10,5%.

Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 14 Mei 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B & C Merrc Surabaya dengan nilai Rp 157.388 juta (nilai penuh) (Catatan 6);

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

WIKA RK made an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. based on letter of agreement No. BIN/2.2/017/R dated February 2, 2017 for Transactional Working Capital Loan Facility with maximum of Rp 50 billion (full amount). The validity period of the loan agreement is until February 1, 2018 and interest rate of 9.75% per annum.

The loan is collateralized with accounts receivable, inventories, and liens on deposits (Notes 5, 6 and 11).

WIKA Gedung

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

WIKA Gedung made an extension of Working Capital Credit facility number R.II.96-ADK/ DKR-2/05/2017 dated May 22, 2017 with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. for the facility with the following credit terms:

1. Cash Loan Facility with maximum facilities of Rp 200 billion (full amount); and
2. Interest rate of 10.5% per annum.

The validity period of the loan agreement is until May 14, 2018.

The loan is collateralized by:

- Accounts receivable Puncak Dharmahusada Tower B & C Merrc Surabaya amounting to Rp 157,388 million (full amount) (Note 6);

- Piutang Apartemen Capitol Park dengan nilai Rp 116.184 juta (nilai penuh) (Catatan 6);
- Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A dan B dengan nilai sebesar Rp 338.873 juta (nilai penuh) (Catatan 6); dan
- Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower C dengan nilai sebesar Rp 300.872 juta (nilai penuh) (Catatan 6).

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

WIKA Gedung membuat perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 109 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH., MKn., Notaris di Jakarta, dan persetujuan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit tidak langsung nomor : (2) 109 tertanggal 5 Mei 2017 dengan nilai maksimum fasilitas Rp 400 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 29 Mei 2018 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan piutang usaha (Catatan 6 dan 20).

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: Current Ratio minimal 1 kali, DER maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 1 kali.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

WIKA Gedung melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan Addendum IV (ke-empat) perjanjian kredit Modal Kerja Nomor CRO.KP/136/KMK/12, dengan akta no. 4 tertanggal 10 Juli 2012 oleh Suryati Moerwibowo, SH, Notaris di Jakarta, dan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor OPS.CRO/CCL.421/ADD/2017 tertanggal 20 Juni 2017 tentang perpanjangan jangka waktu dan perubahan ketentuan fasilitas kredit, dengan ketentuan nilai maksimum fasilitas Rp 5 miliar (nilai penuh). Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 10 Juni 2018 dengan tingkat bunga 9,95% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- 2 (dua) unit Tower Crane telah diikat Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp. 3.340 juta (Catatan 16);

- Accounts receivable Capitol Park Apartment amounting to Rp 116,184 million (full amount) (Note 6);
- Accounts receivable of Puncak CBD Surabaya Tower A and B amounting Rp 338,873 million (full amount) (Note 6); and
- Accounts receivable of Puncak CBD Surabaya Tower C amounting Rp 300,872 million (full amount) (Note 6).

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

WIKA Gedung entered into agreement of Working Capital Transaction Number 109 dated May 30, 2016 made before Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the change of indirect credit facility agreement number: (2) 109 dated May 5, 2017 with maximum facility of Rp 400 billion (full amount).

The validity period of the loan agreement is until May 29, 2018 and the interest rate is 9.75% per annum.

The loan is collateralized by property, plant and equipment and accounts receivable (Notes 6 and 20).

WIKA Gedung shall seek financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; DER maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 1 time.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

WIKA Gedung entered into agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. based on Addendum IV (the fourth) Credit Working Capital agreement Number: CRO.KP/136/KMK/12, by deed no. 4 dated July 10, 2012 by Suryati Moerwibowo, SH, Notary in Jakarta, and letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. number: OPS.CRO / CCL.421 / ADD / 2017 on June 20, 2017 regarding extension of term and change of terms of credit facility, with maximum limit of Rp 5 billion (full amount). The validity period of the loan agreement is until June 10, 2018 and the interest rate is 9.95% per annum.

The loan is collateralized by :

- Two (2) units of Tower Crane has been tied Fiduciary with binding value of Rp 3,340 million (Note 16);

- Persediaan WIKA Gedung yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp 30.000 juta (Catatan 11);
- Piutang/tagihan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp. 371.660 juta (Catatan 6); dan
- Omset Kontrak Proyek telah diikat secara Cessie.

Berdasarkan Addendum IV (ke empat) perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CRO.KP/137/NCL/12, dengan akta no. 5 tertanggal 10 Juli 2012 oleh Suryati Moerwibowo, SH., Notaris di Jakarta, dan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. nomor: WBG.CB2/SCD.SPPK.012/2017 tertanggal 4 Mei 2017 perihal perpanjangan jangka waktu dan tambahan limit fasilitas kredit, dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

- Fasilitas KMK Transaksional dengan limit maksimum Rp 95 miliar (nilai penuh). Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 10 Mei 2018 dengan tingkat bunga 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan *Joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit; dan
- *Supplier Financing* dengan limit maksimum Rp 300 miliar (nilai penuh). Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 10 Mei 2018. Pinjaman ini dijamin dengan *Joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 1 kali, *leverage ratio* maksimal 5 kali dan EBITDA minimal sebesar 2 kali.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

WIKA Gedung melakukan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. terkait fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai maksimum fasilitas Rp 5 miliar (nilai penuh). Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 14 Juli 2018 dengan tingkat bunga 9,25% per tahun.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

- Inventory of WIKA Gedung that have been tied Fiduciary Rp 30,000 million (Note 11);
- Account Receivables / bills that have been tied Fiduciary Rp. 371.660 million (Note 6); and
- Omzet Project Contract has been tied Cessie.

Based on Addendum IV (fourth) Working Capital Credit agreement Number: CRO.KP/137/NCL/12, by deed no. 5 dated July 10, 2012 by Suryati Moerwibowo, SH., Notary in Jakarta, and letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. number: WBG.CB2 / SCD.SPPK.012 / 2017 dated May 4, 2017 regarding extension of term and additional facility limit Credit, with terms and conditions as follows:

- Transactional Working Capital Facility with maximum limit of Rp 95 billion (full amount). The validity period of the loan agreement is until May 10, 2018 and the interest rate is 9.5% per annum. The loan is collateralized by Joint collateral and cross default with all credit facilities; and
- Supplier Financing Facility with maximum limit Rp 300 billion (full amount). The validity period of the loan agreement is until May 10, 2018. The loan is collateralized by Joint collateral and cross default with all credit facilities.

During the period of financing, WIKA Gedung is required to maintain the financial ratio of the current ratio minimum 1 time, leverage ratio maximum of 5 times and EBITDA minimum 2 times.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

WIKA Gedung entered into agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. related to Working Capital Facility with maximum facility of Rp 5 billion (full amount). The validity period of the loan agreement is until July 14, 2018 and the interest rate is 9.25% per annum.

During the financing period, WIKA Gedung is obliged to notify if the amendment of the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or debtor finances.

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

WIKA Gedung melakukan perjanjian dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. terkait fasilitas *Cash Loan* dengan nilai maksimum Rp 30 miliar (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan proyek. Selama masa pembiayaan Perseroan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 12 Desember 2017. WIKA Gedung sudah melakukan pembayaran pinjaman pada tahun 2017.

f. PT Bank Muamalat Tbk.

WIKA Gedung melakukan perjanjian dengan PT Bank Muamalat Tbk. terkait fasilitas *Non Cash Loan* dengan nilai maksimum fasilitas Rp 200 miliar (nilai penuh) yang digunakan untuk bank garansi, L/C SKBDN, talangan atas piutang nasabah kepada pemilik proyek dan fasilitas anjak piutang.

Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan Agustus 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar 125% dari fasilitas maksimum dan juga deposito senilai Rp 10 miliar (nilai penuh) (Catatan 5 dan 6).

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

WIKA Gedung entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. related to Cash Loan Facility with maximum facilities of Rp 30 billion (full amount) to be used for project financing. During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. in writing to the change of working capital and the replacement of the management.

The validity period of the loan agreement is until December 12, 2017. WIKA Gedung has fully paid the loan in 2017.

f. PT Bank Muamalat Tbk.

WIKA Gedung entered into agreement with PT Bank Muamalat Tbk. related to Non Cash Loan Facility with maximum facility of Rp 200 billion (full amount) to be used for bank guarantee, L/C SKBDN, bailouts receivables Customer to owner and debt factoring facility.

The validity period of the loan agreement is until August 2018.

The loan is collateralized by deposits amounting to Rp 10 billion (full amount) and receivables representing 125% from the maximum facility (Notes 5 and 6).

27. UTANG USAHA

27. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 December/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u> Pihak Berelasi </u>			<u> Related parties </u>
Koperasi Karyaw an Beton Makmur	35.281.788	18.443.942	Koperasi Karyaw an Beton Makmur
Koperasi Karyaw an Wika	27.226.727	18.395.240	Koperasi Karyaw an Wika
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	20.989.395	-	PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)
PT Bhand a Ghara Rek sa (Persero)	11.139.518	3.090.450	PT Bhand a Ghara Rek sa (Persero)
PT Pind ad (Persero)	9.215.283	22.581.344	PT Pind ad (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibaw ah dibaw ah Rp 10.000.000)	35.329.793	5.668.563	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub jumlah	139.182.504	68.179.539	Sub total
<u> Pihak ketiga </u>			<u> Third parties </u>
PT Master Steel Manufacturing	96.565.579	102.052.043	PT Master Steel Manufacturing
PT Kingdom Indah	83.753.960	60.388.566	PT Kingdom Indah
PT Gunaw an Dian Jaya Steel	69.090.082	22.169.361	PT Gunaw an Dian Jaya Steel
PT Inti Roda Makmur	68.755.598	16.670.778	PT Inti Roda Makmur
PT Steel Pipe Industries	55.328.492	2.111.036	PT Steel Pipe Industries
CV Delta Mas	55.303.698	14.298.836	CV Delta Mas
PT Adhimix Precast Indonesia	52.574.254	27.095.927	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Inti Sumber Baja Sakti	48.058.250	26.381.006	PT Inti Sumber Baja Sakti
PT Sumiden Serasi	46.763.290	16.827.310	PT Sumiden Serasi
PT Sinar Indah Jaya kencana	46.496.202	17.042.743	PT Sinar Indah Jaya kencana
PT Focon Indobeton	37.972.399	9.107.883	PT Focon Indobeton
PT Sido Bangun Utama	37.928.000	-	PT Sido Bangun Utama
PT Madya Mangunkarsa	34.026.266	-	PT Madya Mangunkarsa
PT Komponindo Betonjaya	33.917.195	13.539.053	PT Komponindo Betonjaya
Kaw asaki Trading Co., Ltd	33.698.193	-	Kaw asaki Trading Co., Ltd
PT Varia Usaha Beton	29.291.564	9.200.925	PT Varia Usaha Beton
PT Motive Mulia	28.796.915	-	PT Motive Mulia
PT Balikpapan Ready Mix	27.362.937	3.704.566	PT Balikpapan Ready Mix
PT Indonesia Pondasi Raya	26.019.647	-	PT Indonesia Pondasi Raya
PT Asta Re kayasa	25.499.007	-	PT Asta Re kayasa
PT Persada Nusantara	24.236.936	-	PT Persada Nusantara
PT Sumber Sinar	24.035.217	-	PT Sumber Sinar
PT Holcim Beton	24.531.987	28.480.774	PT Holcim Beton
MTU Maintenance Berlin Bradenburg Gmbh Ltd	23.913.486	-	MTU Maintenance Berlin Bradenburg Gmbh Ltd
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills	23.755.914	16.617.306	PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills
PT Gaya Makmur Traktor	23.476.438	11.725.283	PT Gaya Makmur Traktor
Falcon Foundry Company Ltd	23.065.307	-	Falcon Foundry Company Ltd
KHI Pipe Industries	22.732.901	-	KHI Pipe Industries
PT Krakatau Wosm	22.644.313	-	PT Krakatau Wosm
PT Interw orld Steel Mills Indonesia	22.480.951	12.880.483	PT Interw orld Steel Mills Indonesia
PT Urika Tehnik	22.079.707	4.528.679	PT Urika Tehnik
PT Mills & Mines International	21.196.869	14.531.072	PT Mills & Mines International
PT Panca Duta Prakarsa	19.947.251	11.068.619	PT Panca Duta Prakarsa
PT Sinar Indah Perkasa	19.377.477	14.454.892	PT Sinar Indah Perkasa
PT Supra Jaya	19.373.473	3.904.962	PT Supra Jaya
PT Budi Jaya	19.284.897	21.660.904	PT Budi Jaya
PT Sapindo Erelis	19.061.942	-	PT Sapindo Erelis
PT SCG Ready Mix Indonesia	19.019.008	30.439.674	PT SCG Ready Mix Indonesia
PT Jaya Real Property	18.491.414	-	PT Jaya Real Property
PT Interior Hoes	17.604.304	-	PT Interior Hoes

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

	31 December/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u> Pihak ketiga </u>			<u> Third parties </u>
PT Pramandana Dita Selaras	17.525.749	3.937.942	PT Pramandana Dita Selaras
PT Wisisco Baja Putra	17.428.040	2.808.764	PT Wisisco Baja Putra
PT Pandji Bangun	17.320.892	-	PT Pandji Bangun
PT SMB Indonesia	17.224.141	-	PT SMB Indonesia
Hubei Wisdom Solar Co, Ltd	17.187.133	-	Hubei Wisdom Solar Co, Ltd
PT Bangun Sarana Jaya	16.929.893	-	PT Bangun Sarana Jaya
PT VSL Indonesia	16.772.981	-	PT VSL Indonesia
PT Unicorn	16.355.213	29.590.039	PT Unicorn
PT Delta Systech Indonesia	15.855.707	6.410.071	PT Delta Systech Indonesia
PT Hanil Jaya Steel	15.236.432	-	PT Hanil Jaya Steel
PT Sekasa Inti Perkasa	15.120.919	-	PT Sekasa Inti Perkasa
PT Basw ara Sinar	15.105.342	-	PT Basw ara Sinar
PT Berkat Putera Pratama	14.379.001	-	PT Berkat Putera Pratama
PT Master Pancang Pondasi	13.978.202	-	PT Master Pancang Pondasi
Karunia Overseas Pte, Ltd	13.701.052	36.328.887	Karunia Overseas Pte, Ltd
PT Berca Schindler Lifts	13.648.975	-	PT Berca Schindler Lifts
CV Wira Wiri Perkasa	13.447.133	8.831.811	CV Wira Wiri Perkasa
PT Toyogiri	13.413.464	-	PT Toyogiri
CV Cipta Prestasi	13.369.736	2.069.606	CV Cipta Prestasi
PT Merak Jaya Beton	12.816.499	2.886.096	PT Merak Jaya Beton
PT Mitra Struktur Teknologi	12.625.000	2.450.160	PT Mitra Struktur Teknologi
PT Bank DBS Indonesia	12.515.218	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Kabatama Raya	12.506.109	-	PT Kabatama Raya
Chengda Engineering Co. Ltd	12.411.609	-	Chengda Engineering Co. Ltd
PT Multiguna International Persada	12.396.485	7.584.255	PT Multiguna International Persada
PT Nusa Konstruksi	12.301.376	-	PT Nusa Konstruksi
PT Bonk Transindo	12.216.275	9.932.757	PT Bonk Transindo
PT Sumberdaya Sew atama	11.948.331	-	PT Sumberdaya Sew atama
PT Cahaya Mulia Indo Perkasa	11.740.197	6.186.666	PT Cahaya Mulia Indo Perkasa
PT Manunggal Bakti	11.559.946	12.149.510	PT Manunggal Bakti
PT Tensindo Kreasi Nusantara	11.295.650	5.803.862	PT Tensindo Kreasi Nusantara
PT Yokogaw a Indonesia	11.289.676	-	PT Yokogaw a Indonesia
PT Renisma Sari	10.875.619	-	PT Renisma Sari
PT Karya Beton Sudhira	10.830.306	-	PT Karya Beton Sudhira
PT Pelita Sakti	10.746.768	-	PT Pelita Sakti
PT Redja Abadi	10.736.272	3.749.300	PT Redja Abadi
PT Jaya Central Mandiri	10.506.800	-	PT Jaya Central Mandiri
PT Trisakti Sukses Abadi	10.465.146	-	PT Trisakti Sukses Abadi
PT Cipta Karya Nusantara	10.396.284	-	PT Cipta Karya Nusantara
PT Daya Putra Sejahtera	10.385.639	4.124.354	PT Daya Putra Sejahtera
PT CGK	-	42.020.978	PT CGK
PT Kencana Cakra Buana	-	27.425.254	PT Kencana Cakra Buana
PT Pelita Maju Multisw akarsa	-	25.243.647	PT Pelita Maju Multisw akarsa
PT Teknindo Geosystem	-	13.603.061	PT Teknindo Geosystem
PT Karya Permata Sejahtera	-	11.696.072	PT Karya Permata Sejahtera
CV Wira Perkasa	-	11.375.503	CV Wira Perkasa
PT Farrasindo Perkasa	-	11.215.066	PT Farrasindo Perkasa
PT Daya Makmur Ocean	-	11.185.255	PT Daya Makmur Ocean
PT Jaya Kencana	-	10.761.999	PT Jaya Kencana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	6.881.727.328	3.639.001.506	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub jumlah	8.785.803.858	4.459.255.102	Sub total
Jumlah	8.924.986.362	4.527.434.641	Total

28. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<u>Pihak berelasi:</u>		
JAKON WIKA	16.836.342	-
KSO WIKA - PT Sinar Agung Jaya Lestari	42.975	-
WIKA - Istana Putra Agung	243	-
Bagian jangka pendek - pihak berelasi	16.879.560	-
<u>Pihak ketiga:</u>		
Utang pengurusan dokumen	55.187.631	210.396.331
Koperasi Karyawan WIKA	52.483.013	247.184
PT Cyberindo Persada Nusanta	43.492.955	45.221.257
Ir. H. Bambang Purwanto	29.369.209	31.020.783
PT Balai Pustaka (Persero)	20.000.000	-
Properti I	18.989.353	20.888.592
PT Graha Blessing Family- Manado	13.693.487	17.974.107
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	123.254.229	72.534.291
Sub jumlah	356.469.877	398.282.545
Dikurangi bagian jangka panjang	107.894.953	159.520.192
Bagian jangka pendek - pihak ketiga	248.574.924	238.762.353

Utang lain- lain merupakan titipan biaya pembuatan akta jual beli, sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama pembeli untuk unit- unit, titipan uang tanda jadi yang nantinya apabila sudah menentukan unit akan dialihkan ke uang muka dan utang kepada pihak ketiga.

28. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

<u>Related parties:</u>	
JAKON WIKA	-
KSO WIKA - PT Sinar Agung Jaya Lestari	-
WIKA - Istana Putra Agung	-
Current portion - related parties	-
<u>Third parties:</u>	
Handling document payables	210.396.331
Koperasi Karyawan WIKA	247.184
PT Cyberindo Persada Nusanta	45.221.257
Ir. H. Bambang Purwanto	31.020.783
PT Balai Pustaka (Persero)	-
Properti I	20.888.592
PT Graha Blessing Family- Manado	17.974.107
Others (each below Rp 10,000,000)	72.534.291
Sub total	398.282.545
Less noncurrent portion	159.520.192
Current portion - third parties	238.762.353

Other accounts payable represents the cost of making deed of sale and purchase, certificate Hak Guna Bangunan on behalf of buyers for these units, money deposit that later will be transferred to advance payment when the unit is already determined and payables to other third parties.

29. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2) - final	160.919.537	10.035.167
Pasal 21	22.284.621	23.908.781
Pasal 22	11.005.099	8.280.813
Pasal 23	11.201.114	14.404.845
Pasal 26	616.321	641.322
Pasal 29	67.754.693	23.193.284
Pajak Pertambahan Nilai	167.850.494	108.393.029
Jumlah	441.631.879	188.857.241

b. Pajak Penghasilan

	2017	2016
Beban Pajak Kini		
Pajak Tidak Final	(113.767.247)	(54.970.822)
Pajak Tangguhan	7.491.378	(29.239.104)
Jumlah	(106.275.869)	(84.209.926)

29. TAXATIONS

a. Taxes Payable

Income taxes	
Article 4 (2) - final	10.035.167
Article 21	23.908.781
Article 22	8.280.813
Article 23	14.404.845
Article 26	641.322
Article 29	23.193.284
Value Added Tax	108.393.029
Total	188.857.241

b. Income Tax

Current Tax	
Non Final Tax	(113.767.247)
Deferred Tax	7.491.378
Total	(106.275.869)

WIKA BETON

Pada tahun 2017, WIKA BETON menerima pengembalian atas kelebihan Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 sebesar Rp 48.826.965.739 (nilai penuh). Kantor Pelayanan Pajak juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak PPh pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa Pajak Januari sampai dengan Desember tahun 2015 sebesar Rp 19.123.199.844 (nilai penuh) dan telah menerima pembayaran pada bulan Agustus 2017.

WIKA IKON

Pada tahun 2016, WIKA IKON menerima pengembalian atas kelebihan Pajak Penghasilan Badan Pasal 22 dan 23 untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp 642.443.031 (nilai penuh).

WIKA BETON

In 2017, WIKA BETON received tax refunds for corporate income tax of 2015 overpayment amounting to Rp 48,826,965,739 (full amount). The Office of the Tax Service of the Large Taxpayer Four also issued 17 Tax Assessment Letters on Tax Income Tax Article 21, Article 22, Article 23, Article 4 (2) and Value Added Tax (VAT) for the Tax Period from January to December 2015 Rp 19,123,199,844 (full amount) and payment has been received in August 2017.

WIKA IKON

In 2016, WIKA IKON received tax refunds for the corporate income tax Article 22 and Article 23 for the tax year 2014 amounting to Rp 642,443,031 (full amount).

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset Pajak Tangguhan								Deferred Tax Assets
Perusahaan								The Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.200.000	-	-	2.200.000	(2.200.000)	-	-	Provision for impairment on of accounts receivable
Entitas anak								Subsidiaries
WIKA IKON								WIKA IKON
Perbedaan antara nilai tercatat bersih aset tetap komersial dan fiskal	(3.969.741)	1.958.231	-	(2.011.510)	-	-	(2.011.510)	Differences between commercial and fiscal net carrying amount of property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang	9.960.037	554.715	-	10.514.752	1.484.626	-	11.999.378	Provision for decline in value of accounts receivable
Kerugian fiskal	9.813.956	(9.813.956)	-	-	-	-	-	Fiscal loss
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	4.198.652	868.577	-	5.067.229	1.618.978	-	6.686.207	Employee benefit obligations
Bersih - WIKA IKON	20.002.904	(6.432.433)	-	13.570.471	3.103.604	-	16.674.075	Net - WIKA IKON
WIKA Bitumen								WIKA Bitumen
Perbedaan antara nilai tercatat bersih aset tetap komersial dan fiskal	(5.145.296)	471.423	-	(4.673.873)	4.923.939	-	250.066	Differences between commercial and fiscal net carrying amount of property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.455.925	(1.055.925)	-	400.000	2.155.912	-	2.555.912	Provision for impairment on of accounts receivable
Kerugian fiskal	5.225.896	(1.049.030)	-	4.176.866	(3.391.280)	-	785.586	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.136.009	419.545	-	2.555.554	188.745	-	2.744.299	Post-employment benefits obligation
Bersih - WIKA Bitumen	3.672.534	(1.213.987)	-	2.458.547	3.877.316	-	6.335.863	Net - WIKA Bitumen
WIKA Realty								WIKA Realty
Entitas Anak - WINNER								Subsidiary - WINNER
Perbedaan antara nilai tercatat bersih aset tetap dan properti investasi komersial dan fiskal	-	-	-	-	(266.798)	-	(266.798)	Differences between commercial and fiscal net carrying amount of property, plant and equipment and investment property
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	-	-	86.763	-	86.763	Provision for impairment loss on accounts receivable
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	2.551.383	236.802	2.788.185	Post-employment benefits obligation
Bersih - WIKA Realty	-	-	-	-	2.371.348	236.802	2.608.150	Net - WIKA Realty
WIKA BETON								WIKA BETON
Liabilitas pajak tangguhan dari entitas anak	408.267	(408.267)	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities of subsidiaries
WIKA Gedung								WIKA Gedung
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	81.715	-	81.715	Deferred tax assets
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	26.283.705	(8.054.687)	-	18.229.018	7.233.983	236.802	25.699.803	Total deferred tax assets - net

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Liabilitas Pajak Tangguhan							
Entitas anak							Deferred Tax Liabilities
WIKA Realty:							Subsidiaries
Perbedaan antara nilai tercatat bersih aset tetap dan properti investasi komersial dan fiskal	(15.415.973)	(2.623.343)	-	(18.039.316)	(15.344.993)	-	WIKA Realty:
Penyisihan penurunan nilai piutang	242.706	-	-	242.706	-	-	Differences between commercial and fiscal net carrying amount of property, plant and equipment and investment properties
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	Provision for impairment loss on accounts receivable
Kerugian fiskal	-	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Bersih - WIKA Realty	(15.173.267)	(2.623.343)	-	(17.796.610)	(15.344.993)	-	Fiscal loss
WIKA BETON:							Net - WIKA Realty
Perbedaan antara nilai tercatat bersih aset tetap komersial dan fiskal	(25.832.573)	(20.777.777)	-	(46.610.350)	3.450.199	-	WIKA BETON:
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang	8.692.607	1.826.990	-	10.519.597	262.524	-	Differences between commercial and fiscal net carrying amount of property, plant and equipment and investment properties
Kewajiban pajak tangguhan	7.823.772	2.091.456	-	9.915.228	-	-	Provision for impairment loss on accounts receivable
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	Employee benefit of obligation
Kerugian fiskal	-	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	12.384.364	-	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan dari entitas anak	(473.843)	(1.701.743)	-	(2.175.586)	(494.699)	-	Post-employment benefits obligation
Bersih - WIKA BETON	(9.790.037)	(18.561.074)	-	(28.351.111)	15.602.388	-	Deferred tax liabilities of subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - Bersih	(24.963.304)	(21.184.417)	-	(46.147.721)	257.395	-	Net - WIKA BETON
							Total deferred tax liabilities - net

30. UANG MUKA DARI PELANGGAN

	31 Desember/ December 31, 2017
WIKA Realty	814.055.471
WIKA Gedung	386.247.824
WIKA BETON	222.928.812
WIKA IKON	18.955.594
Jumlah	1.442.187.701

Uang muka WIKA Realty merupakan uang muka atas penjualan real estat dan jasa konstruksi yang diterima dari konsumen dan pemberi kerja, namun belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

Uang muka WIKA Gedung, WIKA BETON dan WIKA IKON merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan dikurangi secara periodik dengan tagihan progres.

30. ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMERS

	31 Desember/ December 31, 2016
WIKA Realty	579.427.833
WIKA Gedung	48.352.717
WIKA BETON	125.599.025
WIKA IKON	14.295.961
Total	767.675.536

Advances of WIKA Realty represent advances from sale of real estate and construction services received from customers and employers, but not yet qualified to be recognized as sales.

Advances of WIKA Gedung, WIKA BETON and WIKA IKON represent advances from customers based on contract and will be deducted on a periodic basis with progress billing.

31. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Biaya produksi	5.816.077.019	1.810.620.601	Production expenses
Biaya distribusi	779.853.053	370.209.907	Distribution expenses
Biaya usaha	541.723.306	487.225.895	Operating expenses
Cadangan pajak penghasilan final	245.911.325	252.064.104	Final income tax accrued
Biaya pengelolaan	62.940.557	27.462.752	Management expenses
Biaya pemeliharaan	50.264.969	16.896.431	Maintenance expenses
Biaya pengadaan	22.520.152	22.325.596	Logistic expenses
Lain-lain	286.672.155	260.631.994	Others
Jumlah	<u>7.805.962.536</u>	<u>3.247.437.280</u>	Total

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Accrued production expenses represents amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk WIKA BETON dan produk WIKA IKON.

Accrued distribution expenses represent costs for the product distribution of WIKA BETON and WIKA IKON.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Grup.

Accrued operating expenses represent obligation which were not yet billed from third party referring to the Group's public activity and administration.

32. PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Beton dan beton pracetak	171.661.598	122.168.249	Concrete and precast concrete
Jasa konstruksi	13.348.094	213.663	Construction services
Jasa properti	3.713.275	2.612.130	Property services
Aspal	133.088	133.088	Asphalt
Jumlah	<u>188.856.055</u>	<u>125.127.130</u>	Total

Beton dan beton pracetak merupakan kewajiban prestasi dari WIKA BETON.

Concrete and precast concrete is performance liabilities from WIKA BETON.

Jasa properti merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Realty.

Property service is performance liabilities from WIKA Realty.

Jasa konstruksi merupakan kewajiban prestasi dari WIKA IKON dan Perusahaan.

Construction services is performance liabilities from WIKA IKON and the Company.

Aspal merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Bitumen.

Asphalt is performance liabilities from WIKA Bitumen.

33. PINJAMAN JANGKA MENENGAH

33. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Surat utang jangka menengah	1.175.000.000	1.225.000.000	Medium term notes
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	175.000.000	800.000.000	Current maturities of medium term notes
Pinjaman jangka menengah diatas satu tahun	1.000.000.000	425.000.000	Long-term portion
Mutasi pinjaman jangka menengah adalah sebagai berikut:			Movements of medium term notes as follows
Saldo awal	1.225.000.000	1.224.000.000	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	750.000.000	250.000.000	Additions during the year
Pelunasan di tahun berjalan	(800.000.000)	(249.000.000)	Payments during the year
Saldo akhir	1.175.000.000	1.225.000.000	Ending balance

Rincian dari Pinjaman Jangka Menengah ("MTN") per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Details of Medium Term Notes (MTN) as of December 31, 2017, are as follows:

Uraian/ Description	Pokok/ Principal	Wali amanat/ Trustee	Jatuh tempo/ Maturity	Tingkat bunga/ Interest rate
MTN III WIKA Realty Tahun 2015 Seri A	125.000.000	Bank Mandiri	7 Mei/ May 2018	11,50%
MTN III WIKA Realty Tahun 2015 Seri B	50.000.000	Bank Mandiri	7 Mei/ May 2018	11,50%
MTN IV Berkelanjutan WIKA Realty Tahun 2016 Tahap I	150.000.000	Bank Mandiri	19 Mei/ May 2019	12,25%
MTN IV Berkelanjutan WIKA Realty Tahun 2016 Tahap II	100.000.000	Bank Mandiri	18 Mei/ May 2019	12,25%
MTN V WIKA Realty Tahun 2017	250.000.000	Bank Mandiri	8 Nop/ Nov 2020	10,35%
MTN VI WIKA Realty Tahun 2017	500.000.000	Bank Mandiri	24 Okt/ Oct 2020	9,75%
Jumlah/Total	1.175.000.000			

WIKA Realty

Pada utang MTN III dan MTN VI tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *clean base*), pada utang MTN IV Berkelanjutan Tahap I dan II dan MTN V ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (Catatan 6).

Pemakaian dana dari MTN ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan realti.

WIKA Realty

MTN III and MTN VI have no fiduciary guarantee from sales receivables (clean base) while MTN IV Berkelanjutan Tahap I and II and MTN V have fiduciary guarantee from sales receivables (Note 6).

MTN funds are working capital for the development of realty area.

34. IMBALAN PASCA KERJA

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

Pendanaan Dana Pensiun Wijaya Karya terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi pemberi kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp 28.521.207 dan Rp 25.153.046. Kontribusi karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp 11.418.678 dan Rp 9.929.283 (sesuai dengan kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun).

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Pendanaan Dana Pensiun Wijaya Karya terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp 4.309.497 dan Rp 4.119.157 (sesuai dengan skema kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

34. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the local permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company.

Dana Pensiun Wijaya Karya is funded by contributions from both employer and employee. Employers' contributions for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 28,521,207 and Rp 25,153,046, respectively. Employees' contributions for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 11,418,678 and Rp 9,929,283, respectively (based on the contribution scheme stated in pension plan).

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

Dana Pensiun Wijaya Karya is funded by contributions from both employer and employee. Employees' contributions for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 4,309,497 and Rp 4,119,157, respectively (based on the contribution scheme stated in pension plan).

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto	7,7% p.a.	8,5% p.a.	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% p.a.	10% p.a.	Future salary increment rate
Tingkat kematian	GAM-1971	GAM-1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01% p.a.	0,01% p.a.	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	18-44 tahun/years : 1% p.a. 45-54 tahun/years : 0,05% p.a.	18-44 tahun/years : 1% p.a. 45-54 tahun/years : 0,05% p.a.	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	55, 56, 58 tahun/years	55, 56, 58 tahun/years	Normal retirement age
Imbal hasil ekspektasian aset program	8,5% p.a.	9% p.a.	Expected return on plan assets

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:			Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan and other long-term employee benefits are as follows:
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	62.322.949	28.847.134	Current service cost
Beban bunga neto	44.282.199	29.378.054	Net interest expense
Penghasilan bunga	(12.641.281)	(11.366.878)	Interest income
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	(10.817.958)	(8.213.188)	Remeasurement of other-long term employee benefits
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	83.145.909	38.645.122	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali:			Remeasurement of:
Liabilitas imbalan pasti	45.727.847	12.757.222	Defined benefit obligation
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	2.158.384	3.860.823	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	47.886.231	16.618.045	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	131.032.140	55.263.167	Total

Biaya sebesar Rp 83.145.909 dan Rp 38.645.122 termasuk dalam beban umum dan administrasi masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

The expense of Rp 83,145,909 and Rp 38,645,122 were included in general and administrative expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	508.965.093	379.760.438	Present value of employee benefits obligations
Nilai wajar aset program	(171.792.891)	(136.687.445)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	337.172.202	243.072.993	Net liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	379.760.438	326.788.809	Present value of employee benefits obligations at beginning of the year
Biaya jasa kini	62.322.949	28.847.134	Current service costs
Biaya bunga	44.282.199	29.378.054	Interest costs
Pembayaran manfaat	(12.310.382)	(9.797.593)	Benefits paid
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	(10.817.958)	(8.213.188)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan pasti	45.727.847	12.757.222	Remeasurement losses on the defined benefits obligation
Saldo liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	508.965.093	379.760.438	Present value of employee benefits obligations at end of the year

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo nilai wajar aset program pada awal tahun	136.687.445	126.298.639	Balance of fair value of plan assets at beginning of the year
Penghasilan bunga	12.641.281	11.366.878	Interest income
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	(2.158.384)	(3.860.823)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kontribusi	36.932.931	12.680.344	Contributions
Pembayaran manfaat	(12.310.382)	(9.797.593)	Benefits payment
Saldo nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>171.792.891</u>	<u>136.687.445</u>	Balance of fair value of plan assets at end of the year

Aset program terdiri atas deposito di bank, investasi saham, emas, real estat, investasi obligasi, dan lain-lain.

The plan assets consisted of deposits in bank, shares, gold investment, real estate, debt investments, and others.

Hasil aktual aset program masing-masing sebesar Rp 20.085.705 dan Rp 22.203.456 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The actual return on plan assets was Rp 20,085,705 and Rp 22,203,456 in December 31, 2017 and 2016, respectively.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 44.288.727 (meningkat sebesar Rp 52.558.407).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 49.009.445 (turun sebesar Rp 42.824.288).

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 44,288,727 (increase by Rp 52,558,407).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 49,009,445 (decrease by Rp 42,824,288).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

35. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Proyek LRT Koridor Klip Gading - Velodrome	627.107.181	1.059.164.742	Proyek LRT Koridor Klip Gading - Velodrome
Pabrikasi Feronikel Haltim	239.527.967	-	Pabrikasi Feronikel Haltim
Proyek PLTGU Muara Karang	120.902.071	-	Proyek PLTGU Muara Karang
Proyek High Speed Rail KCIC	118.785.450	-	Proyek High Speed Rail KCIC
New Development of Oecusse			New Development of Oecusse
Airpot Timor Leste	81.942.226	189.329.897	Airpot Timor Leste
Proyek CBD Surabaya	81.403.887	143.826.532	Pemb. CBD Surabaya
Proyek Coal Unloading Jetty DWT			Pemb.Coal Unloading Jetty DWT
PLTU Pangkalan Susu	65.892.464	-	PLTU Pangkalan Susu
Proyek Apartemen Puncak MERR	63.545.396	-	Proyek Apartemen Puncak MERR
Proyek Apartemen Podomoro View	61.772.165	57.452.374	Proyek Apartemen Podomoro View
Geothermal Powerplant Marubeni Corp	61.508.632	-	Geothermal Powerplant Marubeni Corp
Proyek PLTMG Paket 4 Sumbagut	56.615.839	-	Proyek PLTMG Paket 4 Sumbagut
Proyek Bangunan Mabes Polri	46.008.206	-	Proyek Bangunan Mabes Polri
Civil works 1x125MW Bontang	45.828.054	-	Civil works 1x125MW Bontang
Proyek Apartemen Mall Grand Gresik	43.924.950	-	Proyek Apartemen Mall Grand Gresik
EPC Proyek Pembangunan Pabrik NPK			EPC Proyek Pembangunan Pabrik NPK
Fussion II	41.154.389	-	Fussion II
Proyek Tol Gempol Pasuruan Grati	40.076.176	-	Proyek Tol Gempol Pasuruan Grati
Proyek Expantion Cilacap 1x1000MW	38.390.307	-	Proyek Expantion Cilacap 1x1000MW
Proyek Sodetan Ciliwung BKT	30.786.294	30.786.294	Proyek Sodetan Ciliwung BKT
Proyek Gedung Kampus Un Lam	30.401.025	-	Proyek Gedung Kampus Un Lam
Proyek Transmart Kupang	27.404.827	-	Proyek Transmart Kupang
Proyek Gedung OR Velodrom Rawamangun	25.230.911	47.653.219	Proyek Gedung OR Velodrom Rawamangun
Proyek Apartemen Andara Residence	25.016.072	-	Proyek Apartemen Andara Residence
Proyek Transmart Jember	24.545.522	-	Proyek Transmart Jember
Proyek Stasiun Medan	24.334.512	30.737.336	Proyek Stasiun Medan
Proyek Halte MRT Lebak Bulus Cipete	22.500.000	-	Proyek Halte MRT Lebak Bulus Cipete
Proyek JLNT Kapt.Tendean Ciledug-Blok M	22.211.596	34.334.382	Pemb. JLNT Kapt.Tendean Ciledug-Blok M
Proyek Stasiun Double Double Track Bekasi	22.108.946	29.032.828	Proyek Stasiun Double Double Track Bekasi
Proyek Apartemen Tamansari Iswara	21.654.735	-	Proyek Apartemen Tamansari Iswara
Proyek Transmart Cibubur Transpark	20.821.824	-	Proyek Transmart Cibubur Transpark
Apartemen Sudirman Suite Jakarta	19.747.194	-	Apartemen Sudirman Suite Jakarta
Proyek Bendungan Lawe-Lawe	16.955.733	18.005.873	Proyek Bendungan Lawe-Lawe
Proyek Transmart Bogor	15.707.914	-	Proyek Transmart Bogor
Proyek Jalan Oksibil - Towe Hitam	14.804.600	-	Proyek Jalan Oksibil - Towe Hitam
Proyek Apartemen MAJ Collection	14.005.160	23.949.900	Proyek Apartemen MAJ Collection
Peningkatan CY Di TPKS Pelindo III	13.698.325	-	Peningkatan CY Di TPKS Pelindo III
Proyek Bendung Keureuto P2 Aceh Utara	13.223.474	26.570.706	Proyek Bendung Keureuto P2 Aceh Utara
Proyek Apartemen B Residence	12.647.517	-	Proyek Apartemen B Residence
Proyek Relokasi KCIC AU Halim	11.128.735	-	Proyek Relokasi KCIC AU Halim
Proyek Gerbang Tol Bogor	10.822.700	-	Proyek Gerbang Tol Bogor
Proyek Gedung Metro Galaxy	10.768.089	8.466.200	Proyek Gedung Metro Galaxy
Proyek Bateen Al Samar Residence Dubai	10.568.003	-	Proyek Bateen Al Samar Residence Dubai
Proyek Bendungan Tugu Trenggalek	10.439.233	33.569.745	Proyek Bendungan Tugu Trenggalek
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	171.398.387	594.993.084	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	<u>2.477.316.688</u>	<u>2.327.873.112</u>	Total

35. ADVANCES FOR LONG TERM PROJECTS

Advances for long-term projects represents advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved. Detail of advances for long term projects are as follows:

36. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ <i>Minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ <i>Present value of minimum lease payments</i>		
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	
Rincian liabilitas sewa					By due date
berdasarkan jatuh tempo					
Tidak lebih dari satu tahun	59.057.529	24.992.905	41.259.887	18.772.830	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	116.600.019	82.176.980	96.849.868	52.064.738	Later than one year and not later than five years
Sub jumlah	175.657.548	107.169.885	138.109.755	70.837.568	Subtotal
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(37.547.793)	(36.332.317)	-	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	138.109.755	70.837.568	138.109.755	70.837.568	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(41.259.887)	(18.772.830)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih			96.849.868	52.064.738	Long-term lease liabilities - net

Grup mendapat pembiayaan dari PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance, Koperasi Karyawan WIKA dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dengan rincian seperti dibawah ini:

Thu future minimum lease payments required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2017 and 2016, and are as follows:

The Group obtained financing from PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance, Koperasi Karyawan WIKA and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia with details as follows:

PT Bringin Srikandi Finance

PT Bringin Srikandi Finance

Tahun mulai/ <i>Starting</i> Year	Nomor kontrak/ <i>Contract Number</i>	Aset sewaan/Leased Assets	Jumlah unit/Total <i>Unit</i>	Periode sewa/Lease Period Tahun/Years	Suku bunga/ Interest Rate %	Jumlah nilai kontrak/Total Contract Amount
Perusahaan/ The Company						
2013	051/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	5	5	10,50	4.180.000
2013	055/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	5	5	10,50	4.180.000
2013	056/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	10	5	10,50	7.662.182
2013	058/OL	XCMG Crawler Crane QUY55	1	5	10,50	2.743.625
2013	060/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	10	5	10,50	7.662.182
2013	063/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	10	5	10,50	7.662.182
2013	064/OL	Komatsu Hydraulic Excavator PC 200-8	3	5	10,50	3.797.028
2013	061/OL	Bulldozer Caterpillar D6R/XL/CANOPY/A-Blade	2	5	10,50	4.431.000
2013	067/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	10	5	10,50	7.662.182
2014	071/OL	Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane	1	5	11,50	1.762.034
2014	075/OL	Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-MX	2	5	11,50	1.741.284
2014	095/OL	Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer	3	5	11,50	2.642.018
2014	096/OL	FG Wilson Genset Model P550-1 (Silent Type)	4	4	11,50	3.070.200
2014	098/OL	Komatsu Hydraulic Excavator PC 200-8/S11	5	5	11,50	6.931.000
2014	083/OL	Zoomlion ZCC800, Crawler Crane 80 Tonnes	2	5	11,50	9.960.000
2014	070/OL	Ripper D6R XL tahun 2014	2	5	13,00	459.900
2015	106/OL	Crawler Crane FUWA FWX 55	1	5	13,00	3.181.920
2016	133/OL	Head Tractor MAN tahun 2014	1	5	13,00	1.290.000
2016	139/OL	Komatsu Excavator PC 200-8 MO	4	5	13,00	16.700.000

PT Orix Indonesia Finance

PT Orix Indonesia Finance

Tahun mulai/ Starting Year	Nomor kontrak/ Contract Number	Aset sewaan/Leased Assets	Jumlah unit/Total Unit	Periode sewa/Lease Period Tahun/Years	Suku bunga/ Interest Rate %	Jumlah nilai kontrak/Total Contract Amount
Perusahaan/The Company						
2017	L17J00154E	Sumitomo Hydraulic Excavator Type SH350HD-5 CAP 2017	2	5	10,00	3.309.600
2016	L16J01646A	Isuzu Truck Concrete Pump FVZ 285PS 2015	1	5	10,00	3.622.825
2016	L16J01648E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2016	2	5	10,00	1.615.000
2016	L16J01761A	MAN TGS 40.400 (6x4) MT BB/BBS, 2014	1	5	10,00	1.032.000
2017	L16J01652E	Sumitomo Hydraulic Excavator SH210-5 2016	4	5	10,00	4.370.000
2017	L16J02690A	Isuzu GIGA FVZ 34P-285PS 6x4 MT + DUMP 2016	8	5	10,00	4.923.997
2017	L16J02774E	Kobelco Excavator SK200-10 Cap 20 Ton 2016	2	5	10,00	1.812.400
2017	L16J02775E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2016	2	5	10,00	1.276.560
2017	L16J02796E	Sumitomo Hydraulic Excavator SH210-5 2016	2	5	10,00	1.812.400
2017	L17J01377E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	1 2	5	10,00	2.122.872
2017	L17J01382E	Kobelco Excavator SK 330-8 Cap 30 Ton 2017	3	5	10,00	4.964.400
2017	L17J01378A	Isuzu GIGA FVZ 34P 285PS 6x4 MT + DUMP 2017	15	5	10,00	9.232.495
2017	L17J01383E	Kobelco Excavator SK200-10 Cap 20 Ton 2017	3	5	10,00	2.718.600
2017	L17J01388A	Isuzu GIGA FVZ 34P 285PS 6x4 MT + DUMP 2017	25	5	10,00	15.387.491
2017	L17J01389E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	1 1	5	10,00	1.380.576
2017	L17J01453E	Caterpillar Bulldozer D5R XL Cap 16 Ton 2017	1	5	10,00	1.717.840
2017	L17J01454E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	1 1	5	10,00	1.380.576
2017	L17J00379A	Quester CWE 280 6x4 RIGID MT+DUMP 24M3	8	5	10,00	4.923.997
2017	L17J00578A	Isuzu GIGA FVZ 34P-285PS +DUMP CAP 24m3	10	5	10,00	6.154.996
2017	L17J00624E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	3 1	5	10,00	2.657.136

WIKA IKON

2014	90/OL	Shell Core Machine	2	4	8,40	2.368.047
2014	90/OL	Core Box Clamping Auto Clamp System	1	4	8,40	2.368.047
2014	91/OL	CNC Machining Center Dossan	2	4	8,71	1.343.151
2014	92/OL	Gravity Casting Machine	3	4	9,77	1.659.650
2014	99/OL	Dossan Machining Center	3	4	8,89	4.647.924
2014	99/OL	Dossan Tapping STD Turning Center	5	4	8,89	4.647.924
2014	101/OL	Line Machining Dossan DNM	1	4	8,59	580.859
2014	105/OL	CNC Machining Center Dossan DNM type 500	1	4	9,13	670.851

Koperasi Karyawan WIKA

Koperasi Karyawan WIKA

Tahun mulai/ Starting Year	Nomor kontrak/ Contract Number	Aset sewaan/Leased Assets	Jumlah unit/Total Unit	Periode sewa/Lease Period Tahun/Years	Suku bunga/ Interest Rate %	Jumlah nilai kontrak/Total Contract
2015	005/SPPA/KOKAR	Line Machining Center Dossan DNM	5	3	12,80	3.219.887

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Tahun mulai/ Starting Year	Nomor kontrak/ Contract Number	Aset sewaan/Leased Assets	Jumlah unit/Total Unit	Periode sewa/Lease Period Tahun/Years	Suku bunga/ Interest Rate %	Jumlah nilai kontrak/Total Contract
2017	WKB17071220	Excavator and Breaker	3	3	11,25	3.419.413

WIKA BITUMEN

37. PINJAMAN JANGKA PANJANG

37. LONG TERM LOANS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	23.280.000	116.400.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman sindikasi -			Syndicated loan -
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	708.893.096	-	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
IKB Deutsche Industriebank AG	24.673.686	73.410.020	IKB Deutsche Industriebank AG
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	11.085.714	55.428.571	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank
Sub jumlah	<u>744.652.496</u>	<u>128.838.591</u>	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	200.000.000	320.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	177.329.672	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Pinjaman sindikasi -			Syndicated loan -
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	118.178.666	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Sub jumlah	<u>495.508.338</u>	<u>320.000.000</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	14.191.939	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	172.404.521	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Sub jumlah	<u>14.191.939</u>	<u>172.404.521</u>	Sub total
Jumlah	<u>1.277.632.773</u>	<u>737.643.112</u>	Total
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Current portion of long term loan
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	23.280.000	69.840.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Pihak ketiga			Third parties
IKB Deutsche Industriebank AG	24.673.686	48.940.309	IKB Deutsche Industriebank AG
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	11.085.714	44.342.857	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank
Sub jumlah	<u>35.759.400</u>	<u>93.283.166</u>	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	200.000.000	120.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Pihak ketiga			Third party
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	7.385.018	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
Jumlah	<u>266.424.418</u>	<u>283.123.166</u>	Total

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bag.jangka pendek			Long term loan , net current portion
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	46.560.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman sindikasi -			Syndicated loan -
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	708.893.096	-	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
IKB Deutsche Industriebank AG	-	24.469.711	IKB Deutsche Industriebank AG
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	-	11.085.714	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank
Sub jumlah	708.893.096	35.555.425	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	177.329.672	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Pinjaman sindikasi -			Syndicated loan -
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	118.178.666	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Sub jumlah	295.508.338	200.000.000	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	6.806.921	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	172.404.521	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Sub jumlah	6.806.921	172.404.521	Sub total
Jumlah	1.011.208.355	454.519.946	Total

a. Pinjaman Sindikasi – The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ (BTMU)

Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan BTMU, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBT Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, Bank of China Limited, PT Bank Maybank Indonesia Tbk., PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), dengan BTMU sebagai agen.

Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 5.000 miliar (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan dan pengeluaran modal kerja secara umum dari proyek infrastruktur.dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR + 2%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 15 Maret 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hasil asuransi dan piutang usaha (Catatan 6).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali; dan
- DER maksimal 2,5 kali.

a. Syndicated Loan – The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ (BTMU)

The Company entered into a loan agreement with BTMU, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBT Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, Bank of China Limited, PT Bank Maybank Indonesia Tbk., PT Bank BNP Paribas Indonesia and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), with BTMU as agent.

Banks provide investment credit facility amounting to Rp 5,000 billion (full amount) to be used for financing the construction and general working capital expenditure of infrastructure projects with interest rate of JIBOR + 2%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is until March 15, 2020.

The loan is collateralized with insurance claim and trade accounts receivable (Note 6).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time; and
- DER maximum 2.5 times.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 29 April 2015, WIKA BETON telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 8 September 2015, WIKA BETON telah melakukan fasilitas kredit perjanjian sebesar Rp 400 miliar (nilai penuh) dengan tingkat bunga sebesar 10% dengan jangka waktu 3 tahun.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit modal kerja *revolving* dengan limit Rp 400 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga 9,95% per tahun dan *non-cash loan* dengan limit sebesar Rp 395 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 8 September 2018. Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang, persediaan, dan aset tetap (Catatan 6, 11 dan 20).

WIKA BETON diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- DER maksimum 4 kali.

c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 13 Nopember 2017 WIKA Realty telah mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 13 Nopember 2022.

Fasilitas kredit yang diberikan adalah kredit modal kerja sebesar Rp 208 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dihitung dari penandatanganan akad kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

- Tanah dan bangunan proyek Tamansari Skylounge Balikpapan yang berlokasi di Jl. Pelita, Kelurahan Sepinggan Raya, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan. Luas tanah adalah sebesar 15.239 m² (Catatan 16);
- Fidusia yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktivitas operasional proyek Apartemen Tamansari Skylounge Balikpapan (Catatan 6); dan
- Asuransi kerugian all risk dengan nilai pertanggungan minimal sebesar plafond kredit atau sesuai dengan syarat banker's clause dari BTN.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On April 29, 2015, WIKA BETON has conducted the approval extension of credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On September 8, 2015, WIKA BETON has a credit facility agreement with credit limit of Rp 400 billion (full amount) with an interest rate of 10% and a term of 3 years.

Facilities provided are revolving working capital loan with a limit of Rp 400 billion (full amount) and an interest rate of 9.95% per annum and non-cash loan facility with a limit of Rp 395 billion (full amount).

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is until September 8, 2018. The loan is collateralized with receivables, inventories and property, plant and equipment (Notes 6, 11 and 20).

WIKA BETON is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time; and
- DER maximum of 4 times.

c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On November 31, 2017, WIKA Realty has obtained credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. with a term up to November 13, 2022.

Facilities provided are revolving working capital loan with a limit of Rp 208 billion, term of 5 (five) years from the signing of credit agreement and an interest rate of 9% per annum.

The loan is collateralized with :

- Land and building of Tamansari Skylounge Balikpapan project which is located on Jl. Pelita, Kelurahan Sepinggan Raya, Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan. Land area is 15,239 m² (Note 16);
- Fiduciary relating to the activity of sale transaction and / or operational activities of Tamansari Skylounge Balikpapan Apartment Project (Note 6); and
- All risk insurance with minimum coverage of credit limit or in accordance with banker's clause requirements from BTN.

WIKA Realty diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DER maksimum 5 kali;
- Rasio modal disetor terhadap utang minimum 10%;
- Ekuitas yang positif;
- Rasio agunan minimum 1.25 kali; dan
- *Debt Service Coverage* minimum 1 kali

d. Pinjaman Sindikasi – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 16 Nopember 2017, WIKA Serang Panimbang memperoleh fasilitas kredit Sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri).

Ketentuan perjanjian kredit sindikasi tersebut sebagai berikut:

- Bank memberikan fasilitas kredit sindikasi sebesar Rp 894 miliar (nilai penuh);
- Porsi fasilitas kredit masing-masing sebagai berikut:
 - i. BNI maksimal sebesar Rp 447 miliar.
 - ii. Bank Mandiri maksimal sebesar Rp 447 miliar.
- Jangka waktu fasilitas kredit adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.
- Debitur wajib melakukan pembayaran kembali (*mandatory payment*) apabila Debitur telah menerima pembayaran dana talangan tanah dari BLU-LMAN atau instansi lain yang ditunjuk Pemerintah dan/atau pembayaran klaim dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII). Pembayaran dilakukan sesuai dengan jumlah pembayaran yang diterimanya, baik secara bertahap atau seluruhnya (*bullet payment*). Pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak diterimanya pembayaran dana talangan tanah tersebut dari BLU-LMAN atau PT PII dengan ketentuan paling lambat pada akhir jangka waktu fasilitas kredit.
- Tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun. Namun, pihak kreditur berhak untuk melakukan reviu tarif suku bunga berdasarkan kebijakan dan pertimbangan para kreditur.

WIKA Realty is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- DER minimum 1 time; and
- Debt to Paid Up Capital Ratio minimum 10%;
- Positive equity;
- Loan to value ratio minimum 1,25 kali; and
- Debt Service Coverage minimum 1 kali

d. Syndicated Loan – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On November 16, 2017, WIKA Serang Panimbang obtained a syndicated credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri).

The provisions of the syndicated credit agreement are as follows:

- Bank provide syndicated credit facilities amounting to Rp 894 billion (full amount);
- Each portion of credit facilities are as follows:
 - i. BNI maximum amount of Rp 447 billion.
 - ii. Bank Mandiri maximum amount of Rp 447 billion.
- The validity of credit facilities are 24 months after the credit assignment date.
- The debtor is obligated to make mandatory payment once they have received the land bailout payment from BLU-LMAN, or other institutions appointed by the government, or payment of claim from PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII). The payment amount is in accordance with the amount received either partially or bullet payment. The payment must be done within 10 (ten) working days after the received payment under condition no later than the end of credit term.
- The interest rate is 9% per annum. However, the creditor is entitled to review the interest rate according to the policy and consideration of the creditors.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

- Segala harta kekayaan Debitur.
- Tagihan atas pengembalian Dana Talangan Tanah dari Pemerintah dan/atau BLU-LMAN dan/atas instansi berwenang lain yang ditunjuk Pemerintah, diikat secara fidusia.
- Tagihan klaim penjaminan yang diterima dari PT PII, diikat secara fidusia dalam bentuk akta notarial.

WIKA Serang Panimbang diharuskan untuk mematuhi batasan untuk mempertahankan rasio keuangan, yaitu DER maksimum 4 kali.

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 18 Agustus 2015, WIKA Realty menerima fasilitas kredit untuk pembiayaan proyek D'Bandara di Balikpapan berupa fasilitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus 4 (*On Liquidation*) dengan nilai pinjaman pada *tranche* A senilai Rp 89 miliar (nilai penuh) dan *tranche* B senilai Rp 192 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 29 Januari 2016 terdapat perubahan nilai fasilitas kredit dengan nilai pinjaman pada *tranche* A senilai Rp 109 miliar (nilai penuh) dan *tranche* B senilai Rp 172 miliar (nilai penuh).

Total nilai pinjaman sebesar Rp 282 miliar (nilai penuh) berdasarkan surat penawaran kredit nomor 180/OL/CBGIII-CCS/VIII/2015. dan perubahan nilai fasilitas dengan surat penawaran perubahan fasilitas kredit PTK IV No. 013/OL/CBGIII-CCS/I/2016 ketentuan atas bunga sebesar 11% per tahun *floating rate*, dan provisi 0,5% *flat* dari total *plafond* dengan jangka waktu 18 bulan setelah penarikan pertama.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang, tanah dan bangunan (Catatan 6 dan 20).

f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan limit sebesar Rp 349,2 miliar (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang 2 x 30 MW.

Apabila porsi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank tidak dipakai maka bank dapat mengambil porsi tersebut, sehingga *plafond* maksimal sebesar Rp 582 miliar (nilai penuh).

The loan is collateralized with :

- All of the assets of Debtor.
- Claims on the refund of the Government Bailout Fund and / or BLU-LMAN and / other authorized institutions designated by the Government, fiduciary bound.
- Claim for guarantee claim received from PT PII, tied in fiduciary in the form of notarial deed.

WIKA Serang Panimbang is required to comply with restrictions to maintain financial ratio of DER maximum of 4 times.

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On August 18, 2015, WIKA Realty received a credit facility for financing the D'Bandara in Balikpapan in the form of credit facilities Special Transactions 4 Loan (*On Liquidation*) with value of *Tranche* A Rp 89 billion (full amount) and *tranche* B Rp 192 billion (full amount).

On January 29, 2016, there is a change in the value of the credit facility with the value of the *tranche* A loan amounting to Rp 109 billion (full amount) and *tranche* B amounting to Rp 172 billion (full amount).

The total value of loans amounted to Rp 282 billion (full amount) by letter of credit offer number 180 / OL / CBGIII-CCS / VIII / 2015. and changes in the value of the facility with a letter of credit facility changes PTK deals IV No. 013 / OL / CBGIII-CCS / I / 2016. provisions on interest of 11% per annum floating rate, and the provision of 0.5% of the total flat ceiling with a term of 18 months after the first drawdown.

The loan is collateralized with receivables, land and building (Notes 6 and 20).

f. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Company obtained a long-term investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. with limit of Rp 349.2 million (full amount) which is used to finance the construction of Gas Power Plant (PLTG) Borang 2 x 30 MW.

If the Company not utilized the portion of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank then bank may take the portion thus the facility can be increased to maximum of Rp 582 billion (full amount).

Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun.

Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 24, 25 dan 26 tanggal 17 Januari 2012 dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk Proyek PLTMG Rengat 20 MW dengan limit fasilitas kredit sebesar Rp 116,4 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 31 Januari 2013 sampai dengan 30 Januari 2019 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,70% per tahun selama 2 tahun dan dapat direviu setiap saat pada tahun ke 3 sampai dengan tahun ke 6.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan peralatan mekanikal dan elektrikal, bangunan sipil dan piutang usaha (Catatan 6 dan 20).

g. IKB Deutsche Industrie Bank. AG

IKB Deutsche Industrie Bank AG menyediakan fasilitas kredit sebesar USD 26.098.364 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan pengadaan peralatan proyek PLTD MFO 55 MW Bali dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas 1 digunakan untuk membiayai 85% dari nilai impor peralatan senilai USD 23.597.638 (nilai penuh);
- b. Fasilitas 2 digunakan untuk membiayai Asuransi kepada euler helmes senilai USD 1.699.821 (nilai penuh); dan
- c. Fasilitas 3 disediakan untuk pembayaran bunga senilai USD 800.905 (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari Oktober 2010 sampai dengan Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4.7% per tahun.

Perjanjian dijamin sesuai perjanjian jaminan fidusia No. 31 tanggal 29 Nopember 2010 dibuat dihadapan Ryan Bayu Candra, SH, MKn Notaris di Jakarta.

The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018 with fixed interest rate at 9% per annum.

The agreement is guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 24, 25 and 26 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta.

The Company also obtained a long-term investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. for PLTMG Rengat 20 MW project with credit facility amounting to Rp 116.4 billion (full amount).

The validity of the agreement is effective from January 31, 2013 to January 30, 2019 with fixed interest rate of 8.70% per year for 2 years and reviewable at any time in year 3 to year 6.

The loan is collateralized with mechanical and electrical equipment, civil construction and accounts receivable (Notes 6 and 20).

g. IKB Deutsche Industrie Bank. AG

IKB Deutsche Industrie Bank AG provide credit facilities of USD 26,098,364 (full amount) which will be used to finance the procurement of equipment MFO 55 MW PLTD Bali with details as follow:

- a. Facility 1 used for 85% imported equipment amounting to USD 23,597,638 (full amount);
- b. Facility 2 used for insurance to euler helmes amounting to USD 1,699,821 (full amount); and
- c. Facility 3 used for interest payment amounting to US\$ 800,905 (full amount).

The validity of the agreement is effective from October 2010 to October 2018 with the interest rate fixed at 4.7% per annum.

The agreement is guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 31 dated November 29, 2010 made before Ryan Bayu Candra, SH, MKn, notary in Jakarta.

h. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 11 April 2017, WIKA Bitumen menerima fasilitas PRK sebesar Rp 3 miliar (nilai penuh) dan Kredit Investasi (KI) Rp 12 miliar (nilai penuh) dengan tingkata suku bunga 11% per tahun.

Masa berlaku perjanjian untuk fasilitas PRK adalah 1 tahun sejak akad dan untuk fasilitas Kredit Investasi adalah 3 tahun sejak akad dan *Grace Period* 6 bulan sejak akad

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah milik WIKA Bitumen (Catatan 20) sebagai berikut:

- Tanah di Jalan RA Kartini, Kelurahan Wale, Kecamatan Wolio, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 00142 sampai dengan 25 Agustus 2038 atas nama WIKA Bitumen, dengan luas tanah 544 m² senilai Rp 3.2 miliar (nilai penuh);
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 006 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 122,014 m² senilai Rp 10 miliar (nilai penuh);
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 001 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 35,690 m² senilai Rp 3.3 miliar (nilai penuh);
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 003 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 3,490 m² senilai Rp 412 juta (nilai penuh); dan
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 004 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 9,135 m² senilai Rp 650 juta (nilai penuh).

WIKA Bitumen terikat untuk memelihara syarat sebagai berikut:

- Menyalurkan aktivitas usaha melalui rekening di PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. minimal 10% dari omset dalam waktu 6 bulan sejak akad;

h. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

On April 11, 2017, WIKA Bitumen received Overdraft Loan facility amounting to Rp 3 billion (full amount) and credit investment (KI) amounting to Rp 12 billion (full amount) with fixed interest rate of 11% per annum.

The validity of the agreement for PRK Facility is 1 year since the signing of the agreement and for Credit Investment (KI) is 3 years since the signing of the agreement and *Grace Period* for 6 months since the agreement.

The loan is collateralized with land of WIKA Bitumen (Note 20) as follow:

- Land on Jalan RA Kartini, Kelurahan Wale, Kecamatan Wolio, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara with SHGB No. 00142 until August 25, 2038 on behalf WIKA Bitumen, with land area of 544 m² amounted to Rp 3,2 billion (full amount);
- Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara with SHGB No. 006 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 122.014 m² amounted to Rp 10 billion (full amount);
- Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara with SHGB No. 001 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 35.690 m² amounted to Rp 3,3 billion (full amount);
- Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara with SHGB No. 003 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 3.490 m² amounted to Rp 412 million (full amount); and
- Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara with SHGB No. 004 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 9.135 m² amounted to Rp 650 billion (full amount).

WIKA Bitumen is required to comply with the following, among others:

- Distributing business activities through accounts at PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. at least 10% of turnover within 6 months of the contract;

- Jika seluruh perijinan sudah dialihkan menjadi atas nama WIKA Bitumen, maka seluruh aktivitas ekspor (L/C) dan transaksi keuangan perusahaan menggunakan / melalui PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.; dan
 - Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit paling lambat 6 bulan setelah tanggal periode laporan keuangan berakhir, serta Laporan Keuangan *Inhouse* per semester paling lambat 2 bulan setelah tanggal periode laporan keuangan berakhir.
- If all licenses have been transferred on behalf of WIKA Bitumen, all export activities (L / C) and financial transactions of the company use / through PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.; and
 - Submit Audited Annual Financial Statements no later than 6 months after the date of the ending financial reporting period, and Inhouse Financial Report per semester no later than 2 months after the date of the financial statement period ends.

i. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank dengan limit sebesar Rp 232,8 miliar (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan PLTG Borang 2 x 30 MW.

Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% untuk tahun pertama, tahun kedua sampai dengan jatuh tempo kredit sebesar JIBOR 3 bulan + 2%.

Perusahaan terikat untuk memelihara DER maksimum dari 3 kali.

i. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank

The Company obtained a long-term investing credit facilities from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank with credit limit amounting to Rp 232.8 billion (full amount) that used to finance the construction of PLTG Borang 2 x 30 MW.

The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018 with fixed interest rate of 9% for the first year, second year until the loan matures at JIBOR for 3 months + 2%.

The Company is required to comply with restriction to maintain DER maximum of 3 times.

38. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

38. NON CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal tahun	1.293.124.291	1.084.323.918	Balance at beginning of year
Laba bersih tahun berjalan	154.046.314	152.093.944	Profit for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	(4.264.653)	(1.598.047)	Other comprehensive income for the year
Dividen	(41.104.716)	(23.995.478)	Dividends
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak - KRJ	-	16.342.443	Difference of tax amnesty assets and liabilities - KRJ
Kepentingan nonpengendali pada pendirian entitas anak	70.487.450	-	Non controlling interests of newly established subsidiaries
Kepentingan non pengendali pada akuisisi entitas anak (Catatan 42)	9.273.112	65.957.511	Non controlling interest for newly acquired subsidiary (Note 42)
Perubahan ekuitas pada entitas anak	516.746.467	-	Changes in equity of subsidiaries
Jumlah	<u>1.998.308.265</u>	<u>1.293.124.291</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	WIKA Beton		WIKA Realty		WIKA Gedung		
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset lancar	4.351.377.174	2.439.936.920	5.018.925.135	4.260.257.116	4.169.736.533	1.682.857.794	Current assets
Aset tidak lancar	2.716.598.921	2.223.141.399	1.275.142.879	738.128.218	437.991.650	346.080.206	Noncurrent assets
Liabilitas jangka pendek	4.216.314.369	1.863.793.637	2.047.013.688	2.690.152.943	2.152.114.414	912.778.361	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	103.726.392	308.051.234	1.690.287.395	520.407.410	731.874.604	470.912.065	Noncurrent liabilities
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan	5.362.263.238	3.481.731.506	1.527.749.321	2.048.518.758	3.899.286.413	1.929.458.132	Revenues
Laba tahun berjalan	340.458.859	282.148.080	178.069.963	369.883.179	295.745.800	143.226.487	Profit for the year
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada :							Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	337.124.198	273.006.885	179.278.760	374.659.844	294.871.437	143.226.487	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.334.662	9.141.195	(1.208.796)	(4.776.665)	874.363	-	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	340.458.859	282.148.080	178.069.963	369.883.179	295.745.800	143.226.487	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	338.417.313	278.628.017	173.911.226	369.612.013	287.093.725	140.521.029	Total comprehensive income for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari :							Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	556.143.969	(79.247.537)	(618.177.685)	(370.665.566)	636.505.099	(228.315.163)	Operating activities
Kegiatan Investasi	(531.584.510)	(482.388.022)	(274.034.215)	(205.711.674)	(59.446.589)	(221.644.656)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	270.984.724	80.215.907	970.113.706	889.351.769	982.314.268	(485.557.891)	Financing activities

39. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No. DE//2018-0104 tanggal 3 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

39. CAPITAL STOCK

The structure of shareholders dated December 31, 2017 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE//2018-0104 dated January 3, 2018 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares (Nilai penuh/ Full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal saham/ Total capital stock	Name of Stockholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (Series A Dwiwarna)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	0,1	Indonesian Government
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Series B)
Pemerintah Republik Indonesia	5.834.850.000	65,05%	583.485.000	Indonesian Government
Direksi				Directors:
Bintang Perbowo (Direktur Utama)	4.251.068	0,02%	425.107	Bintang Perbowo (President Director)
Novel Arsyad (Direktur)	856.700	0,01%	85.670	Novel Arsyad (Director)
Karyawan	61.699.282	0,69%	6.169.928	Employees
Masyarakat	3.068.294.321	34,23%	306.829.432	Public
Jumlah	<u>8.969.951.372</u>	<u>100,00%</u>	<u>896.995.137</u>	Total

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek sesuai surat No.DE//2017-0105 tanggal 3 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

The structure of shareholders dated December 31, 2016 made before PT Datindo Entrycom, Securities Administration Bureau, pursuant to letter No. DE//2017-0105 dated January 3, 2017 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i> (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal saham/ <i>Total capital stock</i>	Name of Stockholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (Series A Dwiwarna)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	0,1	Indonesian Government
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Series B)
Pemerintah Republik Indonesia	5.834.850.000	65,05%	583.485.000	Indonesian Government
Direksi				Directors:
Bintang Perbowo (Direktur Utama)	718.124	0,01%	71.812	Bintang Perbowo (President Director)
Novel Arsyad (Direktur)	80.935	0,00%	8.094	Novel Arsyad (Director)
Karyawan	65.626.882	0,73%	6.562.688	Employees
Masyarakat	3.068.675.430	34,21%	306.867.543	Public
Jumlah	<u>8.969.951.372</u>	<u>100,00%</u>	<u>896.995.137</u>	Total

40. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 ("UU No. 40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3: Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpotensi Krisis, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal dan disajikan sebagai pengurang akun-akun sebagai berikut:

40. TREASURY STOCKS

Pursuant to Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in Article 37 ("Law No. 40 Year 2007") and Attachment of Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No.KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3: Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies in potentially Crisis Market Condition, the Company decided to conduct Stock Buyback Program.

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of accounts set forth as follows:

Uraian	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Nilai perolehan kembali/ <i>Buyback value</i>	Description
Periode Buy Back Saham Perusahaan terhitung tanggal 3 September 2013 sampai dengan 2 Desember 2013	6.018.500	10.267.070	The Company's buyback period from September 3, 2013 until December 2, 2013
Buyback cost		5.040	Buyback costs
Jumlah		<u>10.272.110</u>	Total

41. TAMBAHAN MODAL DISETOR

41. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Agio penawaran umum saham (IPO)	590.769.280	590.769.280	Initial public offering premium (IPO)
Agio penawaran terbatas 1	5.867.110.854	5.867.110.854	Right Issue premium
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 1	9.829.400	9.829.400	Stage 1 of ESOP/MSOP
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 2	8.281.950	8.281.950	Stage 2 of ESOP/MSOP
Agio opsi ESOP/MSOP tahap 1 dan 2	63.381.648	63.381.648	Premium from ESOP/MSOP Stage 1 and 2
Biaya Emisi saham	(15.798.010)	(15.798.010)	Share issuance costs
Biaya Emisi Penawaran Terbatas 1	(41.004.523)	(41.004.523)	Share issuance costs
Agio penjualan saham yg diperoleh kembali	96.962.538	96.962.538	Premium from buy back treasury stocks
Akuisisi WIKA Bitumen	(37.568.017)	(37.568.017)	Acquisition of WIKA Bitumen
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak - entitas anak	13.755.557	13.755.557	Difference of tax amnesty assets and liabilities - subsidiary
Jumlah	<u>6.555.720.677</u>	<u>6.555.720.677</u>	Total

Agio dari hasil penawaran umum saham merupakan selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham Perusahaan melalui IPO terinci sebagai berikut :

Premium from initial public offering was the difference between the par value with received consideration in the initial public offering, as follows :

Jumlah Saham yang dikeluarkan	1.846.154	Stocks amount distributed
Agio per saham	320	Premium
Jumlah Agio saham	<u>590.769.280</u>	Total Premium
Biaya Emisi IPO	<u>(15.798.010)</u>	Share in issuance costs
Agio Saham Bersih dari IPO	<u>574.971.590</u>	Net Premium

Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)

Shares Purchase Option Plan for Management and Employees

Pelaksanaan ESOP/MSOP Perusahaan mengacu pada Surat Perusahaan ke Bursa Efek Indonesia No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 tanggal 7 Mei 2008 tentang Laporan Rencana Pelaksanaan ESOP/MSOP Perusahaan.

Implementation of the Company's ESOP/MSOP refers to the Letter to the Indonesia Stock Exchange No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 dated May 7, 2008 on the Implementation Plan Report of the Company's ESOP/MSOP.

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan rincian sebagai berikut:

Implementation ESOP/MSOP Program was implemented with Option Rights issue in 2 stages with the following details:

Jumlah Hak Opsi yang diterbitkan adalah masing-masing sebanyak 153.846.000 lembar saham seri B setiap tahap dengan harga pelaksanaan ESOP/MSOP per saham Rp 322,74.

The number of Stock Option issued were 153,846,000 series B shares with each of ESOP/MSOP value of Rp 322.74 per share.

Per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, opsi pembelian saham untuk manajemen dan pegawai telah dilakukan.

As of December 31, 2017 and 2016, the option to purchase shares for management and employees has been made.

Hak Opsi Tahap Pertama dan Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perusahaan setelah melewati masa tunggu selama 1 (satu) tahun. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan terhitung tanggal 29 Oktober 2007 dan telah berakhir pada 30 hari bursa dimulai sejak 13 Mei 2013 pada Tahap Pertama. Tahap Kedua pelaksanaan ditetapkan tanggal 29 Oktober 2008 dan telah berakhir pada 30 hari bursa sejak tanggal 14 Mei 2014.

The First and Second Phase Option Rights may be used to purchase the Company's new Series B Shares after a one-year waiting period. The option rights granted may be used in the Period of Implementation as of October 29, 2007 and expired on 30 trading days beginning on May 13, 2013 in the First Phase. The second phase of implementation is set on October 29, 2008 and has ended on 30 trading days since May 14, 2014.

Saham yang didistribusikan berasal dari saham dalam portofolio, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali oleh Perusahaan.

Shares distributed are derived from shares in the portfolio, and are not shares that have been issued or buyback by the Company.

Tambahan Modal Disetor Yang Berasal Dari Opsi Saham (ESOP/MSOP)

Additional Paid-In Capital From Stock Option (ESOP / MSOP)

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi, nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi dengan asumsi sebagai berikut:

The compensation cost is determined based on fair value at the grant date. The fair value of each option granted is determined using the option pricing method with the following assumptions:

	Tahap I/Stage I	Tahap II/Stage II	
Prakiraan dividen	16,00%	13,01%	Estimated dividend
Ketidastabilan harga yang diharapkan	53,62%	52,30%	Expected volatility
Suku Bunga bebas resiko yang diharapkan	9,09%	11,49%	Expected risk - free interest rate
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/years	5 tahun/years	Expected lives

42. AKUISISI ENTITAS ANAK

42. ACQUISITION OF A SUBSIDIARIES

PT Wijaya Karya Industri Energi (WINNER)

PT Wijaya Karya Industri Energi (WINNER)

Pada bulan Desember 2017, WIKA Realty melakukan perjanjian pembelian 60% atau sebanyak 54.481 saham WINNER dengan biaya perolehan Rp 77.000.000.

In December 2017, WIKA Realty acquired 60% equity ownership or 54,481 shares of WINNER at acquisition cost of Rp 77,000,000.

Pada saat tanggal akuisisi WINNER, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan sebagai berikut:

As of the date of the acquisition of WINNER, the fair value of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Rp	
Kas dan setara kas	2.072.964	Cash and cash equivalents
Jumlah aset lancar (tidak termasuk kas dan setara kas)	73.275.048	Total current asset (exclude cash and cash equivalent)
Aset pajak tangguhan	1.359.871	Deferred tax asset
Aset tetap	15.611.400	Property, plant and equipment
Aset tidak berwujud	126.002.854	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	2.106.833	Other noncurrent assets
Liabilitas jangka pendek	(41.627.572)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(9.345.776)	Noncurrent liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>169.455.622</u>	Fair value of net assets acquired

Keuntungan dalam diskon dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:	Rp	Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:
Imbalan yang dialihkan	77.000.000	Consideration transferred
Ditambah: Nilai wajar kepentingan Perusahaan atas WINNER	50.875.902	Add: Fair value of the Company's interest in WINNER
Kepentingan nonpengendali	9.273.112	Non controlling interests
Dikurangi: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>(169.455.622)</u>	Less: Fair value of identifiable net assets acquired
Keuntungan dalam diskon	<u>(32.306.608)</u>	Gain on bargain purchase
Biaya akuisisi	77.000.000	Acquisition cost
Dikurangi:		Less:
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(2.072.964)</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>74.927.036</u>	Net cash outflow on acquisition

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

Pada bulan Juni 2016, WIKA Realty melakukan perjanjian pembelian 51% atau sebanyak 11.450 saham KRJ dengan biaya perolehan Rp 17.175.000.

Pada saat tanggal akuisisi KRJ, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan sebagai berikut:

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

In June 2016, WIKA Realty acquired 51% equity ownership or 11,450 shares of KRJ at acquisition cost of Rp 17,175,000.

As of the date of the acquisition of KRJ, the fair value of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Rp	
Kas dan setara kas	4.614.832	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	1.235.503	Other accounts receivable
Aset tetap	266.791	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	367.711.141	Other noncurrent assets
Utang usaha	(61.651.662)	Trade accounts payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	(135.002.291)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(42.567.149)</u>	Other noncurrent liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>134.607.165</u>	Fair value of net assets acquired

Keuntungan dalam diskon dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:	Rp	Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:
--	----	---

	Rp	
Imbalan yang dialihkan	17.175.000	Consideration transferred
Ditambah: Kepentingan nonpengendali	65.957.511	Add: Non-controlling interests
Dikurangi: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>(134.607.165)</u>	Less: Fair value of identifiable net assets acquired
Keuntungan dalam diskon	<u>(51.474.654)</u>	Gain on bargain purchase
Biaya akuisisi	17.175.000	Acquisition cost
Dikurangi:		Less:
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(4.614.832)</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>12.560.168</u>	Net cash outflow on acquisition

43. DIVIDEN TUNAI DAN PEMBAGIAN LABA

Pembagian laba Grup serta penggunaan saldo laba sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasi telah diputuskan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017
Cadangan wajib	101.182.772
Laba ditahan	607.096.598
Dividen tunai	303.548.348

Data per 31 Desember 2017, merupakan penggunaan laba bersih tahun 2016, sedangkan data per 31 Desember 2016 merupakan penggunaan laba bersih tahun 2015.

43. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Dividends and appropriation of retained earnings before reissuance the consolidated financial statements of the Group, which were decided during the General Meeting of Shareholders (RUPS), are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
-		Reserve fund
500.029.653		Retained earnings
125.014.252		Cash dividends

Data on December 31, 2017 is using the profit for the year 2016, while the data on December 31, 2016 is using the profit for the year 2015.

44. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

	2017
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar (Rp '000)	1.202.069.175
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar (nilai penuh)	8.963.932.872
Laba bersih per saham (nilai penuh)	<u>134,10</u>

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham untuk 2016 telah disesuaikan untuk mencerminkan efek *rights issue* pada tanggal 25 Nopember 2016 (Catatan 1b).

44. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2016	
1.058.935.366		Earnings used in the calculation of basic earnings per share (Rp '000)
6.528.226.070		Weighted average number of ordinary shares for the purposes of basic earnings per share (full amount)
162,21		Basic earnings per share (full amount)

The weighted average number of shares for the purposes of computation of basic earnings per share for 2016 has been adjusted to reflect the effect of rights issue on November 25, 2016 (Note 1b).

45. PENDAPATAN BERSIH

	2017
Infrastruktur dan gedung	17.107.128.444
Energi dan industrial plant	3.962.674.299
Precast	3.435.690.430
Realti dan properti	1.468.778.603
Material industri	189.056.808
Pendapatan konstruksi atas proyek konsesi	13.074.442
Jumlah	<u>26.176.403.026</u>

45. NET REVENUES

	2016	
7.423.751.635		Infrastructure and building
3.315.367.607		Energy and industrial plant
2.876.140.913		Precast
2.018.913.789		Realty and property
34.658.569		Material industry
-		Revenue construction of project concession
15.668.832.513		Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of the revenues are as follows:

	2017	2016	
Pihak berelasi			Related parties
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	2.491.190.146	124.251.903	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.315.657.238	937.150.938	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Antam (Persero) Tbk.	1.201.527.508	21.776.522	PT Antam (Persero) Tbk.
PT Hutama Karya (Persero)	1.073.540.230	151.806.475	PT Hutama Karya (Persero)
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	774.906.453	354.258.667	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Marga Sarana Jabar	686.939.053	-	PT Marga Sarana Jabar
PT Pertamina (Persero)	590.119.243	894.619.429	PT Pertamina (Persero)
PT Jakarta River City	579.348.000	-	PT Jakarta River City
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	447.134.850	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Citra Marga Lintas Jabar	372.239.629	329.634.038	PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Kereta Cepat Indonesia China	358.773.169	47.575.738	PT Kereta Cepat Indonesia China
PT Industri Nabati Lestari	236.771.489	33.955.743	PT Industri Nabati Lestari
PT Pelindo IV (Persero)	158.403.553	-	PT Pelindo IV (Persero)
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	138.566.340	-	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
TOKYU-WIKA JO	136.260.661	54.053.580	TOKYU-WIKA JO
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	120.103.434	41.434.076	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
KSO WIKA - INDULEXCO	112.538.630	14.549.880	KSO WIKA - INDULEXCO
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	111.906.026	225.647.580	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pengembang Pariwisata Indonesia (Persero)	111.058.788	-	PT Pengembang Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	109.231.799	105.686.540	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Pembangunan Perumahan Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia	105.766.642	121.039.441	PT Pembangunan Perumahan Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	97.836.364	-	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
KSO Wika Gedung - Mahoni	93.885.673	115.431.715	KSO Wika Gedung - Mahoni
PT Yodya Karya (Persero)	77.655.194	73.474.029	PT Yodya Karya (Persero)
PT Yodya Karya (Persero)	66.916.134	59.976.010	PT Yodya Karya (Persero)
Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	62.898.818	-	Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Indah Karya (Persero)	62.723.360	-	PT Indah Karya (Persero)
PT Nindya Karya (Persero)	62.111.197	25.760.633	PT Nindya Karya (Persero)
PT Indonesia Power	7.834.295	163.847.238	PT Indonesia Power
PT Tambang Batubara Bukit Asam	4.310.858	185.243.255	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	216.117.959	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Semen Padang	-	69.119.100	PT Semen Padang
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 60.000.000)	846.292.621	1.231.243.930	Others (each below Rp 60,000,000)
Jumlah pihak berelasi	<u>12.614.447.395</u>	<u>5.597.654.419</u>	Total related parties

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

	2017	2016	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Jakarta Propertindo	2.921.815.045	87.774.133	PT Jakarta Propertindo
ZEESM, Pemerintah RDTL	618.533.001	211.811.834	ZEESM, Pemerintah RDTL
PT D&C Engineering Company	497.103.012	206.804.917	PT D&C Engineering Company
PT Surya Bumimegah Sejahtera	377.832.029	238.337.683	PT Surya Bumimegah Sejahtera
PT Graha Tunas Selaras	312.619.782	21.020.327	PT Graha Tunas Selaras
PT Pulo Mas Jaya	249.086.160	-	PT Pulo Mas Jaya
PT Gema Sukses Jaya	224.951.650	-	PT Gema Sukses Jaya
Mabes POLRI Staf Logistik	220.890.300	-	Mabes POLRI Staf Logistik
PT Trans Ritel Properti	215.124.263	-	PT Trans Ritel Properti
Tamansari Urbano	210.286.148	3.859.361	Tamansari Urbano
Marubeni Corporation	207.598.842	43.947.936	Marubeni Corporation
Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I	193.089.734	7.720.190	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I
Dinas Pekerjaan Umum Aceh	188.614.617	120.001.614	Dinas Pekerjaan Umum Aceh
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga	184.516.963	140.831.899	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga
PT Mitra Panca Persada	179.873.603	141.543.135	PT Mitra Panca Persada
PT Puncak Dharmahusada	166.466.382	273.204.875	PT Puncak Dharmahusada
AADL Ministry of Housing Algeria	162.719.627	-	AADL Ministry of Housing Algeria
PT Freeport Indonesia	155.060.747	-	PT Freeport Indonesia
SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Air Brantas Sungai	153.920.933	160.076.714	SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Air Brantas Sungai
PT JAICA UI	153.913.293	-	PT JAICA UI
PT Chalidana Inti Permata	136.166.861	-	PT Chalidana Inti Permata
Bendahara Pelaksana Jalan Metropolitan Palembang	130.656.705	38.446.493	Bendahara Pelaksana Jalan Metropolitan Palembang
PT Trans Cibubur Property Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	125.581.664	-	PT Trans Cibubur Property Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
BP Berau, Ltd.	114.555.499	278.326.613	BP Berau, Ltd.
PT Trans Ritel Indonesia	109.545.362	217.213.457	PT Trans Ritel Indonesia
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	102.100.667	135.396.007	PT Hegar Amanah Jaya Bersama
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	95.745.000	-	Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim
PT Anugrah Duta Sejati	94.746.368	24.511.543	PT Anugrah Duta Sejati
Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	92.628.408	119.884.274	Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
PPLH Universitas Samratulangi	89.215.587	-	PPLH Universitas Samratulangi
SNVT Plekasaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung	85.119.789	43.584.778	SNVT Plekasaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung
Bendahara SNVT PJPA Pemali Juana	82.153.294	44.447.842	Bendahara SNVT PJPA Pemali Juana
Dirjen Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	80.818.575	85.306.605	Dirjen Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten
PT Satya Mitra Surya Perkasa	80.151.341	-	PT Satya Mitra Surya Perkasa
PT Dago Trisinerji Property Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia	79.577.277	136.057.302	PT Dago Trisinerji Property Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
KSO Griya Sarana Jaya Property	74.666.045	461.386.705	KSO Griya Sarana Jaya Property
PT Murinda Iron Steel	73.803.160	-	PT Murinda Iron Steel
PT Budi Kencana Megah Jaya	73.400.639	-	PT Budi Kencana Megah Jaya
Dirjen SDA S.Citarum	73.286.385	-	Dirjen SDA S.Citarum
CSTS Joint Operation	72.138.540	-	CSTS Joint Operation
Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian	64.738.680	-	Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian
Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Metropolitan Bandung	63.841.779	21.186.441	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Metropolitan Bandung
Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	50.234.932	181.152.961	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 60.000.000)	4.100.234	173.583.201	Others (each below Rp 60,000,000)
Jumlah pihak ketiga	3.805.669.217	6.453.759.254	Total third parties
Jumlah	13.561.955.631	10.071.178.094	Total
	26.176.403.026	15.668.832.513	

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Group's revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
PT Jakarta Propertindo	<u>2.921.815.045</u>	<u>87.774.133</u>	PT Jakarta Propertindo

46. BEBAN POKOK PENDAPATAN

46. COST OF REVENUES

	2017	2016	
Infrastruktur dan gedung			Infrastructure and building
Biaya material	4.680.938.689	1.835.365.909	Material costs
Subkontraktor	5.871.415.464	2.035.442.664	Subcontractor
Biaya upah	1.646.477.684	1.052.909.899	Wages
Biaya tidak langsung	1.225.600.269	546.602.276	Indirect costs
Biaya peralatan	708.251.368	435.489.365	Equipment costs
Jumlah infrastruktur dan gedung	<u>14.132.683.475</u>	<u>5.905.810.113</u>	Total infrastructure and building
Energi dan industrial plant			Energy and industrial plant
Biaya material	1.981.929.318	1.309.963.880	Material costs
Subkontraktor	892.532.265	993.315.195	Subcontractors
Biaya tidak langsung	292.497.736	330.383.671	Indirect costs
Biaya upah	269.258.386	254.291.424	Wages
Biaya peralatan	150.575.426	145.288.541	Equipment costs
Jumlah energi dan industrial plant	<u>3.586.793.131</u>	<u>3.033.242.711</u>	Total energy and industrial plant
Realti dan properti	<u>1.167.872.823</u>	<u>1.618.154.466</u>	Realty and property
Biaya konstruksi atas proyek konsesi	<u>13.074.442</u>	-	Construction of cost of concession project
Precast			Precast
Persediaan awal barang jadi	507.596.206	472.348.050	Finished goods at beginning period
Produksi barang jadi	3.242.159.269	1.892.661.167	Finished goods production
Barang tersedia untuk dijual	3.749.755.475	2.365.009.217	Goods available for sale
Persediaan akhir barang jadi	<u>(727.327.075)</u>	<u>(507.596.206)</u>	Finished goods at ending period
Harga pokok penjualan	3.022.428.400	1.857.413.011	Cost of goods sold
Biaya pelaksanaan proyek	732.792.068	653.772.718	Project implementation costs
Biaya tidak langsung	257.239.332	192.922.052	Indirect costs
Beban material	143.627.621	119.677.589	Material costs
Biaya operasional proyek	56.214.992	41.704.387	Operational costs
Beban upah	21.019.382	20.629.829	Direct labour costs
Jumlah precast	<u>4.233.321.795</u>	<u>2.886.119.586</u>	Total precast
Material industri	<u>166.423.271</u>	<u>33.565.547</u>	Material industry
Jumlah	<u>23.300.168.938</u>	<u>13.476.892.423</u>	Total

47. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan penjualan produk diversifikasi lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 9.958.720 dan Rp 9.094.812.

47. SELLING EXPENSES

Selling expenses are expenses relating to the tendering of construction services and sale of other diversified products for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 9,958,720 and Rp 9,094,812, respectively.

48. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017	2016	
Personalia	528.534.496	393.906.793	Personnel
Fasilitas kantor	72.428.906	86.318.150	Office facilities
Penelitian dan pengembangan	34.515.402	25.618.274	Research and development
Keuangan	21.544.531	4.071.130	Finance
Informatika	9.690.820	7.820.156	Informatics
Jumlah	<u>666.714.155</u>	<u>517.734.503</u>	Total

48. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

49. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA

Grup melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

49. JOINT VENTURE AGREEMENTS

The Group entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement.

Perjanjian ventura bersama untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 antara lain, sebagai berikut:

The joint venture agreements for the year ended December 31, 2017 are follows:

No.	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status / Contract Period and Status
1	Proyek Bendungan Kuningan/ <i>Kuningan Dam Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas Abipraya	51% - 49%	29/11/2013 - 05/06/2019 Berjalan/ <i>In progress</i>
2	Proyek Freeway Balikpapan Samarinda Paket Km,13 - Balikpapan Samboja/ Freeway Balikpapan Samarinda Package Km,13 - Balikpapan Samboja Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Jasin - PT Bakti	52% - 24% - 24%	27/04/2015 - 25/04/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
3	Proyek Cisumdawu/ <i>Cisumdawu Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT SCG - PT Waskita	70% - 20% - 10%	08/11/2011 - 28/02/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
4	Proyek Waduk Bendo/ <i>Bendo Dam Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Utama- PT Nidya Karya	33,6% - 33,4% - 33%	03/12/2013 - 02/10/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
5	MRT CP104 & CP105 Under PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Shimizu- PT Obayashi - PT Jakon	15% - 35% - 35% - 15%	30/06/2013 - 20/05/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
6	<i>MRT CP102 & CP103 Elevated</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tokyu	60% - 40%	10/10/2013 - 12/05/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
7	Proyek PLTD 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali/ Diesel Power Plant 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Mirlindo Padu Kencana	70% - 30%	29/10/2010 - 29/10/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
8	PLTD Ambon/ <i>Diesel Power Plant Ambon</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT AAE & PT MSI	100% - 0% - 0%	26/02/2013 - 26/02/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
9	PLTG Borang/ <i>Gas Power Plant Borang</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat	100% - 0%	07/05/2012 - 07/05/2019 Berjalan/ <i>In progress</i>
10	PLTMG Rengat/ <i>Micro Gas Power Plant Rengat</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat	100% - 0%	20/01/2016 - 20/01/2021 Berjalan/ <i>In progress</i>
11	PLTMG Rawaminyak/ <i>Micro Gas Power Plant Rawaminyak</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Liman - PT AAE	70% - 15% - 15%	11/07/2011 - 11/07/2019 Berjalan/ <i>In progress</i>
12	Proyek Bedungan Paseloreng/ <i>Project Bendungan Paseloreng</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Bumi Karsa	75% - 25%	2015 - 2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
13	Proyek Bendungan Logung Kudus/ <i>Project Logung Kudus</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Nindya Karya (Persero)	60% - 40%	19/12/2014 - 18/12/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
14	Proyek Pembangunan Saluran Suplesi Jabung/ <i>Project Suplesi Jabung</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Minarta	60% - 40%	03/03/2015 - 26/12/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
15	Proyek Pembangunan Jalan Tol Soker 1F/ <i>Project Tol Soker 1F</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya - PT Nindya Karya (Persero)	38% - 31% - 31%	14/07/2015 - 02/07/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
16	Proyek Cisumdawu Phase II/ <i>Project Cisumdawu Phase II</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT MCC - PT Waskita Karya - PT Nindya Karya (Persero)	20% - 65% - 7,5% - 7,5%	15/09/2015 - 14/09/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
17	Proyek Rehab Kelambu Kiri/ <i>Project Rehab Kelambu Kiri</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Mafrijaya	80% - 20%	12/10/2015 - 20/11/2019 Berjalan/ <i>In progress</i>
18	Proyek Diversion Chanel In Putih River/ <i>Project diversion chanel in Putih River</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas KSO	55% - 45%	20/11/2015 - 08/11/2017 Selesai/ <i>Finished</i>
19	Proyek Karian Multipurpose DAM/ <i>Project Karian Multipurpose DAM</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya - PT Daelim	27%-22%-51%	01/07/2015 - 30/07/2019 Berjalan/ <i>In progress</i>
20	Proyek Pembangunan Tol Soker Phase II/ <i>Project Tol Soker Phase II</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT CRBC - PT PP	25% - 60% - 15%	21/08/2015 - 20/08/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>

No.	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status / Contract Period and Status
21	Proyek Cisokan/ <i>Project Cisokan</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Daelim - PT Astaldi	30% - 40% - 30%	01/01/2016 - 09/02/2020 Berjalan/ <i>In progress</i>
22	Proyek Tol Bocimi/ <i>Project Bocini tol</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya	49% - 51%	04/02/2015 - 03/02/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
23	Proyek Pengaman Pantai (NCID) Giant Seaw all/ <i>Project Giant Sewall</i> PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Sacna	60% - 40%	23/11/2015 - 23/04/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
24	Proyek Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliw ung/ <i>Project Inlet Outlet Kali Ciliwung</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Jakon	49% - 51%	01/12/2015 - 10/06/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
25	Proyek Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Karawang <i>Project Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Karawang</i> PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada	60% - 40%	01/09/2015 - 31/03/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
26	Proyek Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Kahuripan/ <i>Project Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Kahuripan</i> PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% - 40%	23/09/2015 - 23/04/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
27	Pembangunan Fly Over Jamin Ginting/ <i>Construction Fly Over of Jamin Ginting</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP	51% : 49%	24 /07/2012 - 10/12/2015 Selesai/ <i>Finished</i>
28	PDAM Tirtanadi Sumatera Utara/ <i>PDAM Tirtanadi North Sumatera</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Cemerlang SK	51%:49%	18 /06/2013 - 10/03/2015 Selesai/ <i>Finished</i>
29	Batang Tiku-Antokan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT. CKGN	60%: 40%	06 /05/2011 - 17/10/2014 Selesai/ <i>Finished</i>
30	Bandara SSK II Pekanbaru/ <i>SSKII Airport of Pekanbaru</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya (Persero)	51% - 49%	24 /10/2013 - 16/06/2015 Selesai/ <i>Finished</i>
31	Peningkatan Jalan Lingkar Bengkalis/ <i>Improvement of Bengkalis Road</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sumindo	51% - 49%	28 /10/2013 - 16/03/2016 Selesai/ <i>Finished</i>
32	Pembangunan Jembatan KA Baru BH 1549 Tahap I antara Lebeng - Maos - Lintas Bogor - Yogyakarta / <i>Construction Bridge of KA. Baru 1549 Phase I</i> betw een Lebeng - Maos - Lintas Bogor - Yogyakarta PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Eka Surya Alam	70% - 30%	07 /03/2013 - 02/12/2013 Selesai/ <i>Finished</i>
33	<i>Trass & Limestone Handling System</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT WJKA Intrade	46%:54%	06/02/2013 - 13/09/2013 Selesai/ <i>Finished</i>
34	Proyek Jalan Kapuak (Rian - Tideng Pale)/ Kapuak Road (Rian Tideng Pale) Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Kayan Lestari	51% - 49%	12/12/2010 - 21/12/2012 Selesai/ <i>Finished</i>
35	Jalan Kademan Penajam/ <i>Kademan - Penajam Road</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Tata Wirautama	57.5% - 42.5%	11/07/2011 - 29/06/2013 Selesai/ <i>Finished</i>
36	Pengendalian Banjir Karang-Mumus / <i>Karang Mumus Flood Control</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Raka - PT Tanjung	48% : 32% : 20%	27/12/2011 - 31/12/2013 Selesai/ <i>Finished</i>
37	Pembangunan Jembatan Merah Putih Bentang Tengah/ <i>Construction Bridge of Merah Putih Bentang Tengah</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP - PT Waskita	34% : 33% : 33%	29/07/2012 - 16/12/2014 Selesai/ <i>Finished</i>
38	Pembangunan Jalan Oksibil - Dekay (MYC)/ <i>Construction Street of Oksibil - Dekay (MYC)</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sinar Agung Jaya Lestari	60% : 40%	05/10/2012 - 04/12/2014 Selesai/ <i>Finished</i>
39	Pembangunan Konst. Sisi Bandara Samarinda Baru/ <i>Construction of New Samarinda Airport</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tahta Aulia Perkasa	60% : 40%	23/04/2013 - 18/12/2013 Selesai/ <i>Finished</i>
40	Pembangunan Bandar Udara Miangas/ <i>Construction OF Miangas Airport</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Pllar Dasar Membangun	51% : 49%	17/05/2013 - 03/12/2013 Selesai/ <i>Finished</i>

No.	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status / Contract Period and Status
41	Luffing Crane Pelabuhan Tj. Emas/ <i>Luffing Crane Port of Tj. Emas</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Lelangon	51% : 49%	02/02/2012 - 06/01/2013 Selesai/Finished
42	<i>Clinker and Cement Additives</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WKA Intrade	51% : 49%	06/03/2013 - 14/06/2014 Selesai/Finished
43	Proyek Terminal Pulogebang/ <i>Pulogebang Bus Station Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Jaya Konstruksi Tbk.	35% - 65%	Berjalan/In progress
44	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang & Fasilitas Penunjang Bandara Sepinggan / <i>Passanger Terminal Building and Facilities of Bandara Sepinggan</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - <i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk..</i>	36,67% : 30% : 33,33%	15/07/2013 - 06/07/2015 Selesai/Finished
45	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang Bandara Ngurah Rai Bali / <i>Passanger Terminal Building Construction of Ngurah Rai Bali</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	49%;51%	11/01/2013 - 08/09/2014 Selesai/Finished
46	Proyek Pek.Rancang Bangun Baggage Handling System (BHS) & Hold Baggage Screening Ngurah Rai Bali / <i>Design and Build Baggage Handling System (BHS)</i> and Hold Baggage Screening Project of Ngurah Rai Bali PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sciencetek Computindo	51% : 49%	28/05/2012 - 09/10/2013 Selesai/Finished
47	Ngurah Rai Paket 5/ <i>Ngurah Rai Package 5</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Adhi Karya	49% : 51%	11/01/2013 - 08/09/2013 Selesai/Finished
48	Terminal 3 Soetta/ <i>Terminal 3 Of Soetta Airport</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. -PT PP - PT Waskita - PT Hyundai	42% : 38%:15%:5%	18/03/2013 - 06/07/2016 Selesai/Finished
49	Paket 5 Bandara Sepinggan/ <i>Package 5 of Sepinggan Airport</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Isoplant- PT Cipta	100% : 0%:0%	10/12/2011 - 15/01/2014 Selesai/Finished
50	Proyek Waduk Serba Guna Jatibarang/ <i>Jatibarang Multi Purpose Dam</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero)	33% : 34% : 33 %	15/10/2009 - 28/11/2014 Selesai/Finished
51	Proyek Kaligarang/ <i>Kaligarang Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas- PT Waskita	34% : 66 %	01/12/2009 - 11/12/2013 Selesai/Finished
52	Pembangunan Jembatan Tayan/ <i>Construction Bridge of Tayan</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT CRBC	40% : 60%	08/10/2012 - 03/12/2015 Selesai/Finished
53	Pembangunan Lapangan Teminal Teluk Lamong/ <i>Construction Field Terminal of Teluk Lamong</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP	49% : 51%	03/01/2011 - 13/02/2014 Selesai/Finished
54	Pembangunan Bendungan Sembayat/ <i>Construction Dam of Sembayat</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita - PT Brantas	20% : 33% : 47%	30/03/2012 - 30/11/2014 Selesai/Finished
55	Pembangunan Akses Jembatan Tayan/ <i>Construction Of Tayan Bridge Access</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas	55% : 45%	17/12/2012 - 30/04/2015 Selesai/Finished
56	Perpanjangan Dermaga Petikemas Semarang/ <i>Extra Jetties Container Semarang</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita - PT IPA	34% : 33% :33%	19/12/2011 - 06/02/2014 Selesai/Finished
57	Tol Priok NS Direct/ <i>Priok NS Direct Highway</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tobishima	41% : 59%	18/11/2013 - 12/05/2015 Selesai/Finished
58	PLTBS Seimangkei/ <i>Biomasa Power Plant Seimangkei</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIP	100% : 0%	22/06/2010 - 21/08/2011 Selesai/Finished
59	PLTG Peaking Kaltim/ <i>Gas Power Plant Peaking Kaltim</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat- Mega Eltra	63% :0% : 37%	01/03/2012 - 15/01/2017 Selesai/Finished
60	PLTD Betano/ <i>Diesel Power Plant Betano</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIP	51% : 49%	19/10/2012 - 02/06/2014 Selesai/Finished

No.	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status / Contract Period and Status
61	Pembangunan Fasilitas Produksi Gas Mantindok / <i>Mantindok Gas Production Facility</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT TECHNIP	76% : 24%	29/01/2014 - 28/03/2016 Selesai / <i>Finished</i>
62	Proyek Jalan Kereta Api Double Track Lahat/ <i>Lahat Double Track Rail Way Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Agung Kusuma	70% - 30%	18/10/2010 - 14/06/2011 Selesai / <i>Finished</i>
63	Proyek Bendung Copong, Sub Proyek Irigasi Leuw i Goong/ <i>Copong Dam, Irrigation Sub Project Leuw i Goong</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	49% - 51%	15/06/2010 - 14/06/2013 Selesai / <i>Finished</i>
64	Proyek Acces Road Lot 1 PLTA Asahan/ <i>Acces Road Lot 1 PLTA Asahan Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Arta	60% - 40%	22/12/2010 - 16/03/2012 Selesai / <i>Finished</i>
65	Proyek Embung Law e-law e/ <i>Lawe-lawe mini Dam Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Budi Indah Mulia	51%- 49%	18/08/2010 - 03/06/2013 Selesai / <i>Finished</i>
66	<i>Headworks and Main Irrigation System of Batang Anai Irrigation Sub Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	49% - 51%	26/10/2009 - 15/12/2013 Selesai / <i>Finished</i>
67	Proyek Bendung Jati Gede/ <i>Jati Gede Dam Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) - PT Utama Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk...	25%:25%:25%:25%	30/04/2017 - 31/08/2017 Selesai / <i>Finished</i>
68	Proyek Jabung Ring Dike/ <i>Jabung Ring Dike Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	50% - 50%	Selesai / <i>Finished</i>
69	<i>Tuban Aromatic</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Adhi - PT IKPT	35% :35% : 30%	Selesai / <i>Finished</i>
70	<i>Comoro Bridge I</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT CNT	100% : 0%	Selesai / <i>Finished</i>
71	OM PLTD Bali/ <i>Power Plant Diesel Bali</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Jasuma Austindo	60% : 40%	Selesai / <i>Finished</i>
72	Paket Pelebaran Jalan Balai Karangan - Entikong (APBN-P) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bangun Cipta Kontraktor	51% - 49%	Selesai / <i>Finished</i>
73	Proyek Pembangunan Jalan Iwur - Yum/ <i>Project Jalan Iwur - Yum</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sinar Agung Jaya Lestari	70% - 30%	31/12/2015 Selesai / <i>Finished</i>
74	Pembangunan Jalan Oksibil - Seredala/ <i>Project Oksibil - Seredala</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sinar Agung Jaya Lestari	60% - 40%	05/10/2012 - 04/12/2014 Selesai / <i>Finished</i>
75	Proyek Underpass Simpang Mandai/ <i>Project Underpass Simpang Mandai</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya	49% - 51%	Selesai / <i>Finished</i>
76	<i>Road and Bridge Infrastructure Development Project (RBIDP) Balikpapan</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Beijing Urban Konst - Pembangunan Perumahan	20%-60%-20%	Selesai / <i>Finished</i>
77	Proyek Suvarna Sutera/ <i>Project Suvarna Sutera</i> PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Jakon	55% - 45%	16/09/2015 - 12/07/2016 Selesai / <i>Finished</i>

No.	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status / Contract Period and Status
78	Proyek P-23 Tommo Sub Proyek Irigasi (2500Ha) - Mamuju Sulbar/ P-23 Tommo Irrigations Sub Project (2500Ha) - Mamuju Sulbar PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk	55%-45%	Selesai / Finished
79	Proyek Cikampek-Cirebon/ Cikampek-Cirebon Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Tokyu	55% - 45%	Selesai / Finished
80	Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Batang Agam Kota Payakumbuh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT. Nusa Konstruksi Enjiniring	67.5% - 32.5%	26/07/2017 - 28/06/2020 Berjalan/ In progress
81	Rehabilitasi Jaringan Air Baku Klambu Kudu Paket 2 PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk - Metro	72.5%-27.5%	15/08/2017 - 31/12/2019 Berjalan/ In progress
82	Pembangunan Jalur Ganda KA dan Jembatan Kroya-Kutoarjo antara Sruweg-Wonosari PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT. JAKON	70% - 30%	08/09/2017 - 31/12/2019 Berjalan/ In progress
83	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Pamarayan Barat D.I Ciujung Kab. Serang (MYC) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT. Bina Nusa Lestari	60% - 40%	06/10/2017 - 01/12/2020 Berjalan/ In progress
84	Pembangunan terowongan Kroya -Kutoarjo antara Tambak-Gembong PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT. JAKON	70% - 30%	20/11/2017 - 31/12/2019 Berjalan/ In progress
85	Pembangunan di Slinga Kiri Kabupaten Purbalingga (MYC) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT. Moderna Teknik Perkasa	80% -20%	02/11/2017 - 22/12/2019 Berjalan/ In progress
86	Pembangunan Terowongan Nanjung di Kabupaten Bandung PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	51% - 49%	21/11/2017 - 11/11/2019 Berjalan/ In progress
87	Pembangunan Pengendalian Banjir Sistem Kali Kedunglarangan di Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Sidoarjo (MYC) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT. Bahagia Bangun Nusa	70% - 30%	27/11/2017 - 11/12/2019 Berjalan/ In progress
88	Pelebaran Jalan Denpasar - Tuban (Tukad Teba) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT. Sinar Bali Binakarya	80% - 20%	27/11/2017 - 01/01/2019 Berjalan/ In progress
89	Pembangunan Pengaman Muara Sungai Ijo di Kabupaten Cilacap dan Kebumen (MYC) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT. Bahagia Bangun Nusa	75%- 25%	12/12/2017 - 01/01/2020 Berjalan/ In progress
90	Rehabilitasi, Peningkatan dan Penataan Kawasan Wisata Waduk Muara Nusa Dua di Kota Denpasar PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT. Bahagia Bangun Nusa	57.5% - 42.5%	07/12/2017 - 05/12/2019 Berjalan/ In progress
91	Pembangunan Bendungan Pamukkulu Paket 1 Kab. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT. DMT	80% - 20%	17/11/2017 s/d 21/12/2021 Berjalan/ In progress
92	Pengendalian Banjir Sungai Palu Kota Palu Kecamatan Biromaru, Kecamatan Dolo, Kecamatan Tanambulava - Paket I Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT. APTA	70% - 30%	09/11/2017 s/d 23/10/2020 Berjalan/ In progress
93	PLTMG Paket 3	10% - 90%	01/09/2017 s/d 09/10/2018

50. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

50. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2017 and 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follow:

	2017		2016			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen Rp/ Equivalent in Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	44.361	600.997.780	24.294	326.383.431	Cash and cash equivalents
	EUR	164	2.648.170	183	2.587.917	
	JPY	42	510.425	7.392	1.120.977	
	DZD	16.916	2.017.064	867	102.188	
	MYR	11	38.100	21	64.311	
	SGD	10	105.297	11	97.739	
Putang usaha	USD	3.818	51.721.893	16.276	218.689.479	Trade accounts receivable
	MYR	5.353	17.854.698	6.287	18.837.860	
	SAR	200	722.636	-	-	
Putang retensi	USD	2.626	35.575.955	6.699	123.924.129	Retention receivables
	MYR		-	41	123.213	
Jumlah aset			<u>712.192.018</u>		<u>691.931.244</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman jangka panjang	USD	1.821	24.673.686	5.464	73.410.020	Long term loan
Aset bersih dalam mata uang asing			<u>687.518.332</u>		<u>618.521.224</u>	Net assets in foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak serta kurs yang berlaku pada tanggal 27 Februari 2018 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2017 and 2016 and the prevailing rates on February 27, 2018 are as follows:

	27 Februari/ February 27, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	US\$	US\$	US\$	
Mata Uang				Foreign currency
1 USD	0,00007	0,00007	0,00007	1 USD
1 EUR	0,00006	0,00006	0,00007	1 EUR
1 SGD	0,00010	0,00010	0,00011	1 SGD
1 JPY	0,00783	0,00832	0,00867	1 JPY
1 MYR	0,00029	0,00030	0,00033	1 MYR
1 DZD	0,00836	0,00841	0,00815	1 DZD
1 SAR	0,00027	0,00028	0,00028	1 SAR

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang asing Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat keuntungan kurs mata uang asing bersih sebesar Rp 766.143 pada tahun 2017 dan kerugian kurs mata uang asing bersih sebesar Rp 5.445.321 selama tahun 2016.

In relation with fluctuation of Rupiah against foreign currencies, the Company and its subsidiaries recorded net gain on foreign exchange of Rp 766,143 in 2017 and net loss on foreign exchange of Rp 5,445,321 in 2016.

51. INFORMASI SEGMENT

51. SEGMENT INFORMATION

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

	31 Desember/December 31, 2017						
	Infrastruktur dan Gedung/ <i>Infrastructure and Building</i>	Energi dan pabrik industri/ <i>Energy and industrial plant</i>	Industri/ <i>Industry</i>	Realti dan properti/ <i>Realty and property</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan eksternal	17.120.203	3.962.674	3.624.747	1.468.779	-	26.176.403	External revenues
Pendapatan antar segmen	267.838	62.320	1.381.759	42.603	(1.754.520)	-	Inter-segment revenues
Jumlah pendapatan	17.388.041	4.024.994	5.006.506	1.511.382	(1.754.520)	26.176.403	Total revenues
Beban pokok penjualan	(15.825.809)	(3.593.313)	(4.413.220)	(1.167.873)	1.700.046	(23.300.169)	Cost of revenues
Hasil segmen	1.562.232	431.681	593.286	343.509	(54.474)	2.876.234	Segment result
Bagian laba (rugi) pada ventura bersama	425.500	146.751	450	-	-	572.701	Share in profit (loss) of joint venture
Beban penjualan	(5.126)	(1.348)	(3.485)	-	-	(9.959)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(377.904)	(108.405)	(158.727)	(64.281)	42.603	(666.714)	General and administrative expenses
Beban dari pendanaan	(345.792)	(150.927)	(102.083)	(79.171)	-	(677.973)	Finance costs
Bagian rugi dari entitas asosiasi	-	(123.564)	874	(80)	(874)	(123.644)	Share in loss of associates
Pendapatan bunga	237.632	291	3.900	-	-	241.823	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain	(245.967)	(134.292)	(29.710)	42.300	(382.408)	(750.077)	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak	1.250.575	60.187	304.505	242.277	(395.153)	1.462.391	Profit before tax
Penghasilan (beban) pajak							Income tax (expense)
Pajak tidak final	(11.908)	-	(95.072)	(6.787)	-	(113.767)	Non final tax
Pajak tangguhan	(2.118)	-	22.583	(12.974)	-	7.491	Deferred tax
Laba bersih tahun berjalan	1.236.549	60.187	232.016	222.516	(395.153)	1.356.115	Profit for the year
Diatribusikan ke:							Attributable to:
Pemilik entitas induk	1.226.224	62.141	102.621	206.236	(395.153)	1.202.069	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	10.324	(1.954)	129.396	16.280	-	154.046	Non-controlling interest
Jumlah laba konsolidasian	1.236.548	60.187	232.017	222.516		1.356.115	Total consolidated income
Aset segmen	28.594.995	4.908.675	8.114.797	6.189.723	(5.333.936)	42.474.254	Segment assets
Investasi pada ventura bersama	1.476.388	1.307.188	29.025	-	-	2.812.601	Investment in joint ventures
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	486	340.583	27.756	104.345	(76.251)	396.919	Investments in Associates
Jumlah aset konsolidasian	30.071.869	6.556.446	8.171.578	6.294.068	(5.410.187)	45.683.774	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	17.571.818	6.336.856	5.199.486	3.737.301	(1.793.511)	31.051.950	Consolidated total liabilities
Informasi Lainnya							Other Information
Penambahan pada aset tetap						1.154.033	Additions to property, plant and equipment
Beban penyusutan						546.594	Depreciation expense

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

	31 Desember/December 31, 2016						
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan pabrik industri/ Energy and industrial plant	Industri/ Industry	Realti dan properti/ Realty and property	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	7.423.752	3.315.367	2.910.799	2.018.914	-	15.668.832	External revenues
Pendapatan antar segmen	57.063	125.722	472.864	22.575	(678.224)	-	Inter-segment revenues
Jumlah pendapatan	7.480.815	3.441.089	3.383.663	2.041.489	(678.224)	15.668.832	Total revenues
Beban pokok penjualan	(6.584.035)	(3.033.243)	(2.919.685)	(1.618.153)	678.224	(13.476.892)	Cost of revenues
Hasil segmen	896.780	407.846	463.978	423.336	-	2.191.940	Segment result
Bagian laba (rugi) pada ventura bersama	261.341	117.495	-	-	-	378.836	Share in profit (loss) of joint ventures
Beban penjualan	(3.971)	(650)	(4.084)	(390)	-	(9.095)	Selling expenses
							General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(266.941)	(80.760)	(120.744)	(49.290)	-	(517.735)	Finance costs
Beban dari pendanaan	(227.149)	(116.829)	(77.937)	(13.399)	-	(435.314)	Share in loss of associates
Bagian rugi dari entitas asosia	(38.355)	-	-	164	-	(38.191)	Interest income
Pendapatan bunga	30.380	1.718	16.812	2.061	-	50.971	Other income
Pendapatan (beban) lain-lain	219.048	(33.354)	(26.350)	(60.332)	(425.186)	(326.174)	(expenses)
Laba sebelum pajak	871.133	295.466	251.675	302.150	(425.186)	1.295.238	Profit before tax
Penghasilan (beban) pajak							Income tax (expense)
Pajak tidak final	(2.752)	(8.196)	(42.628)	(1.395)	-	(54.971)	Non final tax
Pajak tangguhan	-	-	(26.616)	(2.623)	-	(29.239)	Deferred tax
Laba bersih tahun berjalan	<u>868.381</u>	<u>287.270</u>	<u>182.431</u>	<u>298.132</u>	<u>(425.186)</u>	<u>1.211.028</u>	Profit for the year
Distribusikan ke:							Attributable to:
Pemilik entitas induk	857.807	285.972	76.757	263.584	(425.186)	1.058.934	Owners of the company
Keperentingan non-pengendali	10.574	1.298	105.674	34.548	-	152.094	Non-controlling interest
Jumlah laba konsolidasian						<u>1.211.028</u>	Total consolidated income
Aset segmen	19.838.071	3.524.208	6.304.159	4.240.611	(4.996.577)	28.910.472	Segment assets
Investasi pada ventura bersama	1.337.671	776.888	-	-	-	2.114.559	Investments in joint ventures
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	241.050	-	-	89.124	-	330.174	Investments in Associates
Jumlah aset konsolidasian	21.416.792	4.301.096	6.304.159	4.329.735	(4.996.577)	31.355.205	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	10.035.902	4.080.446	2.895.385	3.210.560	(1.605.078)	18.617.215	Consolidated total liabilities
Informasi Lainnya							Other Information
Penambahan pada aset tetap						<u>441.074</u>	Additions to property, plant and equipment
Beban penyusutan						<u>283.476</u>	Depreciation expense

- 1) Infrastruktur dan Gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung termasuk jasa konstruksi atas konsesi tol.
- 2) Energi dan Industrial Plant meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan oleh Perusahaan.

- 1) Infrastructure and Building consists of civil construction services such as general construction and infrastructure like roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building include construction service on toll concession.
- 2) Energy and Industrial Plant consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with majority financing and its operation controlled by the company.

- 3) Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.
- 4) Realiti dan properti terdiri dari usaha *landed housing* dan *high rise building* seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.

- 3) Industry consisting of a concrete precast of piles, a girder, rail pad, steel construction, automotive spare parts, energy conversion product and mining industry.
- 4) Realty and property consists of the business landed housing and high rise such as an apartment building and building and condotel management.

Segmen Geografis

Data berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset perusahaan berdasarkan geografis:

(Dalam jutaan Rupiah)

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>Carrying amount of segment assets</i>		Pendapatan/Revenues		Laba bersih tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>		
	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	2017	2016	2017	2016	
	2017	2016					
Indonesia	44.538.970	30.294.113	25.097.164	15.162.714	1.302.993	1.190.724	Indonesia
Luar negeri	1.144.804	1.061.092	1.079.239	506.119	53.122	20.305	Overseas
Jumlah	45.683.774	31.355.205	26.176.403	15.668.833	1.356.115	1.211.029	Total

(In million Rupiah)

52. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- Entitas yang merupakan perusahaan asosiasi dari Grup.
- Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup.
- Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- Dana Pensiun Wijaya Karya adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat imbalan dan iuran pasti Perusahaan.

52. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State-owned Enterprise (SOE).
- Related parties which main shareholder is the same with Group.
- The entities which part of the investment in associates.
- The entities which part of joint ventures.
- Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.
- Dana Pensiun Wijaya Karya is an entity co-founded by the Company to manage the Company's defined benefit and contribution pension plan.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut:

The summary of parties having the special relations with the Group is as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat pihak berelasi/ <i>The nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Bank Indonesia	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana / <i>account, loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana / <i>account, loan</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana / <i>account, loan</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana / <i>account, loan</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran, pinjaman dana / <i>account, loan</i>
PT Bank BRI Syariah	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT Utama Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Antam (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Angkasa Pura Property	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT PLN (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
BPJS Kesehatan	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Yodya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Indah Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Citra Marga Lintas Jabar	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Marga Sarana Jabar	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Kereta Cepat Indonesia China	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Kaw asan Berikat Nusantara	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Pertamina (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PLTD Ambon (Sewa Mesin)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Koperasi Jasa Marga Indonesia	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Industri Nabati Lestari	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Indonesia Power	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Semen Padang	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Entitas asosiasi / <i>Associated company</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Jakarta River City	Entitas asosiasi / <i>Associated company</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Makassar Coastal City	Entitas asosiasi / <i>Associated company</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Wijaya Karunia Realtindo	Entitas asosiasi / <i>Associated company</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction services</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Sewa tanah / <i>Land rent</i>
Koperasi Karyawan WIKA	Pemegang saham entitas anak / <i>Shareholder of subsidiaries</i>	Jasa sewa / <i>Rent services</i>
Koperasi Karyawan Beton Makmur	Pemegang saham entitas anak / <i>Shareholder of subsidiaries</i>	Penjualan produk beton / <i>Sale of concrete products</i>

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with the related parties
are as follow:

Kas dan Setara Kas (Catatan 5)

Cash and Cash Equivalents (Note 5)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.216.200.114	4.132.960.728	9,23%	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.041.477.811	1.370.999.683	4,47%	4,37%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.073.529.198	1.412.993.098	4,54%	4,51%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.114.056.693	324.564.378	2,44%	1,04%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	23.310.883	8.483.513	0,05%	0,03%	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah	953.646	942.396	0,00%	0,00%	PT Bank BRI Syariah
PT Bank BNI Syariah	53.296	153.386	0,00%	0,00%	PT Bank BNI Syariah
Jumlah	9.469.581.641	7.251.097.182	20,73%	23,13%	Total

Piutang Usaha (Catatan 6)

Trade Accounts Receivable (Note 6)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	PT Jakarta River City	843.980.800	-	1,85%	
PT Makassar Coastal City	597.531.000	-	1,31%	0,00%	PT Makassar Coastal City
PT Hutama Karya (Persero)	176.702.000	44.584.861	0,39%	0,14%	PT Hutama Karya (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	145.426.541	149.571.331	0,32%	0,48%	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
PT Angkasa Pura Property	135.187.146	108.241.667	0,30%	0,35%	PT Angkasa Pura Property
PT PLN (Persero)	104.370.287	50.662.945	0,23%	0,16%	PT PLN (Persero)
WIKA - Indulexso	95.482.530	7.539.120	0,21%	0,02%	WIKA - Indulexso
PT Pembangunan Perumahan (Persero) T	69.349.941	44.648.086	0,15%	0,14%	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	64.025.697	38.695.853	0,14%	0,12%	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
PT Citra Marga Lintas Jabar	56.016.417	18.176.225	0,12%	0,06%	PT Citra Marga Lintas Jabar
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Masyur	44.697.273	13.549.550	0,10%	0,04%	KSO PT Wika Gedung - Mutiara Masyur
PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	42.089.560	-	0,09%	0,00%	PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	37.888.819	-	0,08%	0,00%	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
PT Pertamina Tbk.	37.184.334	205.801.848	0,08%	0,66%	PT Pertamina Tbk.
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	35.250.766	-	0,08%	0,00%	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
Tokyu Wika JO	34.668.927	27.358.502	0,08%	0,09%	Tokyu Wika JO
PT Indah Karya	32.557.717	6.401.727	0,07%	0,02%	PT Indah Karya
Konsorsium WIKA-PEN	28.418.675	-	0,06%	0,00%	Konsorsium WIKA-PEN
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	26.673.405	113.173.316	0,06%	0,36%	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
CRBC - WIKA - PP	24.811.100	5.923.138	0,05%	0,02%	CRBC - WIKA - PP
WIKA - Sacna JO	24.603.741	19.708.125	0,05%	0,06%	WIKA - Sacna JO
PT Waskita Beton Precast Tbk	24.053.453	19.909.375	0,05%	0,06%	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Hutama Karya Infrastruktur	23.201.542	15.987.474	0,05%	0,05%	PT Hutama Karya Infrastruktur
PT Boma Bisma Indra (Persero)	20.674.274	6.044.782	0,05%	0,02%	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412	19.891.412	0,04%	0,06%	PT Istaka Karya (Persero)
PLTD Ambon (Sewa Mesin)	19.112.786	-	0,04%	0,00%	PLTD Ambon (Sewa Mesin)
WIKA - Abdi Mulia KSO	17.352.920	-	0,04%	0,00%	WIKA - Abdi Mulia KSO
BPJS Kesehatan	15.030.455	8.992.545	0,03%	0,03%	BPJS Kesehatan
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	14.699.317	59.576.458	0,03%	0,19%	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	14.400.707	-	0,03%	0,00%	PT WIKA BETON - EMRAIL KSO
PT Angkasa Pura II (Persero)	13.257.372	-	0,03%	0,00%	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Kawasan Berikat Nusantara	12.430.142	-	0,03%	0,00%	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	11.699.889	32.577.266	0,03%	0,10%	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	-	54.627.777	0,00%	0,17%	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Shimizu Obayashi - WIKA - JAKON JO	-	17.007.457	0,00%	0,05%	Shimizu Obayashi - WIKA - JAKON JO
WIKA - Waskita JO	-	10.518.288	0,00%	0,03%	WIKA - Waskita JO
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	192.811.900	119.648.922	0,42%	0,38%	Other (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	3.055.532.845	1.218.818.050	6,69%	3,89%	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.889.729)	(23.382.288)	(0,12%)	(0,07%)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha kepada pihak berelasi - bersih	3.000.643.116	1.195.435.762	6,57%	3,81%	Trade accounts receivable from related parties - net

Tagihan Bruto Ke Pemberi Kerja (Catatan 8)

Gross Amount Due From Customers (Note 8)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	2.541.229.910	-	5,56%	
PT Marga Sarana Jabar	703.658.833	-	1,54%	0,00%	PT Marga Sarana Jabar
PT Antam (Persero) Tbk.	467.865.426	70.899.954	1,02%	0,23%	PT Antam (Persero) Tbk.
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	315.478.907	243.621.060	0,69%	0,78%	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
KCIC	297.823.202	50.177.811	0,65%	0,16%	KCIC
PT Pertamina (Persero)	277.019.192	272.342.315	0,61%	0,87%	PT Pertamina (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	251.038.467	43.947.249	0,55%	0,14%	PT Utama Karya (Persero)
PT Pelindo I (Persero)	209.317.389	115.431.715	0,46%	0,37%	PT Pelindo I (Persero)
PLN	141.860.860	152.524.706	0,31%	0,49%	PLN
Koperasi Jasa Marga Indonesia	116.292.391	-	0,25%	0,00%	Koperasi Jasa Marga Indonesia
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	87.554.320	97.349.912	0,19%	0,31%	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	63.374.589	57.045.987	0,14%	0,18%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pelindo IV (Persero)	55.182.050	13.094.241	0,12%	0,04%	PT Pelindo IV (Persero)
PT Indah Karya (Persero)	32.617.517	38.185.821	0,07%	0,12%	PT Indah Karya (Persero)
PT Yodya Karya (Persero)	30.656.283	48.416.084	0,07%	0,15%	PT Yodya Karya (Persero)
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	19.754.916	25.952.339	0,04%	0,08%	KSO PT Wika Gedung - Mahoni
Bank Indonesia	15.511.418	43.768.198	0,03%	0,14%	Bank Indonesia
Lain - lain (masing-masing)	200.428.497	490.331.976	0,44%	1,56%	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	<u>5.826.664.167</u>	<u>1.763.089.366</u>	<u>12,75%</u>	<u>5,62%</u>	Total

Piutang yang belum ditagih (Catatan 9)

Unbilled Receivables (Note 9)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	<u>114.576.313</u>	<u>34.645.312</u>	<u>0,25%</u>	

Piutang lain - lain (Catatan 10)

Other Accounts Receivable (Note 10)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	1.211.412.309	285.000.000	2,65%	
PT Wijaya Karunia Realtindo	61.660.690	-	0,13%	0,00%	PT Wijaya Karunia Realtindo
PT Citra Marga Lintas Jabar	40.641.520	93.225.500	0,09%	0,30%	PT Citra Lintas Marga Jabar
PT Jakarta River City	12.000.000	-	0,03%	0,00%	PT Jakarta River City
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	<u>56.676.711</u>	<u>45.861.256</u>	<u>0,12%</u>	<u>0,15%</u>	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub jumlah - bersih	1.382.391.230	424.086.756	3,02%	1,35%	Sub total - net
Dikurangi bagian jangka panjang - pihak berelasi	<u>1.211.412.309</u>	<u>285.000.000</u>	<u>2,65%</u>	<u>0,91%</u>	Less noncurrent portion - related parties
Bagian jangka pendek - pihak berelasi	<u>170.978.921</u>	<u>139.086.756</u>	<u>0,37%</u>	<u>0,44%</u>	Current portion - related parties

Biaya Dibayar Dimuka (Catatan 14)

Prepaid Expenses (Note 14)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	361.111.111	-	0,79%	-

Pinjaman Jangka Pendek (Catatan 26)

Short Term Loans (Note 26)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.296.948.873	433.879.846	4,18%	2,33%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.074.147.124	995.834.251	3,46%	5,35%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	430.789.306	420.696.715	1,39%	2,26%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	100.000.000	50.000.000	0,32%	0,27%	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	72.525.000	59.000.000	0,23%	0,32%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Jumlah	2.974.410.303	1.959.410.812	9,58%	10,52%	Total

Utang Usaha (Catatan 27)

Trade Accounts Payable (Note 27)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak Berelasi</u>					<u>Related parties</u>
Koperasi Karyawan Beton Makmur	35.281.788	18.443.942	0,11%	0,10%	Koperasi Karyawan Beton Makmur
Koperasi Karyawan Wika	27.226.727	18.395.240	0,09%	0,10%	Koperasi Karyawan Wika
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	20.989.395	-	0,07%	0,00%	PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	11.139.518	3.090.450	0,04%	0,02%	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
PT Pindad (Persero)	9.215.283	22.581.344	0,03%	0,12%	PT Pindad (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	35.329.793	5.668.563	0,11%	0,03%	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	139.182.504	68.179.539	0,44%	0,37%	

Utang lain- lain (Catatan 28)

Other Accounts Payable (Note 28)

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities</u>		
	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	JAKON WIKA	16.836.342	-	0,05%	
KSO WIKA-PT Sinar Agung Jaya Lestari	42.975	-	0,00%	-	KSO WIKA-PT Sinar Agung Jaya Lestari
WIKA - Istana Putra Agung	243	-	0,00%	-	WIKA - Istana Putra Agung
Jumlah	<u>16.879.560</u>	<u>-</u>	<u>0,05%</u>	<u>-</u>	Total

Pinjaman Jangka Menengah (Catatan 33)

Medium Term Notes (Note 33)

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities</u>		
	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>1.175.000.000</u>	<u>1.225.000.000</u>	<u>3,78%</u>	

Pinjaman Jangka Panjang (Catatan 37)

Long Term Notes (Note 37)

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities</u>		
	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	23.280.000	116.400.000	0,07%	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	200.000.000	320.000.000	0,64%	1,72%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	177.329.672	-	0,57%	0,00%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	118.178.666	-	0,38%	0,00%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	<u>518.788.338</u>	<u>436.400.000</u>	<u>1,66%</u>	<u>2,34%</u>	Jumlah

Pendapatan Bersih (Catatan 45)

Net Revenue (Note 45)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	Persentase terhadap pendapatan bersih/ Percentage to net revenues		
			31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi					Related parties
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	2.491.190.146	124.251.903	9,52%	0,79%	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.315.657.238	937.150.938	5,03%	5,98%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Antam (Persero) Tbk.	1.201.527.508	21.776.522	4,59%	0,14%	PT Antam (Persero) Tbk.
PT Utama Karya (Persero)	1.073.540.230	151.806.475	4,10%	0,97%	PT Utama Karya (Persero)
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	774.906.453	354.258.667	2,96%	2,26%	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Marga Sarana Jabar	686.939.053	-	2,62%	0,00%	PT Marga Sarana Jabar
PT Pertamina (Persero)	590.119.243	894.619.429	2,25%	5,71%	PT Pertamina (Persero)
PT Jakarta River City	579.348.000	-	2,21%	0,00%	PT Jakarta River City
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	447.134.850	-	1,71%	0,00%	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Citra Marga Lintas Jabar	372.239.629	329.634.038	1,42%	2,10%	PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Kereta Cepat Indonesia China	358.773.169	47.575.738	1,37%	0,30%	PT Kereta Cepat Indonesia China
PT Industri Nabati Lestari	236.771.489	33.955.743	0,90%	0,22%	PT Industri Nabati Lestari
PT Pelindo IV (Persero)	158.403.553	-	0,61%	0,00%	PT Pelindo IV (Persero)
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	138.566.340	-	0,53%	0,00%	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
TOKYU-WIKA JO	136.260.661	54.053.580	0,52%	0,34%	TOKYU-WIKA JO
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	120.103.434	41.434.076	0,46%	0,26%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
KSO WIKA - INDULEXCO	112.538.630	14.549.880	0,43%	0,09%	KSO WIKA - INDULEXCO
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	111.906.026	225.647.580	0,43%	1,44%	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Pengembang Pariwisata Indonesia (Persero)	111.058.788	-	0,42%	0,00%	PT Pengembang Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	109.231.799	105.686.540	0,42%	0,67%	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Pembangunan Perumahan Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia	105.766.642	121.039.441	0,40%	0,77%	PT Pembangunan Perumahan Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	97.836.364	-	0,37%	0,00%	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	93.885.673	115.431.715	0,36%	0,74%	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
KSO Wika Gedung - Mahoni	77.655.194	73.474.029	0,30%	0,47%	KSO Wika Gedung - Mahoni
PT Yodya Karya (Persero)	66.916.134	59.976.010	0,26%	0,38%	PT Yodya Karya (Persero)
Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	62.898.818	-	0,24%	0,00%	Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Indah Karya (Persero)	62.723.360	-	0,24%	0,00%	PT Indah Karya (Persero)
PT Nindya Karya (Persero)	62.111.197	25.760.633	0,24%	0,16%	PT Nindya Karya (Persero)
PT Indonesia Power	7.834.295	163.847.238	0,03%	1,05%	PT Indonesia Power
PT Tambang Batubara Bukit Asam	4.310.858	185.243.255	0,02%	1,18%	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	216.117.959	0,00%	1,38%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Semen Padang	-	69.119.100	0,00%	0,44%	PT Semen Padang
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 60 miliar)	846.292.621	1.231.243.930	3,23%	7,86%	Others (each below Rp 60 billion)
Jumlah pihak berelasi	12.614.447.395	5.597.654.419	48,19%	35,72%	Total related parties

53. MASALAH HUKUM

Proyek LJ Meritus, Surabaya

Perusahaan mempunyai piutang usaha dari PT Gloria Ramayana Interhotel atas Proyek Pembangunan Hotel LJ Meritus senilai Rp 16.347.099 dan telah dilakukan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut sebesar Rp 6.611.656. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta dengan nomor register 430/XI/ARB-BANI/2011, tertanggal 11 Nopember 2011. Pada tanggal 9 Agustus 2012 permohonan tersebut telah dikabulkan oleh BANI dan sudah diajukan pendaftaran untuk dilakukan eksekusi oleh Pengadilan negeri Surabaya pada tanggal 16 Oktober 2012. Pengadilan Negeri Surabaya telah mengeluarkan surat peringatan No.79/Eks/2012/PN.Sby kepada PT Gloria Ramayana untuk mengangsur kewajibannya kepada Perusahaan. Saldo piutang per 31 Desember 2017 sebesar Rp 7.585.601 dan telah dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

53. LEGAL MATTERS

LJ Meritus Project, Surabaya

The Company has accounts receivable from PT Gloria Ramayana Interhotel on LJ Meritus Hotel Development Project amounting Rp 16,347,099 and has impaired the receivable of Rp 6,611,656. For the settlement of the accounts, the Company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) in Jakarta with the register number 430/XI/ARB-BANI/2011, dated November 11, 2011. On August 9, 2012, the petition has been granted by BANI and has been submitted for registration made execute the Surabaya District Court on October 16, 2012. The Surabaya District Court has issued the reminder letter No.79/Eks/2012/PN.Sby to PT Gloria Ramayana to repay its obligations to the Company. As of December 31, 2017, the outstanding balance of the receivables was Rp 7,585,601, which has already been provided with allowance for impairment losses of receivable.

Proyek Adhiwangsa, Surabaya

Perusahaan mempunyai piutang usaha dari PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property Tbk.) atas Proyek Pembangunan Mall dan Apartemen Adhiwangsa senilai Rp 44.494.464, dan telah dilakukan penurunan nilai senilai Rp 44.494.464. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan nomor register 478K/Pdt.Sus-Arbit/2013 tanggal 12 September 2013. Pada tanggal 7 Nopember 2013, putusan Mahkamah Agung memenangkan Perusahaan.

Pada 31 Juli 2015, PT Bukit Darmo Property mengajukan gugatan untuk menunda atas putusan Mahkamah Agung.

Pada tanggal 18 Mei 2016 dengan perkara No. 454/Pdt.G/2015/PN.JKT.SEL, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan perkara dengan amar putusan mengabulkan gugatan PT Bukit Dharmo Property untuk sebagian, menyatakan tergugat telah melakukan tindakan melawan hukum, menghukum para tergugat untuk membayar kerugian immaterial sebesar Rp 100.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Januari 2017 dengan perkara perdata No. 4/PDT/2017/PT DKI pengadilan tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan 18 Mei 2016 No. 454/Pdt.G/2015/PN.JKT.SEL.

Proyek Lucky Square Mall Bandung

Sesuai Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang tanggal 21 Juni 2012 antara Perusahaan dengan PT Lucky Sakti telah disepakati nilai piutang Perusahaan senilai Rp 11.837.991. Penagihan atas piutang tersebut dilakukan secara bertahap sampai dengan Agustus 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai piutang dari PT Lucky Sakti sebesar Rp 9.448.651 dan telah dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai.

The Adhiwangsa Project, Surabaya

The Company has accounts receivable from PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property Tbk.) on The Adhiwangsa Mall and Residences Development Project amounting to Rp 44,494,464, and has impaired an amount of Rp 44,494,464. For the settlement of the accounts, the Company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) with the register number 478K/Pdt.Sus-Arbit/2013 dated September 12, 2013. On November 7, 2013, there has been a decision from the Supreme Court, which was favorable to the Company.

On July 31, 2015, PT Bukit Darmo Property filed a lawsuit against the decision of the Supreme Court to postpone the verdict.

On May 18, 2016, registered case No. 454/Pdt.G/2015/PN.JKT.SEL, South Jakarta District Court has ruled the case in favor of PT Bukit Dharmo Property, said the defendant has acted against the law, punish the defendants to pay immaterial damages amounting to Rp 100,000,000 (full amount).

On January 17, 2017 registered case No. 4/PDT/2017/PT DKI High Court DKI Jakarta decided to reverse the South Jakarta District Court of 18 May 2016 no 454 / Pdt.G / 2015 / PN.JKT.SEL.

The Lucky Square Mall Project, Bandung

In accordance with Debt Settlement Agreement dated June 21, 2012 between the Company and PT Lucky Sakti, the agreed value of the Company's receivables amounted to Rp 11,837,991. The collection of such receivable will be made gradually until August 2016. As of December 31, 2017, the balance of receivable from PT Lucky Sakti amounted to Rp 9,448,651, which has already been provided with allowance for impairment losses.

54. PERIKATAN DAN KONTIJENSI SIGNIFIKAN

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

54. SIGNIFICANTS COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as of December 31, 2017 are as follows:

No.	Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Masa Pelaksanaan/Contract Period	
				Mulai/Started	Selesai/Ended
1	PLTG Borang 2 x 30 MW	Rp 815.658.407	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20-Jun-11	01-Jan-19
2	PLTD Pesanggaran Bali 50 MW	Rp 929.856.000	PT Indonesia Power	01-Okt-09	01-Sep-19
3	Upper Cisokan Package 1 Lot 1A dan 1 B	Rp 931.840.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	October 2015	October 2019
4	Pembangunan PLTMG Rengat 25 Megawatt di Propinsi Riau	Rp 293.753.460	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01-Okt-11	01-Feb-19
5	MRT Underground CP 104	Rp 941.198.607	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11-Jun-13	20-Mei-18
6	MRT Underground CP 105	Rp 1.001.004.880	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11-Jun-13	20-Mei-18
7	Mass Rapid Transit Jakarta CP 101 & CP 102	Rp 1.030.199.000	PT Mass Rapid Transit	06-Sep-13	13-Apr-18
8	Bendungan Paseloreng	Rp 496.454.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	01-Mei-15	30-Apr-18
9	Pembuatan Jalan DDT Manggarai - Jatinegara	Rp 330.242.704	Direktorat Jenderal Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	30-Jul-15	15-Jan-18
10	Tol Solo Kertosono (Soker) Loan	Rp 717.789.000	Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga	21-Agu-15	20-Agu-18
11	Tol Cisumdau w Tahap 2	Rp 633.818.000	Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga	Sept 2015	Sept 2018
12	Pembangunan Jalan Liang Anggang - Dermaga Trisakti	Rp 358.383.000	Direktorat Jendral Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2018
13	Pembangunan Sarana Prasarana Pengendalian	Rp 115.853.214	Dirjen Sumber Daya Alam Sumatera	26-Jul-17	12-Jan-20
14	Pembangunan Jalan dan Jembatan Manggar Freeway Lanjutan (Loan China)	Rp 247.123.000	Direktorat Jendral Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2018
15	Freeway Lanjutan (Loan China)	Rp 154.283.000	Direktorat Jendral Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2017
16	Giant Sea Wall / Perkuatan Tanggul NCCD Cilicis	Rp 221.327.000	Departemen Pekerjaan Umum - Direktorat Jendral Sumber Daya Alam Ciliwung Cisadane	Nov 2015	Nov 2017
17	PLTU 2 X 100 MW Jeneponto Sulawesi	Rp 358.000.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2015	Nov 2018
18	Gedung Bank Indonesia Cabang Banten	Rp 133.097.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2015	Nov 2017
19	Rehabilitasi Sungai Citarum Hilir	Rp 123.903.790	Direktorat Jendral Sumber Daya Air Citarum	26-Nov-15	01-Jan-19
20	Dermaga Multi Purpose Belawan Sumatera Utara	Rp 209.317.000	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Dec 2015	Dec 2017
21	Rel KA Layang Medan - Kualanam Sumatera Utara	Rp 262.713.000	Balai Perkeretaapian Wilayah Sumatera Utara	Dec 2015	Dec 2018
22	Jembatan Pulau G (Jakarta Utara)	Rp 300.000.000	PT Muara Wisesa Samudera	Dec 2015	Dec 2018
23	Irigasi Di. Rentang (Sl.Gegesik)	Rp 179.412.000	Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air	Dec 2015	Dec 2018
24	Jalan Tol Seroja	Rp 628.117.000	PT Marga Lintas Jabar	Dec 2015	Dec 2018
25	Jalan Tol Lampung	Rp 2.181.885.000	PT Hutama Karya (Persero)	29-Dec-15	26-Dec-18
26	Tol Surabaya Mojokerto Seksi 2	Rp 167.708.000	Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga	Dec 2015	Dec 2017
27	Tol Surabaya Mojokerto Seksi 3	Rp 154.018.000	Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga	Dec 2015	Dec 2017
28	NCDT British Petroleum II	Rp 357.110.000	British Petroleum	Dec 2015	Dec 2018
29	Stasiun Kereta Api Medan	Rp 218.450.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Dec 2015	Dec 2017
30	Entikong Infrastruktur	Rp 208.167.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Dec 2015	Dec 2017
31	PLBN Aruk	Rp 119.210.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Dec 2015	Dec 2017
32	Pembangunan Terminal Bandara Jabar	Rp 697.500.000	Bandara Internasional Jawa Barat		
33	Wisma Atlit DKI Jakarta	Rp 978.745.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Feb 2016	Dec 2018
34	Pembangunan Jaringan Gas Bumi Prabumulih	Rp 269.196.000	PT Pertamina Gas	Feb 2016	Dec 2018
35	Jembatan Semanggi Jakarta	Rp 313.697.000	PT Mitra Panca Pesada	Maret 2016	Maret 2018
36	Pemb. Pabrik Minyak Goreng Kapasitas 600,000 ton	Rp 399.609.000	PT Industri Nabati Lestari	Maret 2016	Maret 2018
37	Agen Premium & Minyak Solar Bandara Soeta Cengkareng	Rp 380.025.000	PT Angkasa Pura I (Persero)	Mei 2016	Mei 2018
38	Tanjung Sekong	Rp 969.000.000	PT Pertamina Patra Niaga	Juni 2016	Juni 2018
39	Bendung Karian	Rp 262.456.000	Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga	Juni 2015	Juni 2018
40	Freeway Balsam Balikpapan Samarinda	Rp 5.984.850.000	PT Jasa Mandiri Sukses	Oktober 2016	Oktober 2019
41	Pembangunan Dermaga Sorong	Rp 247.844.000	PT Pelabuhan Indonesia III	Oktober 2016	Oktober 2018
42	Proyek Bogor Ring Road (BORR) Tahap II	Rp 775.137.000	PT. Marga Sarana Jabar	Nov 2016	April 2018
43	Bendungan Sukarnohi Bogor Jawa Barat	Rp 218.487.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Des 2016	Des 2018
44	Light Rail Transit Kelapa Gading Velodrom (main works)	Rp 5.295.824.000	PT Jakarta Propertindo	Des 2016	Des 2018
45	High Speed Railway	Rp 15.683.269.000	PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	Des 2016	31-Dec-19
46	Bendungan Ciplanas Jawa Barat	Rp 598.193.000	Dinas Pekerjaan Umum Jawa Barat	Nov 2016	Nov 2019
47	Jalan Tol Gempol - Porong Surabaya Jawa Timur	Rp 772.982.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Des 2016	Des 2019

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

No.	Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Masa Pelaksanaan/Contract Period		
				Mulai/Started	Selesai/Ended	
48	Refiring Development Master Project Project	Rp	552.452.000	PT Pertamina Refinery	Nov 2016	Nov 2019
49	Sumatera Bagian Utara 2 Peaker Pow er Plant 250 MW (Arun)	Rp	549.958.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2016	Nov 2019
50	Tol Soker Seksi 1 Multiyears	Rp	187.234.000	PU Dirjen Bina Marga	01-Jul-15	01-Jul-17
51	Oecusie Port, Timor Leste	Rp	909.720.000	Pemerintah Timor Leste	Feb 15	Feb 17
52	Gelora Bung Karno Stadion JO	Rp	193.538.182	Pemerintah Provinsi DKI	07-Dec-16	08-Jan-18
53	PLTMG Raw a Minyak	Rp	270.000.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20-Okt-12	20-Apr-17
54	Pekerjaan Kualifikasi Pelelangan Kontraktor EPC (Engineering, Procurement Construction and Comissioning) PG Asembagoes	Rp	727.735.800	Perkebunan Nusantara IX	23-Mar-17	28-Sep-18
55	Proyek EPCC Revitalisasi PG Rendeng-Kudus-PTPN IX	Rp	224.778.400	Perkebunan Nusantara IX	16-Agu-17	28-Feb-19
56	Proyek Pembangunan DFPJ Kerjatati-Jaw a Barat	Rp	258.000.454	PT Pertamina (Persero)	05-Sep-17	04-Sep-19
57	Proyek Pengembangan Sarfas TUKS Migas PT Pertamina Terminal LPG Tanjung Sekong di Merak Mas-Banten	Rp	390.500.000	PT Pertamina (Persero)	12-Sep-17	11-Mar-19
58	Proyek Relokasi Pipa M1 & M2 dan Pemasangan Hydrant System Terminal Cargo SKH	Rp	190.500.000	PT Pertamina (Persero)	12-Sep-17	06-Mar-19
59	GEDUNG UNLAM	Rp	384.739.000	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Universitas Samaratalangi	26-Jul-17	18-Agu-19
60	Civil Work ix1000MW CFSPP Cilacap	Rp	841.000.000	PT D&C	22-Feb-17	12-Okt-19
61	PLTMG Paket 4	Rp	875.514.824	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01-Jul-17	20-Sep-18
62	Pek Jln Tol Cengkareng-Batu Ceper- Kunciran	Rp	19.750.038.002	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	17-Apr-17	31-Dec-18
63	Pembangunan Jembatan Tumbang Samba (MYC 2016-2019)	Rp	258.470.693	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Kalimantan Tengah	03-Apr-17	18-Jan-20
64	Pemb Ji Tol Ruas Bakauheni - Terbanggi Besar	Rp	1.366.747.799	PT Hutama Karya (Persero)	13-Mar-17	21-Jul-18
65	Jalan dan Penataan Pantai Kuta Mandalika	Rp	138.107.000	PT Indonesia Tourism Development Corporation	16-Jan-17	11-Jan-18
66	Pembangunan Jalan Tol Ruas Bakauheni Terbanggi	Rp	515.292.879	PT Hutama Karya (Persero)	01-Jun-17	31-Mar-18
67	Pengendalian Banjir Sistem Sungai Jragung	Rp	175.655.050	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	31-Agu-16	17-Feb-19
68	Peningkatan CY 01 di TPKS Semarang	Rp	124.530.230	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tbk	31-Okt-14	28-Dec-17
69	Bendungan Kuningan	Rp	215.549.252	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia - Sumber Daya Alam	29-Dec-16	31-Mei-19
70	Pengendalian Banjir dan Rob Kaligaw e	Rp	146.132.915	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia - Sumber Daya Alam	16-Dec-16	04-Jun-19
71	Bendungan Keureuto	Rp	406.916.206	Dept Pekerjaan Umum	Feb 15	Feb 17
72	EPC Proyek Pembangunan Pabrik NPK Fussion II	Rp	356.060.000	PT Pupuk Sriwidjaja	10-Jan-18	05-Sep-19
73	Bontang	Rp	769.178.736	PT D&C	01-Nov-17	15-Mar-20
74	Sulsel Barru	Rp	648.018.066	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01-Dec-17	31-Dec-20
75	Pekerjaan Pembangunan 3 Unit Jembatan Sungai Tahang	Rp	212.860.875	PT Kukuh Mandiri Lestari	11-Jan-17	31-Dec-18
76	Pekerjaan Pembangunan Jembatan Cipamingkis II	Rp	87.800.000	PT Pura Delta	13-Nov-17	31-Dec-18
77	Gerbang Tol Bogor	Rp	163.800.000	PT Gunung Suaw arna Abadi	01-Nov-17	31-Dec-19
78	Container Yard (CY) Tahap 2 - Teluk Lamong	Rp	325.480.000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	01-Agu-15	01-Agu-17
79	Jalan Akses Gede Bage	Rp	278.064.000	PU Dirjen Bina Marga	Aug 15	Aug 17
80	Gedung Kantor Yodya Karya	Rp	118.636.000	PT Yodya Karya (Persero)	Sept 15	Sept 17
81	Pembangunan Jalan Perbatasan KalBar Tahap II	Rp	277.519.000	Dirjen Bina Marga Wilayah Kalimantan Barat		
82	Rehabilitasi Bendung Kelambu Kiri	Rp	246.939.000	PU Dirjen SDA Jawa Tengah	Oct 15	Oct 17
83	In - out let Sudetan Sungai Cilw ung	Rp	115.357.000	DPU - Dirjen SDA Cilw ung Cisadane	Dec 15	Dec 17
84	Bandara Sultan Tha'ha Jambi	Rp	60.508.000	Angkasa Pura II	Dec 15	Dec 18
85	PJU Cerdas dan POME	Rp	150.798.000	Kementerian ESDM	Mar 16	Mar 17
86	Pembangunan Mini Hydro	Rp	158.429.000	Kementerian ESDM	Mar 16	Mar 17
87	PLTD CPO Belitung	Rp	88.935.000	Kementerian ESDM	Apr 16	Apr 17
88	Approach Dock Babelan	Rp	73.696.000	PT Cikarang Listrindo	Apr 16	Apr 17
89	LRT Kelapa Gading-Velodrome (Advance works)	Rp	57.661.000	PT Jakarta Propertindo	Jun 16	Jun 17
90	Fasilitas Bandara SSK	Rp	62.727.000	PT Angkasa Pura I	Jun 16	Jun 17
91	Rehabilitasi Saluran Citarum Barat Bekasi - Cawang	Rp	185.208.000	Kementerian PU & Pera	Okt 16	Okt 17
92	Feni Haltim	Rp	3.421.425.000	PT. Antam	20-Jan-17	27-Mei-19
93	Dormitory Jenepono	Rp	71.537.614	Dept. Pow er Energy - PT. WKA (Persero) Tbk	01-Agu-17	01-Agu-18
94	Bateen Al Samar Residential Complex (FASE 1) Dubai	Rp	159.803.800	National Gulf Construction, LLC	Jun 17	Nov 18
95	The Development of Villa Obhur Project	Rp	1.965.320	Adil Makki Construction (AMCO)	Jul 17	01-Agu-18
96	Roas Rehabilitation JCT A09 Fatucamanaun Leohat 1 Package 1 Municipio De manatutu	Rp	53.789.645	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20-Feb-17	20-Feb-18
97	Construction of new Steel Bridge 100 m in Mlotu Sahe River. Soibada Timor Leste	Rp	43.668.749	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20-Feb-17	20-Feb-18
98	Construction of Natar Bora Road, Timor Leste Package 1	Rp	60.832.481	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20-Feb-17	20-Feb-19
99	Construction of Natar Bora Road, Timor Leste Package 2	Rp	40.142.351	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20-Feb-17	20-Feb-19
100	Construction of Natar Bora Road, Timor Leste	Rp	41.776.294	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20-Feb-17	20-Feb-19

No.	Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Masa Pelaksanaan/Contract Period	
				Mulai/Started	Selesai/Ended
	Package 3				
101	Road Rehabilitation of Project From Area Baguia to Ossauna Matebian Hun	Rp 193.336.865	Concorcio Helin HD, Lda	20-Feb-17	19-Agu-17
102	Construction of Wai Chua Bridge in Bacau District Timor Leste	Rp 54.665.460	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	23-Mar-17	07-Nov-17
103	Proyek Pembangunan 1000 unit + 1250 unit Logement AADL di Ain Defla & Khemis Miliana, Alegria	Rp 573.944.381	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme	20-Sep-17	08-Jan-20
104	Proyek Pembangunan 700 unit + 1000 unit Logement AADL di Baraki & El Harrach Berouagui, Alegria	Rp 780.513.994	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme	25-Sep-17	15-Sep-19
105	Jalan KA Bandar Tinggi-Kuala Tanjung	Rp 96.125.936	Kemhub-Dirjen Perkeretaapian	05-Jul-17	27-Dec-18
106	Pembangunan Coal unloading Jetty Kapasitas 12.000 DWT	Rp 374.550.000	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11-Dec-17	04-Jun-19
107	Pembangunan Penahan Beban (Counterweight) Waduk Jatigede	Rp 65.946.718	PUPR-Dirjen SDA	07-Agu-17	18-Dec-17
108	Tol Lampung Paket 4 Kontrak Anak II	Rp 1.471.394.337	PT. HK (Persero)	05-Apr-17	07-Jul-18
109	Pembangunan Tol Lampung Paket 4 Kontrak Anak III	Rp 566.768.732	PT. HK (Persero)	30-Agu-17	31-Mar-18
110	Jalan Akses Gede Bage 3	Rp 57.646.330	PUPR-Dirjen Bina Marga	23-Mar-17	18-Nov-17
111	Overpass Soraja	Rp 15.250.000	PT. Citra Marga Lintas Jabar	02-Mei-17	14-Okt-17
112	Tol Gempol Pasuruan Paket 3A	Rp 440.837.900	PT. Transmarga Jatim Pasuruan	11-Okt-17	11-Okt-18
113	Penyediaan Air Baku Semarang Barat (MYC)	Rp 99.557.799	PUPR-Dirjen SDA	27-Nov-17	18-Sep-19
114	Tol Serang Panimbang	Rp 3.645.319.000	PT. Wijaya Karya Serang Panimbang	04-Dec-17	04-Dec-19

Perusahaan

Perusahaan melakukan perjanjian pemanfaatan lahan milik KAI yang berlokasi di Jalan Laswi, Bandung - Jawa Barat, sesuai dengan sertifikat hak pakai No. 6 tahun 1988 seluas 206.400 m2 atas nama KAI.

Kedua pihak telah menandatangani nota kesepakatan untuk pemanfaatan lahan dengan nomor TP.01.03/A.DIR.13154/2017 dan KL.701/X/31/KA-2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan jangka waktu 50 tahun terhitung setelah berakhirnya grace period selama 36 bulan.

Entitas Anak

WIKA Gedung

WIKA Gedung melakukan perjanjian bangun, guna, serah (BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 649 seluas 1.763 m2 atas nama PT Sarinah (Persero).

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10 Bandung, Jawa barat. Sedangkan WIKA Gedung telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 Nopember 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat WIKA Gedung.

The Company

The Company has an agreement with KAI about utilization of land located in Laswi, Bandung - West Java based on use right No. 6 year 1988 with the area of 206,400 m2 on behalf of KAI.

Both parties have signed a memorandum of understanding for land development with number TP.01.03/A.DIR.13154/2017 and KL.701/X/31/KA-2017 dated October 10, 2017 with time period of 50 years after grace period of 36 months.

Subsidiaries

WIKA Gedung

WIKA Gedung has an agreement of build, operate, and transfer (BOT) with PT Sarinah (Persero) about the development of property in Braga No. 10 Bandung - West Java based on building right No. 649 with the area of 1.763 m2 on behalf of PT Sarinah (Persero).

To have a partnership with WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) had obtained approval from Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as General Meeting of Shareholders set forth in letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding Approval of Utilization of Assets owned by PT Sarinah (Persero) on Jl. Braga No. 10 Bandung West Java. Whereas WIKA Gedung had obtained approval by the shareholders set out in the resolution shareholders outside meeting WIKA Gedung No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out meeting of WIKA Gedung.

WIKI Gedung telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp 81.192.000.000 dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No: 33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan biaya jasa.

WIKI Gedung berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa adanya kewajiban ganti rugi yang diberikan PT Sarinah (Persero) kepada WIKI Gedung sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

Selain itu, WIKI Gedung juga mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

WIKI Gedung has planned for the funding required to build the hotel and supporting facilities with an initial investment of Rp 81,192,000,000 (full amount), with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled for the collection of land lease of 3.33% of the tax object value of land every year as stationed in regulation of the Ministry of Finance No: 33/PMK.06/2012, and is eligible to receive commercial space of 132 m² during the period of the agreements without charged for rent and service.

WIKI Gedung is obliged to hand over and transfer the BOT object on the date of transfer of buildings and land without obligation of PT Sarinah (Persero) to provide compensation to WIKI Gedung arising from this agreement.

WIKI Gedung also has commitments to carry out the following construction works:

Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Periode Kontrak/Contract Period	
			Mulai/Start	Selesai/End
Apartemen A,B dan Ruko Puncak CBD Wiyung Surabaya	810.820.550	PT Surya Bumimegah Sejahtera	05-Mei-14	30-Jun-19
Puncak Dharmahusada Tower B & C MERRC Surabaya	401.750.778	PT Puncak Dharmahusada	25-Feb-14	30-Jun-18
Condotel Sahid Eminence Ciloto-Puncak	143.250.000	PT Kurnia Propertindo Sejahtera	18-Agu-14	01-Jan-17
Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian	81.873.636	PT Surya Semesta Sarana Abadi	30-Sep-15	23-Mar-17
Pekerjaan Rancang Bangun Konstruksi Tamansari Tera Bandung	102.000.000	BOD Tamansari Tera	11-Nov-14	05-Jan-16
Utara The Icon - Yogyakarta	122.000.000	PT Bukit Alam Permata	02-Dec-14	31-Mar-17
CBD Tower C & Apartemen Puncak MERR	847.679.450	PT Surya Bumimegah Sejahtera	23-Jan-15	31-Dec-19
Hotel dan Apartemen-The Maj Collections	299.000.000	PT Dago Trisineri Properti	10-Nov-14	31-Mar-17
Gresik Grand Mall	413.920.636	PT Raya Bumi Nusantara Permai	13-Apr-15	13-Okt-16
Tamansari Mahogany Karawang	162.965.000	WIKI Gedung	01-Sep-15	31-Mar-17
Tamansari Prospero Sidoarjo	130.274.000	WIKI Gedung	23-Sep-15	15-Apr-17
Thamrin Office Tower	141.400.000	PT Mapalus Mancacakti	22-Jun-15	12-Apr-17
Hegarmanah Residences Tower A & B Bandung	254.545.454	PT Hegar Amanah Jaya Bersama	06-Jul-15	05-Jul-17
Condominium The Accent	120.000.000	PT Jaya Real Property, Tbk	28-Sep-15	20-Jan-17
Sport Hall PB Jaya Raya	31.106.364	PT Jaya Raya Utama	09-Nov-15	27-Apr-16
Pasar Senen Blok III	59.780.000	PT Jaya Real Property Tbk.	21-Mar-16	05-Sep-17
Mangga Besar Town Square	52.727.273	PT Alumindo Cipta Persada	18-Jan-16	04-Sep-16
Apartemen Bale Hinggil Tower C & D	218.181.818	PT Titah Gema Anugrah	03-Feb-16	25-Sep-17
Pekerjaan Substructure Hotel dan Pondasi Genset	6.972.727	PT Artoda Karya Gemilang	18-Feb-16	21-Mei-16
Transmart Tegal	161.839.011	PT Trans Ritel Properti	22-Apr-16	16-Feb-17
Transmart Mataram	187.788.674	PT Trans Retail Indonesia	30-Apr-16	24-Feb-17
Rancang Bangun Velodrome	241.485.455	PT Jakarta Propertindo	25-Apr-16	14-Jun-18
Metro Galaxy Park @ Bekasi	101.909.091	PT Anugrah Duta Sejati	03-Jun-16	26-Okt-17
Rusun Fase I Podomoro Golf View	820.000.000	PT Graha Tunas Selaras	26-Sep-16	31-Dec-18
Rusun DKI	115.828.182	Kementerian Pekerjaan Umum	21-Mar-16	15-Nov-17
Bezaya	46.912.727	PT Bersama Zatta Jaya	09-Jan-17	05-Nov-17
Mabes Polri	538.530.909	Markas Besar Polri	24-Mar-17	31-Dec-18
5 Pasar Rakyat DKI	53.623.818	Perusahaan Daerah Pasar Jaya DKI Jakarta	22-Dec-16	01-Apr-17
Transmart Sidoharjo	115.800.000	PT Chalidana Inti Permata	15-Dec-16	25-Okt-17
Transmart Cibubur	736.363.636	PT Trans Cibubur Property	17-Feb-17	23-Nov-17
Pulo Mas	260.913.636	PT Pulo Mas Jaya	22-Feb-17	19-Nov-17
Mesjid Mandalika	32.355.454	PT Pengembangan Pariwisata	05-Jan-17	03-Agu-17
Relokasi AU Halim	272.500.000	PT Kereta Cepat Indonesia Cina	06-Jul-17	06-Feb-18
Tamansari Iswara	471.180.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	09-Jun-17	06-Sep-19
Apartemen B Residences	168.389.646	PT Maju Gemilang Serpong	10-Apr-17	31-Agu-19
Apartemen Gresik	250.000.000	PT Raya Bumi Nusantara P	01-Nov-17	31-Dec-19
Pemb. Gedung Kantor dan Masjid KBN	63.727.273	PT Kawasan Berikat Nusantara	11-Apr-17	06-Jan-18
Transmart Bogor	137.035.784	PT Bogor Jasmin Lestari	01-Jul-17	01-Mei-18
Pekerjaan Arsitektur MRT	150.000.000	KSO Tokyu-Wika	01-Agu-17	31-Dec-18

WIKA Bitumen

Perjanjian Jual Beli Aspal Buton

Perjanjian jual beli aspal alam antara PT Wijaya Karya Bitumen dengan Ever Joy (Asia) Resource Limited, No. TP.01.03/A.DIR/WBt/SPJB/149/VI/2017 tanggal 10 Juli 2017 untuk penjualan Asbuton Kabungka Keras dalam bentuk (pecahan) dari Pelabuhan Banabungi di Pasarwajo, Buton, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2017, sebanyak 7.000 MT, harga komoditas USD 25 MT FOBST di atas kapal.

WIKA Serang Panimbang

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

WIKA Serang Panimbang telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) Serang - Panimbang yang diterbitkan oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 03.01-Mn/02 tanggal 4 Januari 2017 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 22 Februari 2017 dengan masa konsesi selama 40 tahun.

Perjanjian Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Jalan Tol

WIKA Serang Panimbang memiliki perjanjian dengan Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol (BLU–BPJT) mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka pengusahaan ruas jalan tol.

Tata cara penggunaan dana bergulir pada BLUBPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No. 04/PRT/M/2007, tanggal 26 Februari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), untuk pembelian tanah untuk pembangunan ruas jalan tol yang merupakan kewajiban dari WIKA Serang Panimbang kepada Pemerintah sebagaimana diatur dalam PPJT. Dalam hal 1 (satu) seksi selesai dibebaskan, WIKA Serang Panimbang harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU BPJT membuat berita acara serah terima tanah kepada entitas.

Menujuk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 14/PRTM/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada BLU-BPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur penghapusan *surety bond* dalam perjanjian Penggunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti jaminan atas pengembalian dana bergulir ini akan diberlakukan *cross default* PPJT apabila WIKA Serang Panimbang gagal membayar dana bergulir BLU.

WIKA Bitumen

Buton's asphalt purchase agreement

Natural asphalt purchase agreement between PT Wijaya Karya Bitumen with Ever Joy (Asia) Resource Limited. No. TP.01.03/DIR/WBt/SPJB/149/VI/2017 dated July 10, 2017 for sales of Kabungka Natural Hard Asphalt Crushed in port of Banabungi in Pasarwajo, Buton, before December 31, 2017 with total volume 7,000 MT, commodity price of USD 25 per MT FOBST on Board.

WIKA Serang Panimbang

Toll Road Concession Agreements (PPJT)

WIKA Serang Panimbang has acquired the right of toll road concession (Concession Right) Serang Panimbang issued by the Government, with the Minister of Public Works and Housing Decree No. 03.01-Mn/02 dated January 4, 2017 followed by the signing of the PPJT on February 22, 2017 with the concession period of 40 years.

Land Acquisition Funding Agreement for Toll Road

WIKA Serang Panimbang has an agreement with Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol (BLU – BPJT) regarding the use of revolving fund for replacement of land purchase in the framework of concession of toll road.

The procedures of using revolving fund at BLU-BPJT for toll road land acquisition is based on the Decree of Public Works No. 04/PRT/M/2007 dated February 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment in advance (bailout fund), for acquisition of land for toll road construction, which represents WIKA Serang Panimbang's obligation to the Government, according to the Concession Rights Agreement (PPJT) In case one section has been completed, WIKA Serang Panimbang should transfer all compensation costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should make minutes of land hand over to the entity.

Referring to the Decree of the Minister of Public Works No. 14/PRT/M/2008 regarding the procedure for revolving fund usage at BLU-BPJT for land acquisition of toll road shall be regulated for the abolition of the surety bond under the BLU Revolving Fund Agreement therefore as a replacement of guarantee on the revolving fund, cross default PPJT is applied if WIKA Serang Panimbang failed to pay such revolving fund from BLU.

WIKA BETON

PT Sumiden Serasi Wire Products

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, WIKA BETON mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut dibuat 2 Nopember 2017 dan berlaku sampai dengan 31 Januari 2018 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Kingdom Indah

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, WIKA BETON mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Wire, PC Strand, PC Wire dan Spiral Wire dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 12 Desember 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Intisumber Bajasakti

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, WIKA BETON mengadakan perjanjian jual beli besi beton dengan PT Intisumber Bajasakti. Perjanjian tersebut berlaku sejak 19 Desember 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Focon Indo Beton

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, WIKA BETON mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli Semen dengan PT Focon Indo Beton. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Maret 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

WIKA BETON melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional WIKA BETON. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m³/bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m³/bulan.

WIKA BETON

PT Sumiden Serasi Wire Products

In providing the needs of the main raw materials, WIKA BETON entered into a Letter of Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar. The agreement was entered on November 2, 2017 and is valid until January 31, 2018 and will be extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.

PT Kingdom Indah

In providing the needs of raw materials, WIKA BETON entered into a Letter of Negotiation with PT Kingdom Indah for PC Wire, PC Strand, PC Wire and Spiral Wire. The agreement has been valid since December 12, 2017 until there are changes agreed by both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

PT Intisumber Bajasakti

In providing the needs of the raw material, WIKA BETON entered into a spiral wires purchase agreement with PT Intisumber Bajasakti. The agreement has been valid since December 19, 2017, until there are changes agreed by both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

PT Focon Indo Beton

In providing the the needs of the main raw material, WIKA BETON entered into a Letter of Negotiation for cemen with PT Focon Indo Beton. The agreement has been valid since March 1, 2017 until there are changes agreed by both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

WIKA BETON made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. to meet the needs of the gas at the factory Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the WIKA BETON. The agreement has been valid since April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, with a minimum usage 10,000 m³/month of gas per month while the maximum usage 50,000 m³/month.

WIKA REALTY

PT Cyberindo Persada Nusantara

WIKA Realty melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan PT Cyberindo Persada Nusantara tentang pengembangan tanah dan pengelolaannya yang berlokasi di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor – Jawa Barat. Pembangunan tersebut terletak di lahan atau tanah seluas 99.202 m², atas nama Tamansari Cyber.

Perjanjian kerjasama antara WIKA Realty dengan PT Cyberindo Persada Nusantara ini berdasarkan nomor HK.02.09/A.DIR.WR.072/2014 pada tanggal 10 Maret 2014.

Pada perjanjian tersebut WIKA Realty wajib menyediakan modal kerja usaha secara bertahap, dan PT Cyberindo Persada Nusantara wajib menyediakan tanah. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa nilai total tanah adalah sebesar Rp 81.245.600.000. Pembagian keuntungan untuk setiap unit rumah yang terjual adalah sebesar 50% untuk WIKA Realty dan 50% untuk PT Cyberindo Persada Nusantara.

WIKA REALTY

PT Cyberindo Persada Nusantara

WIKA Realty entered into a joint operation agreement with PT Cyberindo Persada Nusantara regarding land development and management located in Mulyaharja Village, Bogor Selatan District, Bogor City - West Java. The construction is located on a land or land area of 99,202 m², on behalf of Tamansari Cyber.

The cooperation agreement between WIKA Realty and PT Cyberindo Persada Nusantara is based on HK.02.09/A.DIR.WR.072/2014 on March 10, 2014.

Under the agreement WIKA Realty is required to provide working capital gradually and PT Cyberindo Persada Nusantara is obliged to provide land. The agreement states that the total land value is Rp 81,245,600,000. The profit sharing for each unit sold is 50% for WIKA Realty and 50% for PT Cyberindo Persada Nusantara.

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN DAN MODAL**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
 AND CAPITAL MANAGEMENT**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
 Instruments**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortised cost</i>	
31 Desember 2017				December 31, 2017
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	11.237.722.278	-		- Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	20.100.000	-		- Restricted deposits
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.000.643.116	-		- Related parties
Pihak ketiga	1.929.510.016	-		- Third parties
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak berelasi	348.167.986	-		- Related parties
Pihak ketiga	979.998.517	-		- Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja				Gross amount due from customers
Pihak berelasi	5.826.664.167	-		- Related parties
Pihak ketiga	3.434.294.927	-		- Third parties
Piutang belum ditagih - bagian lancar	592.563.302	-		- Unbilled receivable - current portion
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	170.978.921	-		- Related parties
Pihak ketiga	133.988.030	-		- Third parties
Jaminan usaha - bagian lancar	88.042.632	-		- Business guarantees - current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	110.148.921	-		- Financial assets from concession projects - current portion
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Piutang usaha - setelah dikurangi bagian lancar - pihak ketiga	4.657.606	-		- Trade accounts receivable - net of current portion - third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	58.645.244	-		- Financial assets from concession projects - net of current portion
Jaminan usaha - setelah dikurangi bagian lancar	172.513.482	-		- Business guarantees - net of current portion
Piutang belum ditagih - bagian tidak lancar	114.576.313	-		- Unbilled receivable - noncurrent portion
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Other accounts receivable - net of current portion
Pihak berelasi	1.211.412.309	-		- Related parties
Pihak ketiga	5.324.891	-		- Third parties
Aset keuangan lainnya	-	116.658.458		- Other financial assets
Liabilitas Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek				Short term loans
Pihak berelasi	-	-	2.974.410.303	- Related parties
Pihak ketiga	-	-	3.449.443.672	- Third parties
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	139.182.504	- Related parties
Pihak ketiga	-	-	8.785.803.858	- Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	16.879.560	- Related parties
Pihak ketiga	-	-	248.574.924	- Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	7.805.962.536	- Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - current maturities
Pinjaman jangka menengah	-	-	175.000.000	- Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	-	-	266.424.418	- Long term loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	41.259.887	- Finance lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka menengah	-	-	1.000.000.000	- Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	-	-	1.011.208.355	- Long term loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	96.849.868	- Finance lease liabilities
Utang lain-lain - jangka panjang	-	-	107.894.953	- Other accounts payable - noncurrent portion
Jumlah	<u>29.439.952.658</u>	<u>116.658.458</u>	<u>26.118.894.838</u>	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortised cost</i>	
31 Desember 2016				December 31, 2016
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	9.251.983.929	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.195.435.762	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.555.662.357	-	-	Third parties
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak berelasi	230.315.881	-	-	Related parties
Pihak ketiga	556.569.838	-	-	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja				Gross amount due from customers
Pihak berelasi	1.763.089.366	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.207.768.831	-	-	Third parties
Piutang belum ditagih - bagian lancar	349.559.336	-	-	Unbilled receivables - current portion
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	139.086.756	-	-	Related parties
Pihak ketiga	77.931.227	-	-	Third parties
Jaminan usaha - bagian lancar	33.211.810	-	-	Business guarantees - current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	110.148.921	-	-	Financial assets from concession projects - current portion
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Piutang usaha - setelah dikurangi bagian lancar	184.873.545	-	-	Trade accounts receivable - net of current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	168.794.166	-	-	Financial assets from concession projects - net of current portion
Jaminan usaha - setelah dikurangi bagian lancar	179.184.563	-	-	Business guarantees - net of current portion
Piutang belum ditagih - tidak lancar	34.645.312	-	-	Unbilled receivables - noncurrent portion
Piutang lain-lain dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	285.000.000	-	-	Other accounts receivable from related parties - net of current portion
Aset keuangan lainnya	-	89.450.795	-	Other financial assets
Liabilitas Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek				Short term loans
Pihak berelasi	-	-	1.959.410.812	Related parties
Pihak ketiga	-	-	2.752.415.707	Third parties
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	68.179.539	Related parties
Pihak ketiga	-	-	4.459.255.102	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	238.762.353	Other accounts payable - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	3.247.437.280	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - current maturities
Pinjaman jangka menengah	-	-	800.000.000	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	-	-	283.123.166	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	18.772.830	Finance lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka menengah	-	-	425.000.000	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	-	-	454.519.946	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	52.064.738	Finance lease liabilities
Utang lain-lain - jangka panjang	-	-	159.520.193	Other accounts payable - noncurrent portion
Jumlah	19.323.261.600	89.450.795	14.918.461.666	Total

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 50.

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing adalah 5,39% pada 2017 dan 4,24% pada 2016. Jika Rupiah melemah/menguat 5,39% pada 2017 dan 4,24% pada 2016, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba atau rugi bersih setelah pajak pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 akan menjadi masing-masing Rp 27.216.038 dan Rp 18.596.286 lebih tinggi/rendah. 5,39% dan 4,24% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Rupiah.

B. Financial Risk Management Policies and Objectives

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.

i. Foreign currency risk management

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Group's exposures to foreign exchange risk, are disclosed in Note 50.

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at December 31, 2017 and 2016 are disclosed in Note 50 to the consolidated financial statements.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity against the relevant foreign currencies is 5.39% in 2017 and 4.24% in 2016. Had the Rupiah weakened/strengthened by 5.39% in 2017 and 4.24% in 2016 with all other variables held constant, profit or loss after tax for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have been Rp 27,216,038 and Rp 18,596,286 higher/lower, respectively. 5.39% and 4.24% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than Rupiah.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak mewakili dari risiko nilai tukar valuta asing karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup akan turun dan naik sebesar Rp 996.943 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan Rp 5.106.873 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variable.

The management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short term loans, long term loans and finance lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Group manage interest expense through fixed-rate and variable-rate debt combinations and by evaluating market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit for the year would increase and decrease by Rp 996,943 for the year ended December 31, 2017 and by Rp 5,106,873 for the year ended December 31, 2016. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek -menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers, trade and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year			Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
		1-3 bulan/ 1-3 months					
31 Desember 2017							December 31, 2017
Aset							Assets
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas	-	16.055.937	-	-	-	16.055.937	Cash on hand
Plutang usaha	-	4.930.153.132	-	4.657.606	4.934.810.738	4.934.810.738	Trade accounts receivable
Plutang retensi	-	-	1.328.166.503	-	1.328.166.503	1.328.166.503	Retention receivables
Plutang lain-lain	-	-	304.966.951	5.324.891	310.291.842	310.291.842	Other accounts receivable
Tagihan bruto pemberi kerja	-	6.340.618.408	2.920.340.686	-	9.260.959.094	9.260.959.094	Gross amount due from customer
Jaminan usaha	-	-	88.042.632	172.513.482	260.556.114	260.556.114	Business guarantee
Plutang yang belum ditagih	-	-	592.563.301	114.576.313	707.139.614	707.139.614	Unbilled receivable
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Kas di bank	1,00% - 2,50%	7.873.041.576	-	-	7.873.041.576	7.873.041.576	Cash in bank
Plutang lain-lain	9,25%	28.013.910	84.041.729	1.435.523.586	1.547.579.225	1.547.579.225	Other accounts receivable
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	4% - 11%	63.679.603	3.587.284.309	-	3.650.963.912	3.650.963.912	Time deposits
Deposito yang dibatasi penggunaannya	4,1% - 7,25%	20.385.169	-	-	20.385.169	20.385.169	Restricted deposits
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	15%	6.329.781	129.138.265	76.238.817	211.706.863	211.706.863	Financial assets from concession projects - current portion
Jumlah		19.278.277.516	9.034.544.376	1.808.834.695	30.121.656.587	30.121.656.587	Total
Liabilitas							Liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha	-	5.663.094.720	3.261.891.642	-	8.924.986.362	8.924.986.362	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	265.454.484	107.894.953	373.349.437	373.349.437	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	7.805.962.536	-	-	7.805.962.536	7.805.962.536	Accrued expense
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	8,4% - 13%	14.764.382	44.293.147	116.600.019	175.657.548	175.657.548	Lease liabilities
Pinjaman jangka pendek	3,96% - 11,25%	91.526.605	759.394.561	-	850.921.166	850.921.166	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	7,35% - 11%	27.600.228	48.780.706	838.974.979	915.355.913	915.355.913	Long-term loan
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka pendek	2,25% - 12,00%	1.905.111.022	4.145.665.187	-	6.050.776.209	6.050.776.209	Short-term loan
Pinjaman jangka menengah	9,75% - 11,50%	31.210.938	268.632.813	1.212.500.000	1.512.343.751	1.512.343.751	Medium-term loan
Pinjaman jangka panjang	4,7% - 11%	34.223.959	263.519.971	349.778.755	647.522.685	647.522.685	Long-term loan
Jumlah		15.573.494.390	9.057.632.511	2.625.748.706	27.256.875.607	27.256.875.607	Total

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
31 Desember 2016						December 31, 2016
Aset						Assets
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas	-	18.015.655	-	-	18.015.655	Cash on hand
Piutang usaha	-	3.751.098.119	-	184.873.545	3.935.971.664	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	-	217.017.983	-	217.017.983	Other accounts receivable
Piutang retensi	-	-	786.885.719	-	786.885.719	Retention receivable
Tagihan bruto pemberi kerja	-	3.203.964.421	766.893.776	-	3.970.858.197	Gross amount due from customer
Jaminan usaha	-	-	33.211.810	179.184.563	212.396.373	Business guarantee
Piutang yang belum ditagih	-	-	349.559.336	34.645.312	384.204.648	Unbilled receivable
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas di bank	1,00% - 2,50%	8.742.642.650	-	-	8.742.642.650	Cash in banks
Piutang lain-lain	-	6.590.625	19.771.875	337.725.000	364.087.500	Other accounts receivable
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	4,25% - 9,5%	8.973.119	548.991.759	-	557.964.878	Time deposits
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	15%	10.460.366	141.530.018	219.432.416	371.422.800	Financial assets from concession projects - current portion
Jumlah		15.741.744.955	2.863.862.276	955.860.836	19.561.468.067	Total
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha		2.932.066.641	1.595.368.000	-	4.527.434.641	Trade accounts payable
Utang lain-lain		-	238.762.353	159.520.193	398.282.546	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar		3.247.437.280	-	-	3.247.437.280	Accrued expense
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	8,4% - 13%	6.248.226	18.744.679	82.176.980	107.169.885	Lease liabilities
Pinjaman jangka pendek	3,44% - 10,75%	391.502.489	1.153.755.342	-	1.545.257.831	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	7,35% - 11%	5.225.922	188.082.286	65.599.714	258.907.922	Long-term loan
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka pendek	2,25% - 12,00%	443.617.106	2.621.885.183	-	3.065.502.289	Short-term loan
Pinjaman jangka menengah	9,75% - 11,50%	31.875.000	895.625.000	485.000.000	1.412.500.000	Medium-term loan
Pinjaman jangka panjang	4,7% - 11%	10.005.022	140.733.710	461.748.721	612.487.453	Long-term loan
Jumlah		7.067.977.686	6.852.956.553	1.254.045.608	15.174.979.847	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 26, 33, 36, dan 37) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 39), tambahan modal disetor (Catatan 41), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 38) dan dikurangi dengan modal saham diperoleh kembali (Catatan 40)

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

C. Capital Risk Management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concerns, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group capital structure consists of debt (Notes 26, 33, 36 and 37) offset by cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 39), additional paid-in capital (Note 41), retained earnings and non-controlling interests (Note 38) and deduct with treasury stock (Note 40).

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Pinjaman	9.014.596.503	6.745.307.199	Debt
Kas dan setara kas	11.253.778.215	9.269.999.584	Cash and cash equivalents
Kas - bersih	(2.239.181.712)	(2.524.692.385)	Cash - net
Ekuitas	14.631.824.613	12.737.989.291	Equity

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Properti investasi

Properti investasi dicatat menggunakan nilai wajar (Catatan 19) menggunakan nilai tercatat dan nilai wajar yang dianalisis berasal dari harga pasar saat ini untuk aset yang identik, yang termasuk dalam level 2. Tidak ada perbedaan antara nilai tercatat dengan nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian di tahun 2017 dan 2016.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the non-current financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Measurement of fair value based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Investment properties

Investment property carried at fair value (Note 19) using the carrying amounts and fair values for analysis are those derived from current market price for identical assets, which belongs to level 2. There is no difference between the carrying amounts and fair value in the consolidated financial statements in 2017 and 2016, respectively.

56. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan (Catatan 20)	117.562.000	20.796.737
Penambahan aset tetap melalui pembayaran uang muka tanah (Catatan 20)	24.086.671	-
Penambahan aset tetap melalui akuisisi entitas anak (Catatan 42)	15.611.400	266.791
Penambahan aset tidak berwujud melalui akuisisi entitas anak (Catatan 42)	126.002.854	-
Penambahan aset tetap melalui pengampunan pajak entitas anak	-	30.098.000

56. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

In 2017 and 2016, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2017	2016
Addition of property, plant and equipment through lease liabilities (Note 20)	117.562.000	20.796.737
Addition of property, plant and equipment through advance payment of land (Note 20)	24.086.671	-
Addition of property, plant and equipment through acquisition of a subsidiary (Note 42)	15.611.400	266.791
Addition of intangible assets through acquisition of a subsidiary (Note 42)	126.002.854	-
Addition of property, plant and equipment through tax amnesty of a subsidiary	-	30.098.000

57. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 22 Januari 2018, Segmen Box Grider P28 sampai P29 di proyek Light Rapid Transit (LRT) Jakarta yang merupakan bagian dari proyek konstruksi Perusahaan ambruk dan mengakibatkan beberapa korban luka. Berdasarkan estimasi manajemen, jumlah kerugian atas kecelakaan tersebut sebesar Rp 13.596.154.953 (nilai penuh). Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa kerugian tersebut dapat di recover oleh penggantian dari Asuransi atas proyek tersebut.
- b. Pada tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan mencatatkan Obligasi berdenominasi Rupiah di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) dan telah mengajukan permohonan ke London Stock Exchange agar Obligasi tersebut dicatat di London Stock Exchange's International Securities Market (the "ISM") dengan jumlah senilai Rp 5,4 triliun (nilai penuh). Dengan *rating* Ba2 dari Moody's dan BB dari Fitch dengan *outlook* stabil. Obligasi ini memiliki kupon 7,7% dan tenor tiga tahun.

57. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 22, 2018, Segmen Box Grider P28 until P29 in Light Rapid Transit (LRT) Jakarta project which is part of the Company's construction project collapsed and resulted to injuries of several victims. Based on the estimation made by management, total losses arising from the accident amounted to Rp 13,596,154,953 (full amount). However, the management believes it can be recovered by insurance of project.
- b. On January 29, 2018, the Company listed Notes denominated in Rupiah in Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) and has made an application to the London Stock Exchange for the Notes to be admitted to the London Stock Exchange's International Securities Market (the "ISM") with total amounting to Rp 5.4 trillion (full amount) with rating Ba2 by Moody's and BB by Fitch with outlook Stable. This bonds have coupon rate of 7.7% and tenor of three years.

58. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Moratorium

Berdasarkan surat dari Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, No. IK.01.01-Mn/248 tanggal 21 Pebruari 2018, disebutkan bahwa berlakunya pemberhentian sementara pekerjaan kosntruksi layang, terkait langkah menjamin keamanan dan keselamatan konstruksi, meliputi hal-hal sebagai berikut untuk dilaksanakan:

- i. Menghentikan semua kegiatan layang/elevated yang memiliki risiko bahaya kecelakaan tinggi, dengan kriteria:
 - a. Menggunakan balok/gelagar – I Beton langsing;
 - b. Menggunakan sistim *hanging scaffolding*;
 - c. Menggunakan sistim *balance cantilever precast/in situ*;
 - d. Menggunakan sistim *laucher bean/frame*;
 - e. Mempunyai massa (tonnase) yang besar;
 - f. Mempunyai rasio kapasitas angkat terhadap beban kurang dari 5;
 - g. Mempunyai faktor keamanan sistim bekisting kurang dari 4; dan
 - h. Menggunakan sistim kabel.
- ii. Pekerjaan yang tidak masuk dalam kriteria diatas agar tetap berjalan seperti biasa.
- iii. Agar menyiapkan materi yang diperlukan dan ditujukan kepada Komite Keselamatan Konstruksi (K3).

Ketentuan ini berlaku untuk 37 proyek yang saat ini sedang dalam tahap pekerjaan (sesuai dengan daftar terlampir), dimana terdapat 7 proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan.

Atas surat tersebut, pekerjaan konstruksi layang dihentikan sementara, akan tetapi pekerjaan selain pekerjaan layang tetap berlangsung. Perusahaan telah menyampaikan dokumentasi yang diperlukan dan dalam proses penyerahan kepada Komite Keselamatan Konstruksi untuk di reviu. Saat ini sebagian dalam proses reviu K3 dan diharapkan hasil reviu dapat segera diperoleh untuk mengetahui apakah proyek-proyek tersebut telah lulus uji keselamatan atau harus dilakukan tindakan perbaikan terhadap prosedur keselamatan kerja. Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian hasil reviu resmi tersebut belum diterima.

58. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a. Moratorium

Based on a letter from the Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia No. IK.01.01-Mn / 248 dated February 21, 2018, it was stated that the construction works for elevated work are stopped temporarily, related to measures to ensure the safety and security of construction, includes the following matters to be implemented:

- i. Stopping all elevated activities that have a high risk of accident, with the following criteria:
 - a. Using beams/girder - I Slim concrete;
 - b. Using hanging scaffolding system;
 - c. Using a cantilever precast/in situ balance system;
 - d. Using the laucher bean / frame system;
 - e. Has a large mass (tonnage);
 - f. Has a lift-to-load ratio of less than 5;
 - g. Has security factor of bekisting system of less than 4; and
 - h. Using a cable system.
- ii. Jobs that are not included in the above criteria, should be kept running as usual.
- iii. In order to prepare the necessary materials and submit to the Construction Safety Committee (K3).

The above criteria are applied to 37 toll roads which currently in the work phase (in accordance with the attached list), of which 7 toll road projects are undertaken by the Company.

On the letter, elevated works are temporarily stopped, but works other than elevated works are to continue. The Company has submitted the necessary documentation and in the process of review by the Construction Safety Committee. Currently several projects are in the K3 review process and expected the result of review be obtained to determine whether the projects mentioned have passed the safety test or any remedial work safety procedures should be taken. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the results of the official review has not yet received.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Di tahun 2017, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi setelah pengakuan awal properti investasi dari model biaya menjadi model nilai wajar dan menerapkan perubahan secara retrospektif. Grup tidak menyajikan laporan keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 karena manajemen menilai perubahan saldo pada kebijakan akuntansi tanggal 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 tidak material.

b. Change in Accounting Policy

Effective 2017, the Group changed its accounting policy after initial recognition of investment properties from cost model to fair value model and apply the change retrospectively. The Group did not present the consolidated statement of financial position as of January 1, 2016/ December 31, 2015 because the management assessed the effect of the change in accounting policy to January 1, 2016/ December 31, 2015 balances are not material.

59. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk dari halaman 176 sampai 181 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi entitas induk dalam entitas anak. Informasi keuangan perusahaan induk hanya mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diuraikan pada Catatan 3, kecuali untuk investasi saham pada entitas anak dicatat menggunakan metode biaya.

59. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information of the parent company only on pages 176 to 181 presented the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and note on parent entity's investments in subsidiaries. Financial information of the parent company only follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries was accounted for using the cost method.

60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 175 dan informasi tambahan dari halaman 176 sampai 181 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Pebruari 2018.

60. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 175 and the supplementary information on pages 176 to 181 were the responsibilities of the management, and were approved by the Company's President Director and Director and authorized for issue on February 27, 2018.

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.889.717.316	8.082.624.628	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 104.173.361 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 67.657.908 pada tanggal 31 Desember 2016			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 104,173,361 as of December 31, 2017 and Rp 67,201,314 as of December 31, 2016
Pihak berelasi	546.732.013	656.813.037	Related parties
Pihak ketiga	334.761.311	542.427.372	Third parties
Piutang retensi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 112.282 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	955.800.327	528.455.162	Retention receivables - net of allowance for impairment of losses Rp 112,282 as of December 31, 2017 and 2016
Tagihan bruto pemberi kerja	8.294.523.545	3.190.463.766	Gross amount due from customers
Piutang yang belum ditagih - bagian lancar	62.622.020	46.112.531	Unbilled receivables - current portion
Piutang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun - setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 15.449.931 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	727.883.711	364.294.490	Current portion of other accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 15,449,931 as of December 31, 2017 and 2016
Persediaan - bersih	344.095.120	154.064.673	Inventories - net
Uang muka - bagian lancar	999.387.610	337.203.653	Advances - current portion
Pajak dibayar dimuka	997.864.257	584.120.025	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka - jangka pendek	272.195.991	238.212.638	Prepaid expenses - current portion
Jaminan usaha - bagian lancar	4.995.900	2.391.852	Business guarantees - current portion
Aset real estate - bagian lancar	200.791.481	-	Real estate assets - current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	110.148.921	110.148.921	Financial assets from concession projects - current portion
Jumlah Aset Lancar	21.741.519.523	14.837.332.748	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	3.445.066.030	2.351.591.795	Investments in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi	340.582.702	240.563.411	Investments in associates
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian lancar	1.211.412.309	285.000.000	Other accounts receivable - net of current portion
Piutang yang belum ditagih - setelah dikurangi bagian lancar	114.576.313	34.645.312	Unbilled receivables - net of current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	58.645.244	168.794.166	Financial assets from concession projects - net of current portion
Properti investasi	68.483.000	64.489.278	Investment properties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 642.834.214 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 502.135.356 pada tanggal 31 Desember 2016	1.066.642.207	958.623.621	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 642,834,214 as of December 31, 2017 and Rp 502,135,356 as of December 31, 2016
Investasi pada ventura bersama	2.590.173.763	1.956.742.878	Investments in joint ventures
Jaminan usaha - setelah dikurangi bagian lancar	170.947.851	179.184.563	Business guarantees - net of current portion
Biaya dibayar dimuka - jangka panjang	354.297.694	-	Prepaid expenses - noncurrent portion
Aset keuangan lainnya	122.058.458	94.850.795	Other financial assets
Aset lain-lain	28.748.288	25.306.503	Other assets
Aset pajak tangguhan - bersih	-	2.200.000	Deferred tax assets -net
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.571.633.859	6.361.992.322	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	31.313.153.382	21.199.325.070	TOTAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	5.150.904.689	3.039.024.899	Short term loans
Utang usaha	5.889.050.106	3.000.542.450	Trade accounts payable
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	54.483.148	20.288.327	Third parties
Utang pajak	173.458.962	113.207.213	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	6.581.122.065	2.069.089.645	Accrued expenses
Pendapatan yang diterima dimuka	685.711	110.000	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term liabilities - current maturities
Pinjaman jangka menengah	-	800.000.000	Medium term loans
Pinjaman jangka panjang	59.039.400	163.123.166	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	33.595.967	16.444.356	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	17.942.340.048	9.221.830.056	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan pasca kerja	124.137.221	83.597.818	Employee benefits obligation
Uang muka proyek jangka panjang	1.894.344.696	1.846.950.064	Advances for long term projects
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	708.893.096	82.115.425	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	93.873.521	41.741.311	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.821.248.534	2.054.404.618	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	20.763.588.582	11.276.234.674	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 35.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 16.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham			Authorized capital - 35,000,000,000 shares as of December 31, 2017 and 16,000,000,000 shares as of December 31, 2016, par value of Rp 100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor - 8.969.951.372 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016	896.995.137	896.995.137	Issued and paid up capital - 8,969,951,372 shares as of December 31, 2017 and 2016
Modal saham diperoleh kembali	(10.272.110)	(10.272.110)	Treasury stocks
Tambahkan modal disetor	6.579.533.138	6.579.533.138	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya			Other components of equity
Pengukuran kembali imbalan pasti	(78.902.875)	(48.763.459)	Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo laba	3.162.211.510	2.505.597.690	Retained earnings
Total Ekuitas	10.549.564.800	9.923.090.396	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	31.313.153.382	21.199.325.070	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2017	2016	
PENDAPATAN BERSIH	16.505.376.406	7.885.301.186	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(15.059.965.471)</u>	<u>(6.981.751.079)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.445.410.935	903.550.107	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5.162.775)	(4.094.437)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(379.112.395)	(294.944.176)	General and administrative expenses
Bagian laba pada investasi pada ventura bersama	513.979.480	345.963.899	Share in profit of joint ventures
Pendapatan bunga	223.861.902	28.275.679	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs	4.453.128	(3.377.219)	Gain (loss) on foreign exchange
Kenaikan nilai wajar properti investasi	3.145.411	-	Increase in fair value on investment properties
Beban penurunan nilai piutang	(42.786.623)	(3.216.750)	Impairment losses on receivables
Bagian (rugi) pendapatan dari entitas asosiasi - bersih	(123.564.726)	20.493.635	Share in (loss) income of associates - net
Beban pajak final	(458.418.623)	(220.359.860)	Final tax expenses
Beban dari pendanaan	(461.289.278)	(332.383.911)	Finance costs
Pendapatan dividen	374.242.271	425.186.436	Dividend income
Lain-lain - bersih	<u>(120.505.818)</u>	<u>(72.815.967)</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	974.252.889	792.277.436	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(14.090.721)</u>	<u>(10.948.431)</u>	Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>960.162.168</u>	<u>781.329.005</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME,
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss;
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja pasti	<u>(30.139.416)</u>	<u>(7.030.247)</u>	Actuarial loss of defined benefit plan
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>930.022.752</u>	<u>774.298.758</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 ENTITAS INDUK SAJA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 ENTITAS INDUK SAJA
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Paid up capital</i>	Modal saham diperoleh/ <i>Treasury stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pengukuran kembali imbangan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>	Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2016	614.922.500	(10.272.110)	753.426.807	(41.733.212)	1.849.282.937	3.165.626.922	Balance as of January 1, 2016
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(7.030.247)	-	(7.030.247)	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	781.329.005	781.329.005	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(7.030.247)	781.329.005	774.298.758	Total comprehensive income
Modal disetor	282.072.637	-	-	-	-	282.072.637	Capital stock
Tambahan modal disetor	-	-	5.826.106.331	-	-	5.826.106.331	Additional paid in capital
Dividen	-	-	-	-	(125.014.252)	(125.014.252)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2016	896.995.137	(10.272.110)	6.579.533.138	(48.763.459)	2.505.597.690	9.923.090.396	Balance as of December 31, 2016
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(30.139.416)	-	(30.139.416)	Other comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	960.162.168	960.162.168	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(30.139.416)	960.162.168	930.022.752	Total comprehensive income
Dividen	-	-	-	-	(303.548.348)	(303.548.348)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2017	896.995.137	(10.272.110)	6.579.533.138	(78.902.875)	3.162.211.510	10.549.564.800	Balance as of December 31, 2017

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	11.026.952.479	7.696.392.129	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9.004.899.853)	(7.168.580.857)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(765.999.014)	(201.069.176)	Payment to directors and employees
Penerimaan bunga	143.930.902	28.275.679	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(461.289.278)	(332.383.911)	Financing charges paid
Pembayaran pajak	(452.619.049)	(160.774.955)	Taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	486.076.187	(138.141.091)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan jaminan usaha	5.632.664	(171.763.776)	Increase of business guarantee
Penerimaan dividen dari entitas anak	186.142.271	-	Dividend income from subsidiary
Kenaikan pinjaman jangka panjang dari entitas asosiasi	(926.412.309)	-	Addition in long term payable from associate
Penambahan investasi pada entitas anak	(899.687.494)	-	Addition in investment in subsidiaries
Penempatan saham pada entitas asosiasi	(223.584.017)	(677.624.493)	Increase in investment in associates
Peningkatan pada investasi ventura bersama	(119.451.405)	(36.338.958)	Increase in investment in joint ventures
Perolehan aset tetap	(160.388.210)	(102.112.963)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran atas perolehan aset keuangan lainnya	(27.207.663)	(21.590.580)	Acquisition of other financial assets
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	(3.441.785)	109.542.382	Decrease (increase) in other assets
Penurunan (kenaikan) properti investasi	(848.310)	-	Decrease (Increase) in investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.169.246.258)	(899.888.388)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman jangka pendek			Short term loans
Penerimaan pinjaman	10.293.767.766	7.645.797.202	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman	(8.181.887.977)	(5.724.217.123)	Payment of loans
Pinjaman jangka panjang			Long term loans
Penerimaan pinjaman	791.014.962	-	Proceeds from long term loans
Pembayaran pinjaman	(268.321.057)	195.065.369	Payment of long term loans
Pinjaman jangka menengah			Medium term loans
Pembayaran pinjaman	(800.000.000)	-	Payment of long term loans
Tambahan Setoran modal	-	5.783.007.061	Issuance of capital stock
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(48.278.179)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	(303.548.348)	(125.014.252)	Dividend payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.482.747.167	7.774.638.257	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(200.422.904)	6.736.608.778	(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	7.515.592	3.027.654	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	8.082.624.628	1.342.988.196	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	7.889.717.316	8.082.624.628	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rincian investasi pada entitas anak dengan metode biaya adalah sebagai berikut:

Details of investment in subsidiaries at cost are as follows:

Nama Perusahaan/ <i>The Company</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	
			31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership :</u>						
PT Wijaya Karya Realty	Indonesia	Real Estate	90,88%	89,61%	1.660.101.816	1.080.103.100
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	Indonesia	<i>Construction and Property</i>	69,30%	99%	663.300.000	475.200.000
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	Indonesia	<i>Industri Beton/Concrete Industry</i>	60%	60%	522.928.000	522.928.000
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Indonesia	<i>Jalan Tol/Toll Road</i>	80%	-	281.949.800	-
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Indonesia	<i>Industri dan Konstruksi/ Industrial and Construction</i>	97,22%	96,50%	208.961.944	165.536.944
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)/ <i>Others (each below Rp 10,000,000)</i>	-	-	-	-	107.824.470	107.823.751
					<u>3.445.066.030</u>	<u>2.351.591.795</u>